

KATALOG BPS : 1102001.3273

KOTA BANDUNG DALAM ANGKA

Bandung Municipality in Figures

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BANDUNG**
Statistics of Bandung Municipality



KOTA BANDUNG DALAM ANGKA
Bandung Municipality in Figures

2018

Kota Bandung Dalam Angka
Bandung Municipality in Figures
2018

ISSN: 0215.2320

No. Publikasi/*Publication Number:* 32730.1803

Katalog/Catalog: 1102001.3273

Ukuran Buku/*Book Size:* 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages:* xxvi + 276 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kota Bandung

BPS-Statistics of Bandung Municipality

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by:*

Badan Pusat Statistik Kota Bandung

BPS-Statistics of Bandung Municipality

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration:*

Kota Bandung

Foto oleh Ugi Nujuprono

Foto by Ugi Nujuprono

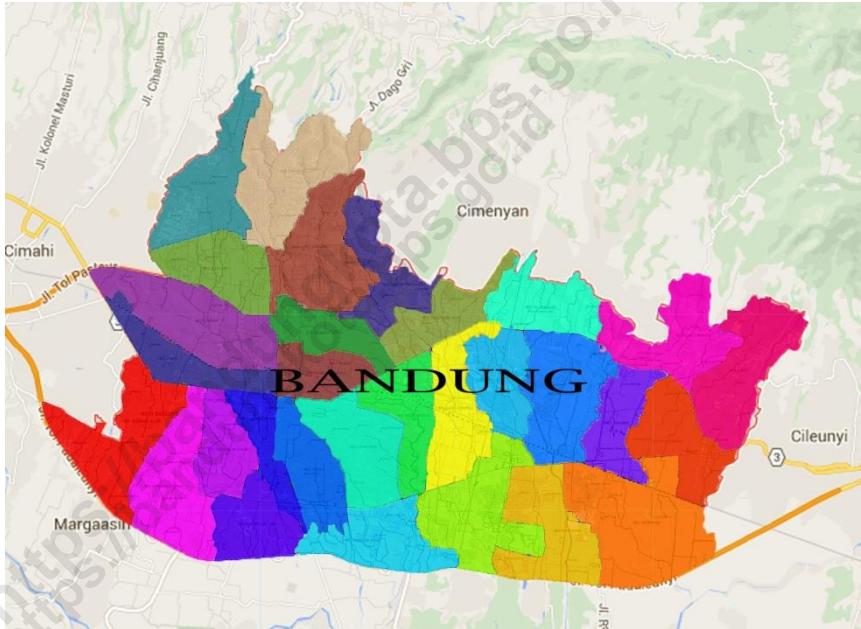
Diterbitkan oleh/*Published by:*

© BPS Kota Bandung/ *Statistics of Bandung Municipality*

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KOTA BANDUNG
MAP OF BANDUNG MUNICIPALITY



KEPALA BPS KOTA BANDUNG
CHIEF STATISTICIAN OF BANDUNG MUNICIPALITY



Dra. Lilis Pujiawati



KATA PENGANTAR

Bandung Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Bandung. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Bandung.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Bandung, Agustus 2018

Kepala BPS

Kota Bandung

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Lilis Pujiawati'.

Dra. Lilis Pujiawati



PREFACE

Bandung in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Bandung Municipality. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this Municipality.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Bandung, Agustus 2018
Chief Statistician of
Bandung Municipality*

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Lilis Pujiawati".

Dra. Lilis Pujiawati

DAFTAR ISI

CONTENTS

Peta Wilayah Kota Bandung <i>Map Of Bandung Municipality</i>	v
Kepala BPS Kota Bandung <i>Chief Statistician Of Bandung Municipality</i>	vii
Kata Pengantar <i>Preface</i>	ix
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	x
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xiii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxiv
1. Geografi dan Iklim / <i>Geography and Climate</i>	xxv
1.1. Geografi / <i>Geography</i>	1
1.2 Iklim / <i>Climate</i>	9
	11
2. Pemerintahan / <i>Government</i>	15
2.1. Wilayah Administrasi / <i>Administrative Area</i>	21
2.2. Dewan Perwakilan Rakyat / <i>The Regional House of Representative</i>	22
2.3 Pegawai Negeri Sipil / <i>Civil Servants</i>	23
3. Kependudukan dan Ketengakerjaan	29
3.1. Kependudukan / <i>Population</i>	39
3.2. Ketenagakerjaan / <i>Employment</i>	46
4. Sosial / <i>Social</i>	57
4.1. Pendidikan / <i>Education</i>	67
4.2. Kesehatan / <i>Health</i>	90
4.3. Agama / <i>Religion</i>	105
4.4. Kriminalitas / <i>Crime</i>	107
4.5. Kemiskinan / <i>Poverty</i>	113
4.6. Indeks Pembangunan / <i>Development Index</i>	117
4.7 Sosial Lainnya / <i>Other Social Matters</i>	120

CONTENTS

5. Pertanian	
5.1. Tanaman Pangan / <i>Food Crop</i>	142
5.2. Hortikultura / <i>Horticulture</i>	144
5.3 Peternakan / <i>Husbandry</i>	147
6. Industri dan Energi / <i>Industry and Energy</i>	151
6.1. Industri / <i>Industry</i>	157
6.2 Energi / <i>Energy</i>	163
7. Perdagangan / <i>Trade</i>	169
8 Hotel dan Pariwisata / <i>Hotel and Tourism</i>	181
8.1. Hotel / <i>Hotel</i>	187
8.2. Pariwisata / <i>Tourism</i>	189
9. Transportasi Dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i>	193
9.1. Transportasi / <i>Transportation</i>	199
9.2 Komunikasi / <i>Communication</i>	214
10. Keuangan Daerah dan Harga / Local Finance and Price	219
10.1 Keuangan Daerah / <i>Local Finance</i>	223
10.2 Harga / <i>Price</i>	231
11. Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	237
12 Pendapatan Regional <i>Regional Income</i>	247
13 Perbandingan Regional <i>Regional Comparison</i>	269

DAFTAR TABEL

LIST OF TABLES

TABEL Table	Judul Title	Halaman Page
Geografi dan Ilkim / Geography And Climate		
1.1 1.1.1	Geografi / Geography Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2017 <i>Total Area by District in Bandung Municipality, 2017</i>	9
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2017 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by District in Bandung Municipality, 2017</i>	10
1.2. 1.2.1	Iklim / Climate Keadaan Udara Menurut Bulan di Kota Bandung, 2017 <i>Air Condition by Month in Bandung Municipality, 2017</i>	11
1.2.2	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Bandung, 2017 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Bandung Municipality, 2017</i>	12
1.2.3	Kecepatan Angin Menurut Bulan di Kota Bandung, 2017 <i>Wind Velocity by Month in Bandung Municipality, 2017</i>	14
Pemerintahan /Government		
2.1 2.1.1.	Wilayah Administratif / Administrative Area Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2017 <i>Number of Sub Districts and Villages by District in Bandung Municipality, 2017</i>	21
2.2 2.2.1	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah / The Regional House of Representative Rekapitulasi Anggota Dprd Kota Bandung Periode, 2017 <i>Recapitulation of Bandung Municipality Parliament, 2017</i>	22
2.3. 2.3.1	Pegawai Negeri Sipil / Civil Servants Jumlah Pegawai di Lingkungan Pemerintah Kota Bandung, 2017 <i>Number of Civil Servants Bandung Municipality, 2017</i>	23
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Eselon di Kota Bandung, 2017 <i>Number of Civil Servants by Order and Echelon in Bandung Municipality, 2017</i>	25
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2017 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Bandung Municipality, 2017</i>	26

LIST OF TABLE

TABEL <i>Table</i>	<i>Judul Title</i>	Halaman <i>Page</i>
Kependudukan dan Ketenagakerjaan <i>Population and Employment</i>		
3.1	Kependudukan / Population	
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Bandung 2012-2017 <i>Population and Population Growth Rate in Bandung Municipality, 2011-2017</i>	42
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2015 <i>Population and Sex Ratio by District in Bandung Municipality, 2015</i>	43
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2015 <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Bandung Municipality, 2015</i>	44
3.1.4	Proyeksi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2017 <i>Projection Population by Age Group and Sex in Bandung Municipality, 2017</i>	45
3.2	Ketenagakerjaan / Employment	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Bandung, 2015 <i>Population Aged 15 Years and Over by and Type of Activity During The Previous Week in Bandung Municipality, 2015</i>	46
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2015 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Bandung Municipality, 2015</i>	47
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2015 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Bandung Municipality, 2015</i>	48
3.2.4	Keadaan Bursa Kesempatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Kegiatannya di Kota Bandung, 2017 <i>Job Opportunity Exchange Condition by Education and Activities in Bandung Municipality, 2017</i>	49
3.2.5	Keadaan Bursa Kesempatan Kerja Menurut Program Penempatan dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2017 <i>Job Opportunity Exchange Condition by By Placement Program And Sex in Bandung Municipality, 2017</i>	50
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2015 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Bandung Municipality, 2015</i>	51
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama	52

DAFTAR TABEL

<i>TABEL Table</i>	<i>Judul Title</i>	<i>Halaman Page</i>
3.2.8	Seminggu Yang Lalu Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2015 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Educational Attainment and Sex in Bandung Municipality, 2015</i>	53
3.2.9	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu di Kegiatan Informal Berdasarkan Pendidikan Tertinggi di Kota Bandung, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week in Informal Activity by Main Industry and Sex in Bandung Municipality, 2017</i>	54
3.2.10	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu di Kegiatan Informal Menurut Kelompok Umur di Kota Bandung, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week in Informal Activity by Age Group and Sex in Bandung Municipality, 2017</i>	55
3.2.11	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu di Kegiatan Informal Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week in Informal Activity by Educational Attainment and Sex in Bandung Municipality, 2017</i>	56
4.1	Sosial / Social Pendidikan / Education	
4.1.1	Percentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke atas Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kota Bandung, 2017 <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Sex and School Participation in Bandung Municipality, 2017</i>	67
4.1.2	Percentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki di Kota Bandung, 2017 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and above by Sex and Educational Attainment in Bandung Municipality, 2017</i>	68
4.1.3	Angka Partisipasi Sekolah formal dan Nonformal di Kota Bandung, 2017 <i>Formal And Nonformal Enrollment Rate in Bandung Municipality, 2017</i>	69
4.1.4	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan Formal dan Nonformal di Kota Bandung, 2015 <i>Formal And Nonformal Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate in Bandung Municipality, 2015</i>	70
4.1.5	Jumlah Guru dan Siswa di Sekolah Dasar (SD) di Kota Bandung, 2017 <i>Number of School, Teacher, and Students in Public School in Bandung Municipality, 2017</i>	71

LIST OF TABLE

<i>TABEL</i>	<i>Judul</i>	<i>Halaman</i>
<i>Table</i>	<i>Title</i>	<i>Page</i>
4.1.6	Jumlah Guru dan Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2017 <i>Number of School, Teacher, and Students in Private School in Bandung Municipality, 2017</i>	72
4.1.7	Jumlah Guru dan Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2017 <i>Number of School, Teacher, and Students in Private School in Bandung Municipality, 2017</i>	73
4.1.8	Jumlah Guru dan Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2017 <i>Number of New Students Enrollment at Padjadjaran University Bandung, 2017</i>	74
4.1.9	Jumlah Mahasiswa Baru Universitas Padjadjaran Bandung, 2017 <i>Number of New Students Enrollment at Padjadjaran University Bandung, 2017</i>	75
4.1.10	Jumlah Tenaga Pengajar Menurut Fakultas di Universitas Padjadjaran Bandung, 2017 <i>Number of Educative Lectures by Faculty at Padjadjaran University Bandung, 2017</i>	76
4.1.11	Populasi Mahasiswa Dan Lulusan Program Sarjana Di Institut Teknologi Bandung Menurut Program Studi , 2017 <i>Number Of Students And Graduates At Bandung Institute Of Technology By Program, 2017</i>	77
4.1.12	Populasi Tenaga Fungsional Dosen di Instirut Teknologi Bandung, 2017 <i>Number Of Lecturer at Bandung Institute Of Technology , 2017</i>	80
4.1.13	Populasi Mahasiswa Di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung Menurut Program Studi , 2016 <i>Number Of Students of Indonesia University of Education Program, 2016</i>	81
4.1.14	Tenaga Edukatif di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung Menurut Program Studi, 2016 <i>Number Of Lectures of Indonesia University of Education Program, 2016</i>	83
4.1.15	Banyaknya Mahasiswa, Lulusan Dan Dosen Di Perguruan Tinggi Dan Akademi Swasta Yang Terdapat Di Kota Bandung , 2017 <i>Number Of Students, Graduates And Lecturers In Private University And Academic In Bandung Municipality Schoolyear, 2017</i>	84
4.2	Kesehatan / Health	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Bandung, 2017 <i>Number of Health Facilities in Bandung Municipality, 2017</i>	90
4.2.2	Jumlah Posyandu di Kota Bandung, 2017 <i>Number of Posyandu in Bandung Municipality, 2017</i>	91
4.2.3	Jumlah Tenaga Farmasi dan Apoteker Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2017 Number of Pharmacy Staff and Midwife by Districtin Bandung Municipality, 2017	92
4.2.4	Jumlah Kasus HIV, AIDS, dan Syphilis di Kota Bandung, 2017 <i>Number of HIV, AIDS, AND Syphilis Case in Bandung Municipality, 2017</i>	93
4.2.5	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan	94

DAFTAR TABEL

<i>TABEL Table</i>	<i>Judul Title</i>	<i>Halaman Page</i>
4.2.6	dan Jenis Imunisasi di Kota Bandung, 2017 <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Sub District and Type of Immunization in Bandung Municipality, 2017</i>	95
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2017 <i>Number of Birth And Low Birth Weight Infants by District in Bandung Municipality, 2017</i>	96
4.2.8	20 Penyakit Terbesar Di Puskesmas Di Kota Bandung, 2017 <i>20 Biggest Disease in Community Health Centre in Bandung Municipality, 2017</i>	97
4.2.9	Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2017 <i>Number of Family Control Program Members by Contraception by District in Bandung Municipality, 2017</i>	99
4.2.10	Banyaknya Penyumbang Darah Menurut Bulan Dan Jenis Donor Darah Di Kota Bandung, 2017 <i>Number Of Blood Donation By Month And Blood Donor Type In Bandung Municipality, 2017</i>	101
4.2.11	Perkembangan Pemasukan Dan Persediaan Darah Menurut Bulan Di Kota Bandung, 2017 <i>Trend Of Blood Receive And Stock By Month In Bandung Municipality, 2017</i>	102
4.2.12	Pemakaian Darah Menurut Golongan Darah dan Menurut Bulan Di Kota Bandung, 2017 <i>Blood Usage by Blood Type And By Month In Bandung Municipality, 2017</i>	103
4.2.13	Jumlah Peserta BPJS Kesehatan Kota Bandung, 2011 <i>Number of Participants of BPJS Kesehatan in Bandung Municipality, 2017</i>	104
4.3	Jaringan Pelayanan Kesehatan BPJS Kesehatan Di Kota Bandung, 2017 <i>Health Facilities of BPJS Kesehatan in Bandung Municipality, 2017</i>	105
4.3.1	Agama / Religion Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Bandung, 2015*) Population by District and Religion in Bandung Municipality, 2015*)	106
4.4	Kriminalitas / Crime Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenis Kriminalitas di Kota Bandung, 2015–2017 <i>Number of Reported Criminal Cases by Crime Office in Bandung Municipality, 2015–2017</i>	107
4.4.1	Banyaknya Gangguan Umum Kamtibmas menurut Waktu di Kota Bandung, 2015–2017 <i>Number of Reported Criminal Cases by Crime Office in Bandung Municipality, 2015–2017</i>	108
4.4.2	Banyaknya Gangguan Umum Kamtibmas menurut Lokasi di Kota Bandung, 2015–2017 <i>Number of Reported Criminal Cases by Crime Office in Bandung Municipality, 2015–2017</i>	109
4.4.3	Banyaknya Gangguan Umum Kamtibmas menurut Lokasi di Kota Bandung, 2015–2017 <i>Number of Reported Criminal Cases by Crime Office in Bandung Municipality, 2015–2017</i>	110

LIST OF TABLE

TABEL Table	Judul Title	Halaman Page
4.4.4	<i>Municipality, 2015–2017</i> Jumlah Gugatan Perkara Pidana/Perdata Di Kota Bandung, 2017 <i>Number Of Criminal And Civil Cases In Bandung Municipality, 2017</i>	110
4.4.5	Rekapitulasi Data Pelanggaran Lalu Lintas Tahun 2017 Di Wilayah Hukum Polrestabes Bandung Terhitung Januari S/D Desember 2017 <i>Sum Of Traffic Violation In Polrestabes Bandung Law Area During January-December 2017</i> <i>Number Of Criminal And Civil Cases In Bandung Municipality, 2017</i>	112
4.5	Kemiskinan / Poverty Garis Kemiskinan, Penduduk Miskin, P1 dan P2 di Kota Bandung, 2010–2017 <i>Poverty Line, Number of Poor People, P1 and P2 in Bandung Municipality, 2010–2017</i>	113
4.5.1	Gini Ratio Di Kota Bandung, 2011 - 2017 <i>Gini Ratio in Bandung Municipality, 2011 - 2017</i>	114
4.5.2	Jumlah Keluarga Penerima Bantuan Menurut Program dan Kecamatan Di Kota Bandung, 2017 <i>Number of Beneficiary Families by Programs and District in Bandung Municipality, 2017</i>	115
4.5.3	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Jenis Permasalahan Di Kota Bandung, 2017 Number of Social Welfare Problem in Bandung Municipality, 2017	116
4.6	Indeks Pembangunan IPM Kota Bandung, 2010–2017 <i>HDI of Bandung Municipality, 2010–2017</i>	117
4.6.1	Indeks Pembangunan Gender (IPG) Kota Bandung, 2017 <i>Gender Development Index of Bandung Municipality, 2017</i>	118
4.6.2	Indeks Pemberdayaan Gender (IPG) Kota Bandung, 2017 <i>Gender Development Index of Bandung Municipality, 2017</i>	119
4.7	Sosial Lainnya / Others Jumlah Kejadian Kebakaran Menurut Bulan Di Kota Bandung, 2017 <i>Number Of Fire Accident By Month And Fired Material In Bandung Municipality, 2017</i>	120
4.7.1	Jumlah Kejadian Kebakaran Menurut Bulan Dan Penyebab Kebakaran Di Kota Bandung, 2017 <i>Number Of Fire Accident By Month And Fired Material In Bandung Municipality, 2017</i>	121
4.7.2	Jumlah Kejadian Kebakaran Menurut Bulan Dan Pokok Benda Yang Terbakar Di Kota Bandung, 2017 <i>Number Of Fire Accident By Month And Fired Material In Bandung Municipality, 2017</i>	122
4.7.3	Jumlah Kejadian Kebakaran Menurut Bulan Dan Pokok Benda Yang Terbakar Di Kota Bandung, 2017 <i>Number Of Fire Accident By Month And Fired Material In Bandung Municipality, 2017</i>	123
4.7.4	Jumlah Kejadian Evakuasi dan Penyelamatan Berdasarkan Jenis Kejadian dan Bulan Di Kota Bandung, 2017 <i>Number Evacuation and Rescue By Type of Occurrence And Month In Bandung Municipality, 2017</i>	124
4.7.5	Banyaknya Taman Kota Dan Luasnya / Wilayah Di Kota Bandung, 2017	125

DAFTAR TABEL

<i>TABEL</i> <i>Table</i>	<i>Judul</i> <i>Title</i>	<i>Halaman</i> <i>Page</i>
	<i>Number Of Municipality Park By Area In Bandung Municipality 2017</i>	
4.7.6	Potensi Ruang Terbuka Hijau (Rth) Di Kota Bandung, 2017 <i>Green Land Area Potency In Bandung Municipality, 2017</i>	126
	<i>Number Of Athlets By Sport In Bandung Municipality, 2015^{*)}</i>	
4.7.7	Produksi Sampah Menurut Jenisnya, 2017 <i>Garbage By Type in Bandung Municipality, 2017</i>	127
4.7.8	Rata-Rata Produksi Sampah Di Kota Bandung Tahun 2017 <i>Average Of Garbage Production In Bandung City 2017</i>	128
4.7.9	Penggunaan Tanah Berdasarkan Jenis Penggunaan di Kota Bandung, 2016 <i>Land Usage in Bandung Municipality, 2016</i>	129
	Pertanian / Agriculture	
5.1	Tanaman Pangan / Food Crops	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Bandung (hektar), 2015 <i>Area of Wetland by District and Type of Irrigation in Bandung Municipality, 2017</i>	141
5.1.2	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kota Bandung (hektar), 2017 <i>Harvested Area of Rice Plant Bandung Municipality (hectar), 2017Municipality (hectar), 2017</i>	142
5.1.3	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2017 <i>Harvested Area of Corn, Soybean, Peanuts, Grean Bean, Cassava, Sweet Potato in Bandung Municipality (hectar), 2017</i>	143
5.2	Hortikultura / Horticulture	
5.2.1	Produksi Tanaman Sayuran di Kota Bandung, 2017 <i>Vegetable Production in Bandung Municipality, 2017</i>	144
5.2.2	Jumlah Tanaman Buah Menurut Kecamatan di Kota Bandung (pohon), 2017 <i>Harvested Fruits Plants in Bandung Municipality (tree), 2017</i>	145
5.3	Peternakan / Stock Husbandry	
5.3.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Bandung, 2017 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Bandung Municipality, 2017</i>	147
5.3.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Bandung, 2017 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind in Bandung Municipality, 2017</i>	149
	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi Industry, Mining, energy, And Contruction	
6.1	Industri / Industry	
6.1.1	Potensi Sektor Industri di Kota Bandung, 2015 <i>Industry Potential in Bandung Municipality, 2015</i>	157
6.1.2	Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Penanaman Modal di Kota Bandung, 2015	158

LIST OF TABLE

<i>TABEL</i> <i>Table</i>	<i>Judul</i> <i>Title</i>	<i>Halaman</i> <i>Page</i>
6.1.3	<i>Number of Establishment and Employees of Large and Medium Industries in Bandung Municipality, 2015</i> Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) di Kota Bandung, 2015	159
6.1.4	<i>Number of Establishment and Employees of Large and Medium Industries in Bandung Municipality, 2015</i> Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Kota Bandung, 2011 – 2015 *)	161
6.1.5	<i>Number of Establishment and Employees of Large and Medium Industries in Bandung Municipality, 2011 – 2015 *)</i> Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja Industri Kecil Mikro di Kota Bandung, 2017	162
6.2	Energi /Energy	
6.2.1	Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan Di Kota Bandung, 2017 <i>Number Of Distributed Drinking Water In Bandung Municipality, 2017</i>	163
6.2.2	Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen Di Kota Bandung, 2017 <i>Number Of Distributed Drinking Water By Type Of Consumer In Bandung Municipality, 2017</i>	164
6.2.3	Jumlah Pelanggan, Daya Tersambung Dan Energi Terjual Perusahaan Listrik Negara Di Kota Bandung, 2017 <i>Number Of Consumers, Contracted Capacity And Sold Energy Of State Electricity Municipality Enterprise In Bandung Municipality, 2017</i>	165
6.2.4	Pelanggan, Daya Tersambung Dan Pendapatan Penjualan Perusahaan Listrik Negara Berdasarkan Jenis Tarif Di Kota Bandung, 2017 <i>Number Of Consumer, Power And Selling Income Of State Electricity Municipality Enterprise By Type In Bandung Municipality, 2017</i>	166
6.2.5	Penyediaan dan Susut Energi Listrik Di Kota Bandung 2012 - 2017 <i>Supply And Power Reduction Of Electricity Municipality In Bandung Municipality 2012 – 2017</i>	167
7.1	Perdagangan / Trade	
7.1	Realisasi ekspor Komoditi Utama di Kota Bandung, 2017 <i>Realisation of Main Commodity Export in Bandung Municipality 2017</i>	173
7.2	Perkembangan Ekspor Non Migas di Kota Bandung, 2011- 2017 <i>Non Oil and Gas Export Trend in Bandung Municipality 2011 - 2017</i>	174
7.3	Jumlah Pasar Modern Menurut Jenis di Kota Bandung, 2017 <i>Number of Modern Market by Type in Bandung Municipality 2017</i>	175
7.4	Banyaknya Tempat Berjualan Menurut Lokasi Pasar di Kota Bandung, 2016 <i>Number Of Trade Area By Markets Location In Bandung Municipality, 2016</i>	176
7.5	Jumlah Pedagang Menurut Lokasi Pasar dan Kondisinya di Kota Bandung, 2016 <i>Number Of Merchants By Markets Location And Condition In Bandung Municipality 2014 condition In Bandung Municipality, 2016</i>	177
		179

DAFTAR TABEL

<i>TABEL</i> <i>Table</i>	<i>Judul</i> <i>Title</i>	<i>Halaman</i> <i>Page</i>
<i>Hotel dan Pariwisata / Hotel and Tourism</i>		
8.1	Hotel / Hotel	
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Klasifikasi di Kota Bandung, 2017 <i>Number of Hotel Accomodations by Clasification in Bandung Municipality, 2017</i>	187
8.1.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Bandung, 2017 <i>Number of Ointernational and Domestic Tourist in Bandung Municipality, 2017</i>	188
8.2	Pariwisata /Tourism	
8.2.1	Jumlah Restoran/Rumah Makan di Kota Bandung, 2017 <i>Number of Restaurant in Bandung Municipality, 2017</i>	189
8.2.2	Jumlah Usaha Pariwisata Menurut Jenis Usaha di Kota Bandung, 2017 <i>Number of Tourism Establisment by Type in Bandung Municipality, 2017</i>	190
8.2.3	Jumlah Pengunjung Ke Kebun Binatang Bandung Di Kota Bandung Tahun 2012-2016 <i>Number Of Visitor Bandung Zoological Garden In Bandung Municipality 2012-2016</i>	191
8.2.4	Jumlah Pengunjung Menara Masjid Raya Jawa Barat, 2016 Number of Visitor of Jawa Barat Grand Mosque Tower, 2016	192
TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI		
<i>TRANSPOTATION AND COMMUNICATION</i>		
9.1	TRANSPORTASI / TRANSPORTATION	
9.1.1	Keadaan Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Wewenang di Kota Bandung (km), 2017 <i>The Length of Road by Type of Surface, Condition, and Authority in Bandung Municipality (km), 2017</i>	199
9.1.2	Potensi Kendaraan Bermotor Per Jenis di Kota Bandung, 2017 <i>The Vehicle Potency in Bandung Municipality 2017</i>	200
9.1.3	Program dan Realisasi Angkutan Peti Kemas TPKB di Kota Bandung, 2017 <i>Program And Realizaton of Packages Carried by Train in Bandung Municipality 2017</i>	201
9.1.4	Banyaknya Pergerakan Pesawat Menurut Bulan Di Pelabuhan Udara Husein Sastranegara Bandung , 2017 <i>Number of Aircraft Movement By Month In Husein Sastranegara Bandung, 2017</i>	202
9.1.5	Banyaknya Penumpang Penerbangan Domestik Menurut Bulan Di Pelabuhan Udara Husein Sastranegara Bandung, 2017 <i>Number of Passanger of Domestic Flight In Husein Sastranegara Bandung, 2017</i>	203
9.1.6	Banyaknya Penumpang Penerbangan Internasional Menurut Bulan Di Pelabuhan Udara Husein Sastranegara Bandung, 2017 <i>Number of Passanger of International Flight In Husein Sastranegara Bandung, 2017</i>	204
9.1.7	Banyaknya Lalu Lintas Bongkar / Muat (Kg) Menurut Bulan Di Pelabuhan Udara Husein Sastranegara Bandung , 2017	205

LIST OF TABLE

TABEL <i>Table</i>	<i>Judul Title</i>	Halaman <i>Page</i>
	<i>Air Traffic By Month And Load / Unload (Kg) International Flight In Husein Sastranegara Bandung Airport, 2017</i>	
9.1.8	Lalu Lintas Kendaraan Masuk Jalan Tol Menurut Gerbang Tol Yang Dilewati dan Golongan Kendaraan, 2017 <i>Vehicle Traffic Entering Toll Road According to Toll Pass and Vehicle Class , 2017</i>	206
9.1.9	Lalu Lintas Kendaraan Keluar Jalan Tol Menurut Gerbang Tol Yang Dilewati dan Golongan Kendaraan, 2017 <i>Vehicle Traffic Exit Toll Road According to Toll Pass and Vehicle Class , 2017</i>	207
9.1.10	Jumlah Tempat Parkir Umum Menurut Lokasi Di Kota Bandung, 2017 <i>Number Of Public Parking By Location Bandung Municipality , 2017</i>	208
9.1.11	Jumlah Armada Angkutan Kota Di Kota Bandung, 2016 <i>Public Transportation in Bandung Municipality , 2016</i>	209
9.1.12	Jumlah Armada Taksi Di Kota Bandung Menurut Keadaan Tahun 2016 <i>Taxi Fleet In Bandung Municipality , 2016</i>	211
9.1.13	Jumlah Armada Angkutan Umum Antarkota Di Kota Bandung Menurut Keadaan Tahun 2016 <i>Number of Public Transport In Bandung Municipality , 2016</i>	212
9.1.14	Lalu Lintas Penumpang Kereta Api di Kota Bandung, 2017 <i>Train Traffic In Bandung Municipality , 2017</i>	213
9.2	KOMUNIKASI / COMMUNICATION	
9.2.1	Lalu Lintas Kegiatan Surat Di Kota Bandung , 2017 <i>Mail Traffic by Type of Letter in Bandung Municipality , 2017</i>	214
9.2.2	Penerimaan dan Pengiriman Wesel dan Giro Pos Di Kota Bandung , 2017 <i>Money Order Traffic in Bandung Municipality , 2017</i>	215
9.2.3	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) dalam 3 Bulan Terakhir Di Kota Bandung , 2017 <i>Percentage of Population Aged 5 Year and Over Who Have Cellular Phone (HP) During The Last 3 Months in Bandung Municipality , 2017</i>	216
9.2.4	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Di Kota Bandung , 2017 <i>Percentage of Population Aged 5 Year and Over Who Have Ever Accessed The Internet During The Last 3 Months in Bandung Municipality , 2017</i>	217
	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA	
	LOCAL FINANCE AND PRICE	
10.1	KEUANGAN DAERAH / LOCAL FINANCE	
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Bandung Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2015–2017 <i>Actual Revenues of Government of Bandung Municipality by Source of Revenues (million rupiahs), 2015–2017</i>	223
10.1.2	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kota Bandung Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2017 <i>Actual Expenditure of Government of Bandung Municipality by Source of</i>	224

DAFTAR TABEL

<i>TABEL Table</i>	<i>Judul Title</i>	<i>Halaman Page</i>
	<i>Revenues (thousand rupiahs), 2015–2017</i>	
10.1.3	Jumlah Aktiva Rupiah dan Valuta Asing di Kota Bandung , 2017 <i>Total Assets in Rupiah And Foreign Currency in Bandung Municipality, 2017</i>	225
10.1.4	Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing di Kota Bandung Tahun, 2017 <i>Outstanding of Private Deposit in Rupiah And Foreign Currency in Bandung Municipality, 2017</i>	226
10.1.5	Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing Menurut Jenis Penggunaan di Kota Bandung Tahun, 2017 <i>Outstanding of Loans in Rupiah And Foreign Currency in Bandung Municipality, 2017</i>	215
10.1.6	Jumlah Lembaga Keuangan di Kota Bandung Tahun, 2017 <i>Number of Monetary Institution in Bandung Municipality, 2017</i>	228
10.1.7	Jumlah Koperasi Aktif Berdasarkan Jenis di Kota Bandung, 2017 <i>Number of Active Coperations by Type in Bandung Municipality, 2017</i>	229
10.1.8	Penanaman Modal di Kota Bandung, 2017 <i>Invesment in Bandung Mubicipality, 2017</i>	230
10.2	HARGA /PRICE	
10.2.1	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Bandung , 2017 <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Bandung Municipality, 2017</i>	231
10.2.2	Laju Inflasi Kota Bandung Menurut Bulan Dan Kelompok Pengeluaran Kota Bandung, 2017 <i>Inflation Rate By Month Group And Expenditure Of Bandung Municipality, 2017</i>	233
10.2.3	Laju Inflasi Kota Bandung, 2017 <i>Bandung Municipality Inflation Rate In 2017</i>	235
	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	
11.1	Pengeluaran Makanan Per Kapita Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rupiah) di Kota Bandung, 2017 <i>Expenditure Per Capita of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Bandung Municipality, 2017</i>	241
11.2	Pengeluaran Non Makanan Per Kapita Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rupiah) di Kota Bandung, 2017 <i>Expenditure Per Capita of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Bandung Municipality, 2017</i>	244
	PENDAPATAN REGIONAL / REGIONAL INCOME	
12.1	Nilai Produk Domestik Regional Bruto Kota Bandung Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2015-2017 (Dalam Jutaan Rupiah) <i>Gross Domestic Regional Product Value Of Bandung Municipality At</i>	257

LIST OF TABLE

TABEL <i>Table</i>	<i>Judul Title</i>	Halaman <i>Page</i>
12.2	<i>Current Market Price 2015-2017 (In Million Rupiahs)</i> Produk Domestik Regional Bruto Kota Bandung Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2015-2017 (Dalam Jutaan Rupiah) <i>Gross Domestic Regional Product Of Bandung Municipality 2015-2017 At Constant Market Price 2010 (In Million Rupiahs)</i>	259
12.3	Distribusi Persentase PDRB Kota Bandung Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2015-2017 (Persen) <i>Percentage of Gross Domestic Regional Product Of Bandung Municipality 2015-2017 At Current Market Price 2010 (Percent)</i>	261
12.4	Laju Pertumbuhan PDRB Kota Bandung Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2015-2017 (Persen) <i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Product Of Bandung Municipality 2015-2017 At Constant Market Price 2010 (Percent)</i>	246
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Kota Bandung Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran Tahun 2015-2017 (Dalam Jutaan Rupiah) <i>Gross Domestic Product Value Of Bandung Municipality At Current Market Price By Expenditure 2015-2017 (In Million Rupiahs)</i>	265
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Kota Bandung Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran Tahun 2015-2017 (Dalam Jutaan Rupiah) <i>Gross Domestic Product Value Of Bandung Municipality At Constant Price By Expenditure 2015-2017 (In Million Rupiahs)</i>	266
12.7	Distribusi Persentase PDRB Kota Bandung Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran Tahun 2015-2017 (Persen) <i>Percentage of Gross Domestic Regional Product Of Bandung Municipality 2015-2017 At Current Market Price By expenditure 2010 (Percent)</i>	267
12.8	PDRB dan PDRB PerkapitaKota Bandung, 2015 - 2017 <i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Product And Percapita GRDP Of Bandung Municipality 2015-2017</i>	268
PERBANDINGAN REGIONAL / REGIONAL COMPARISON		
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Di Jawa Barat , 2011 - 2017 <i>Population by Regency/Municipality in JawaBarat Province (thousand), 2011-2017</i>	273
13.2	Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Menurut Kabupaten/Kota Di Jawa Barat (Ribu), 2011 - 2017 <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in JawaBarat Province (thousand), 2011-2017</i>	274
13.3	LPE Wilayah Bandung Raya Dan Provinsi Jawa Barat Termasuk Migas , 2011 – 2017 (Persen) <i>Economic Growth Rate By Regency/Municipality Around Bandung And Jawa Barat Province, 2011-2017, (Percent)</i>	275
13.4	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Barat, 2017 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Bandung Municipality, 2017</i>	276

DAFTAR GAMBAR
LIST OF FIGURE

No No.	Gambar <i>Figure</i>	Hal Page
1.	Temperatur Rata-rata Menurut Bulan di Kota Bandung, 2017 <i>Average temperature by Month in Bandung Municipality,2017</i>	13
2.	Jumlah Penduduk di Kota Bandung, 2017 <i>Population of Bandung Municipality ,2017</i>	38

PENJELASAN UMUM

PENJELASAN UMUM/*EXPLANATORY NOTES*

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	:	158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	:	10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	:	1 000 meter/meters (m)
knot/knot	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	:	0,80 kg
ons/ounce	:	28,31 gram/grams
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

1



Curah Hujan

Tertinggi
November :295,8 mm

Terendah
Juli :39,1 mm



Suhu

Maks = 30,5C
Rata-rata = 23,5C
Min = 18,8C



Kelembapan

Min = 71 %
Max= 82 %
Rata-rata = 77%

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally blank

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kota Bandung terletak di wilayah Jawa Barat dan merupakan ibu kota Propinsi Jawa Barat. Secara astronomis, Kota Bandung terletak di antara 107° 36' Bujur Timur dan 6° 55' Lintang Selatan.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Bandung memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Bandung dan Kabupaten Bandung Barat; Selatan – Kabupaten Bandung; Barat – Kota Cimahi; Timur – Kabupaten Bandung.
3. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

1. Bandung Municipality is located in region of West Java and constitutes Capital of West Java. Astronomically, It is located between 107° 36' east longitudes and 6° 55' south latitudes.
2. *In terms of geographic position, Bandung Municipality has boundaries as follows: North – Bandung Regency and West Bandung Regency; South – Bandung Regency; West – Cimahi Municipality; East – Bandung Regency.*
3. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

4. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.
5. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.
6. Cakupan Wilayah Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.
Podes Coverage Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries).

7. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kecamatan, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

7. *Method of Data Collection*

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/ Municipality personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

ULASAN

DESCRIPTION

Kota Bandung terletak di wilayah Jawa Barat dan merupakan Ibukota Propinsi Jawa Barat. Secara astronomis, Kota Bandung terletak di antara $107^{\circ} 36'$ Bujur Timur dan $6^{\circ} 55'$ Lintang Selatan.

Berdasarkan posisi geografinya, Kota Bandung memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Bandung dan Kabupaten Bandung Barat; Selatan – Kabupaten Bandung; Barat – Kota Cimahi; Timur – Kabupaten Bandung.

Kota Bandung terletak pada ketinggian 700 Meter di atas permukaan laut (dpl). Titik tertinggi di Kelurahan Ledeng Kecamatan Cidadap dengan ketinggian 892 meter dpl dan terendah di kelurahan Rancanumpang Kecamatan Gedebage dengan ketinggian 666 meter dpl.

Luas wilayah kota Bandung adalah $167,31 \text{ km}^2$ yang terbagi menjadi 30 kecamatan yang mencakup 151 kelurahan. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Gedebage dengan luas $9,58 \text{ km}^2$. Sedangkan kecamatan dengan luas terkecil adalah kecamatan Astananyar yaitu dengan luas wilayah $2,89 \text{ km}^2$.

Pada tahun 2017, hujan relatif terjadi sepanjang tahun dengan intensitas yang berbeda-beda setiap

Bandung Municipality is located in region of West Java and constitutes Capital of West Java. Astronomically, It is located between $107^{\circ} 36'$ east longitudes and $6^{\circ} 55'$ south latitudes.

In terms of geographic position, Bandung Municipality has boundaries as follows: North – Bandung Regency and West Bandung Regency; South – Bandung Regency; West – Cimahi Municipality; East – Bandung Regency.

Bandung is located at an altitude of 700 meters above sea level (asl). The highest point in Ledeng, Cidadap district with a height of 892 meters above sea level and the lowest in Rancanumpang, Gedebage District with an altitude of 666 meters above sea level.

The total area of Bandung Municipality is 167.31 km^2 . It is divided into 30 districts covering 151 sub districts. Gedebage district is the widest district with 9.58 km^2 area. Astananyar is the district with the smallest area, that is, 2.89 km^2 .

By 2017, the rain occurred relatively throughout the year with varying intensity each month. The highest rainfall occurred in April, which

bulannya. Curah hujan tertinggi terjadi di bulan April, yaitu sebesar 559,6 mm. Sementara curah hujan terendah terdapat di bulan Desember di mana curah hujan hanya mencapai 59,9 mm.

Selama tahun 2017, suhu rata-rata Kota Bandung adalah 23,8 °C. Suhu tertinggi Kota Bandung tahun 2017 mencapai 30,5°C di bulan September dan suhu minimum 18,8 °C di bulan Agustus tahun 2017.

amounted to 559.6 mm. While the lowest rainfall in December where rainfall only reached 59.9 mm.

During 2017, the average temperature of Bandung City is 23.8 °C. The highest temperature of Bandung in 2017 reached 30.5°C in September and a minimum temperature of 18.8 ° C in Augst of 2017.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally blank

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2017
Total Area by District in Bandung Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas (km ²) <i>Total Area (square.km)</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1 Bandung Kulon	6,46	3,86
2 Babakan Ciparay	7,45	4,45
3 Bojongloa Kaler	3,03	1,81
4 Bojongloa Kidul	6,26	3,74
5 Astanaanyar	2,89	1,73
6 Regol	4,30	2,57
7 Lengkong	5,90	3,53
8 Bandung Kidul	6,06	3,62
9 Buah Batu	7,93	4,74
10 Rancasari	7,33	4,38
11 Gedebage	9,58	5,73
12 Cibiru	6,32	3,78
13 Panyileukan	5,10	3,05
14 Ujungberung	6,40	3,83
15 Cinambo	3,68	2,20
16 Arcamanik	5,87	3,51
17 Antapani	3,79	2,27
18 Mandalajati	6,67	3,99
19 Kiaracondong	6,12	3,66
20 Batununggal	5,03	3,01
21 Sumur Bandung	3,4	2,03
22 Andir	3,71	2,22
23 Cicendo	6,86	4,10
24 Bandung Wetan	3,39	2,03
25 Cibeunying Kidul	5,25	3,14
26 Cibeunying Kaler	4,50	2,69
27 Coblong	7,35	4,39
28 Sukajadi	4,30	2,57
29 Sukasari	6,27	3,75
30 Cidadap	6,11	3,65
Kota Bandung	167,31	100

Sumber/Source: BPS Kota Bandung

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2017
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by District in Bandung Municipality, 2017

	Kecamatan /District (1)	Tinggi/Height (meter) (2)
1	Bandung Kulon	709
2	Babakan Ciparay	697
3	Bojongloa Kaler	694
4	Bojongloa Kidul	689
5	Astanaanyar	695
6	Regol	686
7	Lengkong	696
8	Bandung Kidul	670
9	Buah Batu	670
10	Rancasari	670
11	Gedebage	666
12	Cibiru	706
13	Panyileukan	675
14	Ujungberung	698
15	Cinambo	677
16	Arcamanik	680
17	Antapani	690
18	Mandalajati	760
19	Kiaracondong	760
20	Batununggal	682
21	Sumur Bandung	712
22	Andir	733
23	Cicendo	700
24	Bandung Wetan	751
25	Cibeunying Kidul	706
26	Cibeunying Kaler	750
27	Coblong	792
28	Sukajadi	891
29	Sukasari	856
30	Cidadap	848

Sumber/Source: BPS Kota Bandung

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Keadaan Udara Menurut Bulan di Kota Bandung, 2017
Table Air Condition by Month in Bandung Municipality, 2017

Bulan <i>Month</i>	Penguapan <i>Evaporation</i> (mm)	Tekanan Udara <i>Air Pressure</i> (mb)	Kelembapan <i>Relative Humidity</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	3,6	922,3	75
Februari / February	3,0	923,2	81
Maret / March	3,5	923,3	80
April / April	3,0	923,4	81
Mei / May	3,1	923,3	78
Juni / June	2,6	923,9	79
Juli / July	3,1	924,0	74
Agustus / August	3,9	923,6	71
September / September	3,7	923,9	71
Okttober / October	3,5	922,8	80
November / November	3,0	921,1	82
Desember / December	3,9	922,0	76

Sumber/Source: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Stasiun Bandung

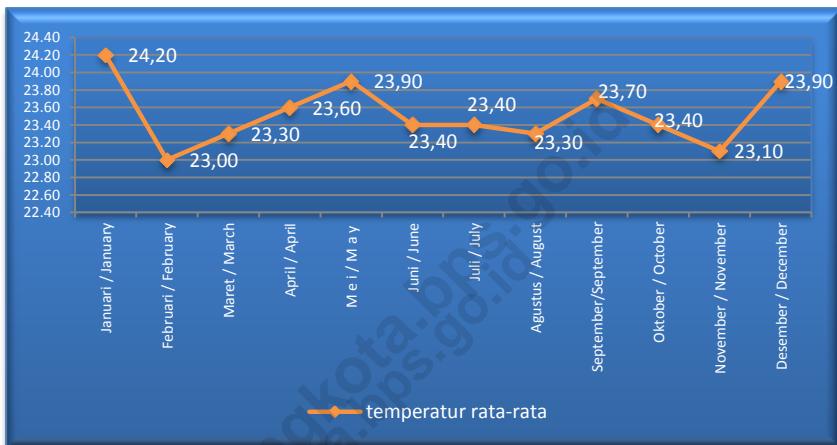
Tabel 1.2.2 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Bandung, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Bandung Municipality, 2017

B u l a n Month	Temperatur (°C) Temperature (°C)			Jumlah Curah Hujan Rainfall (mm)	Hari Hujan Rain day (hari)	LPM (%) Sunshine Duration
	Rata- Rata Average	Maks Max.	Min Min.			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / January	24,2	29,1	21,0	65,3	23	53
Februari / February	23,0	28,3	20,4	199,3	24	40
Maret / March	23,3	29,2	20,2	389,3	27	53
April / April	23,6	28,2	20,7	220,2	27	49
M e i / M a y	23,9	29,5	20,2	222,3	18	62
Juni / June	23,4	28,6	20,0	106,4	17	56
Juli / July	23,4	29,2	19,5	39,1	14	69
Agustus / August	23,3	29,8	18,8	48,4	6	77
September/September	23,7	30,5	19,4	90,8	12	69
Okttober / October	23,4	29,8	20,2	345,3	24	56
November / November	23,1	28,7	20,4	442,2	25	37
Desember / December	23,9	29,3	20,7	129,9	20	54

Sumber/Source: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Stasiun Bandung

Gambar 1 Temperatur Rata-rata Menurut Bulan di Kota Bandung, 2017

Average temperature by Month in Bandung Municipality, 2017



Tabel 1.2.3 Kecepatan Angin Menurut Bulan di Kota Bandung, 2017
Table Wind Velocity by Month in Bandung Municipality, 2017

Bulan Month (1)	Angin (Knot)		Kecepatan Terbesar Mostly Velocity (3)
	Kecepatan Rata-rata Speed Average (2)	Kecepatan VeloMunicipality (3)	
Januari / January	5	19	
Februari / February	5	16	
Maret / March	5	12	
April / April	4	15	
Mei / May	4	10	
Juni / June	4	10	
Juli / July	5	10	
Agustus / August	5	8	
September / September	4	8	
Okttober / October	4	13	
November / November	5	16	
Desember / December	6	16	

Sumber/Source : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Stasiun Bandung



Jumlah Anggota
DPRD menurut
jenis kelamin



Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally blank

1. Pemerintah Kota Bandung dipimpin oleh Walikota, dibantu oleh Wakil Walikota dan dibantu oleh perangkat daerah kota.
 2. Perangkat Daerah Kota terdiri dari Sekretariat Daerah Kota Bandung, Badan Daerah, Dinas, Inspektorat, Kecamatan, Kelurahan, Perusahaan daerah, dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)
 3. Dinas Daerah terdiri dari 22 Dinas, yaitu Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Penataan Ruang, Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman, Pertanahan dan Pertamanan, Dinas Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan, Dinas Tenaga Kerja, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pemberdayaan Masyarakat, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Dinas Pangan dan Pertanian, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Dinas Perhubungan, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, dan Dinas Perdagangan
1. *The government structure of Bandung Municipality is led by mayor, vice mayor, and assisted by local instruments*
 2. *The instrument of Bandung Municipality consists The Bandung Municipality Secretariat, Regional Agency, Regional Offices, The Regional Inspectorate, Sub-District Office, Urban Village Office, Regional Companies and Regionally Owned Enterprises.*
 3. *The Regional Office consists of 22 offices, namely the Education Office, the Health Office, the Public Works Office, the Spatial Planning Office, the Housing and Settlement Area Office, Land and Landscaping, the Social and Poverty Reduction Office, the Manpower Office, the Women's Empowerment Office, Child Protection, and Community Empowerment, Population Control and Family Planning Office, Food and Agriculture Office, Environmental and Sanitary Office, Population and Civil Registration Office, Transportation Office, Communication and Information Office, Cooperative, Micro, Small and Medium Enterprises Office, Trade and Industry Office ,*

GOVERNMENT

- dan Perindustrian, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu, Dinas Pemuda dan Olahraga, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Dinas Kebakaran dan Penganggulangan Bencana, Satuan Polisi Pamong Praja
4. Badan Daerah terdiri dari Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah, Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset, Badan Pengelolaan Pendapatan daerah, dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.
5. Kecamatan di Kota Bandung berjumlah 30 kecamatan
6. Kelurahan di Kota Bandung berjumlah 151 kelurahan
7. Anggota DPR dan DPD Kota Bandung dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun
- Investment and One-Stop Service Office, Youth and Sports Office, Culture and Tourism Office, Library and Archives Office, Fire and Disaster Management Office, Civil Office Police Unit
4. *The Regional Agency consists of the Regional Development Planning, Research and Development Agency, Personnel, Education and Training Agency, , Financial and Asset Management Agency, Regional Revenue Management Agency, and National and Political Unity Agency.*
5. *Bandung Municipality has 30 districts*
6. *Bandung Municipality has 150 subdistricts*
7. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*

ULASAN

DESCRIPTION

Sejak dibentuknya Kota Bandung menjadi suatu daerah Otonom pada tanggal 1 April 1906, Kota Bandung telah beberapa kali mengalami perluasan permukaan wilayah daerahnya, yaitu sebagai berikut :

1) Tahun 1906 - 1917

Pada hari pembentukan Kota Bandung menjadi daerah otonom tanggal 1 April 1906 mempunyai luas 1.922 Ha.

2) Tahun 1917 - 1942

Sejak tanggal 12 Oktober 1917 daerah Kota Bandung telah diperluas menjadi 2.871 Ha.

3) Jaman Pendudukan Pemerintahan Belanda, rencana Karsten belum seluruhnya dilaksanakan. Pada jaman pendudukan Jepang (1942 - 1945) pernah beberapa kali diadakan perubahan luas daerah berupa pergeseran batas kota dengan cara memasukan desa-desa dari Kabupaten Bandung dimana pada akhir jaman pendudukan Jepang luas daerah Kota Bandung 5.413 Ha.

Since Bandung Municipality was built as autonomy region at April 1st 1906, the area of Bandung Municipality has experienced several expansions as follows:

1). *In the year of 1906 - 1917*

In the day of formation of Bandung Municipality as autonomic region at 1 April 1906 have total area 1.922 Hectares.

2). *In 1917 - 1942*

Since the date of October 12, 1917, the area of Bandung Municipality has been expanded to be 2.871 Hectare.

3). *The period of Nederland's government, The Plan Karsten did not fully applied. In Japanese occupation in 1942 - 1945 have several times organized change of area, in the form friction of Municipality limits by enclosing the villages from*

GOVERNMENT

- 4) Jaman Negara Pasundan
Tahun 1949 secara resmi Kota Bandung mengalami perluasan menjadi 8.098 Ha.
- 5) Tahun 1987
Berdasarkan Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1987 wilayah Administrasi Kota Bandung diperluas menjadi 16.729,65 Ha
- Wilayah Kota Bandung menurut Perda Kota Bandung nomor 06 tahun 2007 tentang Pemekaran dan pembentukan wilayah kerja kecamatan dan kelurahan di lingkungan Pemerintah Kota Bandung terbagi dalam :
- a) 30 Kecamatan
 - b) 151 Kelurahan
- Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 50 orang, dengan 47 orang laki-laki dan 3 orang perempuan.
- Bandung Municipality, where in the end of Japanese occupation the total area of Bandung is 5.413 hectares.*
- 4). *The Period of Pasundan Country*
In 1949 officially Bandung Municipality experienced expansion up to 8.908 hectares.
- 5). *In 1987*
According to The Act No. 16, 1987, the region of Bandung Municipality administration expanded to be 16.729,65 hectare.
- The area of Bandung Municipality divided by:*
- a) 30 districts*
 - b) 151 sub districts*
- Bandung Municipality House of Representatives (DPRD) has 50 members, comprising 47 men and 3 women.*

2.1. WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1. Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2017
Table Number of Sub Districts and Villages by District in Bandung Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Kelurahan <i>Subdistrict</i>	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Bandung Kulon	8	74	449
2 Babakan Ciparay	6	57	365
3 Bojongloa Kaler	5	47	395
4 Bojongloa Kidul	6	44	261
5 Astanaanyar	6	47	304
6 Regol	7	60	371
7 Lengkong	7	65	431
8 Bandung Kidul	4	34	194
9 Buah Batu	4	55	371
10 Rancasari	4	52	341
11 Gedebage	4	41	206
12 Cibiru	4	53	282
13 Panyileukan	4	37	184
14 Ujungberung	5	59	312
15 Cinambo	4	25	101
16 Arcamanik	4	51	268
17 Antapani	4	62	335
18 Mandalajati	4	52	299
19 Kiaracondong	6	85	593
20 Batununggal	8	83	547
21 Sumur Bandung	4	37	231
22 Andir	6	54	384
23 Cicendo	6	56	412
24 Bandung Wetan	3	36	197
25 Cibeunying Kidul	6	87	562
26 Cibeunying Kaler	4	46	290
27 Coblong	6	75	462
28 Sukajadi	5	49	331
29 Sukasari	4	32	220
30 Cidadap	3	29	175
Kota Bandung	151	1.584	9.873

Sumber/Source: Dinas Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah Kota Bandung

2.2. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Rekapitulasi Anggota DPRD Kota Bandung Periode, 2017
Table Recapitulation of Bandung Municipality Parliament, 2017

Fraksi (1)	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(2)	(3)	(4)
1. Parati Demikarasi Indonesi Perjuangan	11	1	12
2. Partai Gerakan Indonesia Raya	7		7
3. Partai Keadilan Sejahtera	5	1	6
4. Parati Golongan Karya Pembangunan	7	1	8
5. Partai Demokrat	6		6
6. Partai Hati Nurani Rakyat	6		6
7. Partai Nasional Demokrat	5		5
Kota Bandung	47	3	50

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Bandung

2.3. PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1. Jumlah Pegawai di Lingkungan Pemerintah Kota Bandung, 2017

Number of Civil Servants Bandung Municipality, 2017

Dinas/instansi Pemerintahan	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Number</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sekretariat daerah	229	116	345
2 Sekretariat DPRD	68	15	83
3 Inspektorat	61	38	99
4 Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	51	50	101
5 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	38	21	59
6 Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset	70	40	110
7 Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah	247	76	323
8 Badan Perencanaan Pembangunan, penelitian dan Pengembangan	56	36	92
9 Dinas Kebakaran dan Penganggulan Bencana	172	10	182
10 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	50	30	80
11 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	80	39	119
12 Dinas Kesehatan	274	902	1 176
13 Dinas Komunikasi dan Informatika	40	30	70
14 Dinas Koperasi , Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	23	32	55
15 Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan	30	35	65
16 Dinas Pangan dan Pertanian	63	39	102
17 Dinas Pekerjaan Umum	313	52	365
Dinas Pemberdayaan Perempuan,	17	34	51
18 Perlindungan Anak, dan Pemberdayaan Masyarakat			
19 Dinas Pemuda dan Olahraga	86	16	102
20 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	75	58	133

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 2.3.1

Dinas/Instansi Pemerintahan Institution/Office	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Number
(1)	(2)	(3)	(4)
21 Dinas Penataan Ruang	272	59	331
22 Dinas Pendidikan	2 444	6 617	9 061
23 Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	30	45	75
24 Dinas Perdagangan dan Perindustrian	40	28	68
25 Dinas Perhubungan	423	19	442
26 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	27	21	48
Dinas Perumahan dan Kawasan	157	41	198
27 Pemukiman, Pertanahan dan Pertamanan			
28 Dinas Sosial dan Penganggulangan Kemiskinan	30	22	52
29 Dinas Tenaga Kerja	42	30	72
30 Satuan Polisi Pamong Praja	330	34	364
31 Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut	17	71	88
32 Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak	33	118	151
33 Rumah Sakit Umum Daerah	104	224	328
34 Kecamatan Andir	44	17	61
35 Kecamatan Antapani	20	21	41
36 Kecamatan Arcamanik	30	19	49
37 Kecamatan Astana Anyar	40	14	54
38 Kecamatan Babakan Ciparay	36	16	52
39 Kecamatan Bandung Kidul	31	14	45
40 Kecamatan Bandung Kulon	45	24	69
41 Kecamatan Bandung Wetan	21	13	34
42 Kecamatan Batununggal	49	18	67
43 Kecamatan Bojongloa Kaler	38	13	51
44 Kecamatan Bojongloa Kidul	44	21	65
45 Kecamatan Buahbatu	28	22	50
46 Kecamatan Cibeunying Kaler	34	13	47
47 Kecamatan Cibeunying Kidul	33	19	52
48 Kecamatan Cibiru	44	12	56
49 Kecamatan Cicendo	38	19	57
50 Kecamatan Cidadap	32	9	41
51 Kecamatan Cinambo	29	21	50
52 Kecamatan Coblong	35	20	55
53 Kecamatan Gedebage	26	22	48

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.1*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Number</i>
			(1) (2) (3) (4)
54 Kecamatan Kiaracondong	33	14	47
55 Kecamatan Lengkong	48	20	68
56 Kecamatan Mandalajati	26	17	43
57 Kecamatan Panyileukan	35	19	54
58 Kecamatan Rancasari	27	24	51
59 Kecamatan Regol	47	12	59
60 Kecamatan Sukajadi	35	15	50
61 Kecamatan Sukasari	34	17	51
62 Kecamatan Sumur Bandung	23	21	44
63 Kecamatan Ujungberung	39	25	64
64 Komisi Pemilihan Umum	2		2
Jumlah	7 038	9 529	16 567

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kota Bandung

Tabel 2.3.2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Eselon di Kota Bandung, 2017
Table Number of Civil Servants by Order and Echelon in Bandung Municipality, 2017

Golongan / Order (1)	Laki-laki Male (2)	Perempuan Female (3)	Jumlah Number (4)
Golongan IV/e		1	1
Golongan IV/d	2	14	16
Golongan IV/c	47	78	125
Golongan IV/b	399	1 359	1 758
Golongan IV/a	1 131	2 915	4 046
Jumlah Golongan IV	1 579	4 367	5 946
Golongan III /d	652	915	1.567
Golongan III /c	815	1.017	1.832
Golongan III /b	903	1.324	2.227
Golongan III /a	698	1.099	1.797
Jumlah Golongan III	3 068	4 355	7 423
Golongan II /d	139	172	311
Golongan II /c	1 167	356	1 523
Golongan II /b	406	138	544
Golongan II /a	416	135	551
Jumlah Golongan II	2 128	801	2 929
Golongan I /d	63	1	64
Golongan I /c	187	3	190
Golongan I /b	10	2	12
Golongan I /a	3		3
Jumlah Golongan I	263	6	269
Jumlah	7 038	9 529	16 567

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kota Bandung

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2017
Table Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Bandung Municipality, 2017

Pendidikan Terakhir Educational Attainment	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	162	5	167
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	305	7	312
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	2 307	1 072	3 379
Diploma I, <i>Diploma I</i>	39	80	119
Diploma I <i>Diploma I</i>	243	1 031	1 274
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III</i>	368	932	1 300
DIV <i>Diploma IV</i>	42	53	95
S1 <i>Bachelor Degree</i>	2 988	5 812	8 800
S2 <i>Magister Degree</i>	568	534	1 102
S3 <i>Doctorate Degree</i>	16	3	19
Jumlah/Total	7 038	9 529	16 567

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kota Bandung

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally blank

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

3

Tingkat pengangguran
8,44%



Penduduk Usia Kerja
1.932.114

Tingkat
partisipasi
Angkatan
Kerja (TPAK)
63,11%



Angkatan Kerja
1.219.398 (63,11%)



Bukan Angkatan Kerja
712.716 (36,89%)



Bekerja

1.116.529 (91,56%)



Pengangguran

102.869 (8,44%)



Sekolah

198.843
(27,90%)



Mengurus Rumah Tangga

423.098
(59,36%)



Lainnya

90.775
(12,74%)

*) persentase terhadap jumlah angkatan kerja

*) persentase terhadap jumlah bukan angkatan kerja

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally blank

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang
 1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.
The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people,

tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk

ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a

- dalam jangka waktu tertentu. *specified period.*
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one

POPULATION AND EMPLOYMENT

- adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
- organising daily needs for all of household members.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.

- 14. Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
- 15. Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
- 16. Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
- 17. Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
- 18. Status pekerjaan** adalah kedudukan
- 14. Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
- 15. Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
- 16. Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
- 17. Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
- 18. Employment status** is the status of

POPULATION AND EMPLOYMENT

- seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/
- a person at his place of work or establishment where he was employed.*
19. *Own-account worker* is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker* is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers* is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
22. *Employee* is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and

perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang

gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other

POPULATION AND EMPLOYMENT

dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

members of the family, relative or neighbour.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kependudukan</p> <p>Penduduk Kota Bandung berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 2.497.938 jiwa yang terdiri atas 1.260.204 jiwa penduduk laki-laki dan 1.237.734 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Bandung mengalami pertumbuhan sebesar 0,29 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 101,82</p>	<p>Population</p> <p>Bandung population based population projections for 2017 were 2.497.938 people consisting of 1.260.204 inhabitants of the male and 1.237.734 female population people. When it is compared with the number in previous year, it has increased 0,29 percent. The sex ratio in 2017 is 102,04.</p>
<p>Ketenagakerjaan</p> <p>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kota Bandung Tahun 2017 adalah 63,11%. Ini berarti bahwa dari 100 penduduk usia 15 tahun ke atas terdapat 63 orang yang termasuk angkatan kerja. Jika dibandingkan dengan tahun 2015, TPAK Kota Bandung mengalami peningkatan sebesar 0,59% di mana TPAK kota Bandung tahun 2015 adalah 62,52%</p>	<p>Employment</p> <p>Labor Force Participation Rate Bandung 2017 was 63,11%. This means that in 100 people aged 15 years and over there were 63 people, including the labor force. When compared with 2015, LFPR Bandung decreased by 0,59% where LFPR Municipality of Bandung in 2015 was 62,52%</p>
<p>Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Bandung tahun 2017 sebesar 8,44%. Ini berarti bahwa dari 100 penduduk yang termasuk angkatan kerja 8 orang di antaranya adalah</p>	<p>Unemployment Rate (TPT) in Bandung in 2017 amounted to 8,44%. This means that in 100 people that included labor force 8 of whom are jobseekers (unemployment). When</p>

POPULATION AND EMPLOYMENT

pencari kerja (pengangguran). Jika dibandingkan dengan tahun 2015, TPT Kota Bandung mengalami penurunan, di mana pada tahun 2015 TPT Kota Bandung adalah sebesar 9,02%.

Menurut sektor lapangan usaha, sektor Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel merupakan sektor yang menyerap tenaga kerja terbesar yaitu sebesar 457.657 orang atau sebesar 40,99 % dari penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja.

Menurut status pekerjaan utama, 66,89% dari penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja merupakan buruh/karyawan. Sedangkan berdasarkan tingkat pendidikan, 37,05% dari penduduk usian 15 tahun ke atas yang bekerja adalah lulusan SMA/SMK.

Dari seluruh penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja 35,47% di antaranya berkerja di sektor informal. Sektor Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja informal.

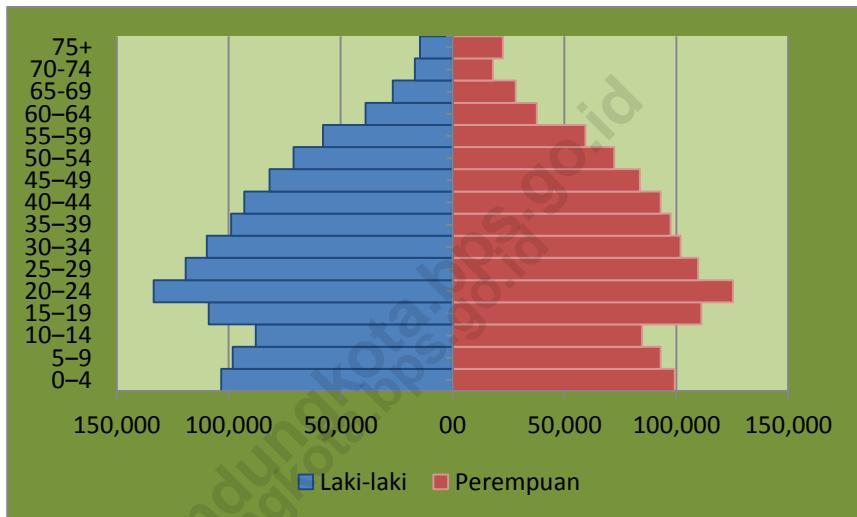
compared dengantahun 2015, TPT Bandung has increased, where in 2015 the textile Municipality of Bandung amounted to 9,02%.

By business sector, the Trade, Hotel and Restaurant is a sector that absorbs the largest labor force in the amount of 457.657 people or 40,99% of the population aged 15 years and over who worked.

According to the main employment status, 66.89% of the population 15 years and over who worked a worker / employee. Whereas based on the level of education, 37.05% of the population aged 15 years and over who work are high school / vocational high school graduates.

35,47% of the population aged 15 years and over who works, worked in informal sector. Wholesale Trade, Retail, Restaurant and Hotel is sectors which absoprs the most informal workers.

Gambar 1 Penduduk di Kota Bandung, 2017
Picture Population of Bandung Municipality ,2017



Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.2.1. Proyeksi Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Bandung, 2012 - 2017
Population and Population Growth Rate in Bandung Municipality, 2012 - 2017

Tahun Year	Jumlah Penduduk <i>Population</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>
(1)	(2)	(5)
2012	2 444 617	0,64
2013	2 458 503	0,57
2014	2 470 802	0,50
2015	2 481 469	0,43
2016	2 490 622	0,37
2017	2 497 938	0,29

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.2. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2017
Table Population and Sex Ratio by District in Bandung Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (thousand)</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bandung Kulon	73,0	71,6	144,6	101,9
2 Babakan Ciparay	76,8	72,6	149,4	105,8
3 Bojongloa Kaler	62,9	59,3	122,3	106,0
4 Bojongloa Kidul	45,1	42,1	87,2	107,2
5 Astanaanyar	34,9	34,6	69,5	100,9
6 Regol	41,4	41,3	82,7	100,3
7 Lengkong	35,9	36,4	72,3	98,6
8 Bandung Kidul	30,0	29,8	59,9	100,8
9 Buah Batu	48,3	47,8	96,1	101,2
10 Rancasari	37,9	37,6	75,5	100,8
11 Gedebage	17,9	17,9	35,8	99,9
12 Cibiru	35,8	34,5	70,3	104,0
13 Panyileukan	19,9	19,4	39,3	102,3
14 Ujungberung	38,4	37,1	75,5	103,3
15 Cinambo	12,7	12,1	24,8	105,0
16 Arcamanik	34,8	33,7	68,4	103,2
17 Antapani	37,8	37,3	75,1	101,2
18 Mandalajati	32,3	31,2	63,4	103,6
19 Kiaracondong	67,0	66,2	133,1	101,2
20 Batununggal	62,3	59,7	122,0	104,4
21 Sumur Bandung	18,1	17,8	35,9	101,9
22 Andir	50,1	48,4	98,4	103,5
23 Cicendo	50,7	49,9	100,6	101,5
24 Bandung Wetan	15,4	15,7	31,1	98,2
25 Cibeunying Kidul	55,3	53,8	109,1	102,8
26 Cibeunying Kaler	36,8	34,9	71,8	105,4
27 Coblong	69,9	63,2	133,1	110,7
28 Sukajadi	54,9	54,4	109,3	101,0
29 Sukasari	41,3	41,3	82,6	100,0
30 Cidadap	30,0	28,8	58,7	104,2
Kota Bandung	1 267,7	1 230,3	2 497,9	103

Sumber/Source: BPS Kota Bandung

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.3. Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2017
Population Distribution and Density by Subdistrict in Bandung Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk (ribu jiwa per km ²) <i>Population Density (thousand person per sq.km)</i>
(1)	(2)	(3)
1 Bandung Kulon	5,79	22,39
2 Babakan Ciparay	5,98	20,05
3 Bojongloa Kaler	4,89	40,35
4 Bojongloa Kidul	3,49	13,93
5 Astanaanyar	2,78	24,06
6 Regol	3,31	19,24
7 Lengkong	2,89	12,25
8 Bandung Kidul	2,40	9,88
9 Buah Batu	3,85	12,12
10 Rancasari	3,02	10,30
11 Gedebage	1,43	3,73
12 Cibiru	2,81	11,13
13 Panyileukan	1,57	7,71
14 Ujungberung	3,02	11,80
15 Cinambo	0,99	6,74
16 Arcamanik	2,74	11,66
17 Antapani	3,01	19,82
18 Mandalajati	2,54	9,51
19 Kiaracondong	5,33	21,75
20 Batununggal	4,88	24,25
21 Sumur Bandung	1,44	10,57
22 Andir	3,94	26,53
23 Cicendo	4,03	14,67
24 Bandung Wetan	1,24	9,17
25 Cibeunying Kidul	4,37	20,78
26 Cibeunying Kaler	2,87	15,95
27 Coblong	5,33	18,11
28 Sukajadi	4,38	25,42
29 Sukasari	3,31	13,18
30 Cidadap	2,35	9,62
Kota Bandung	100	14,93

Sumber /Source: BPS Kota Bandung

Tabel 3.2.4. Proyeksi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2017
Table 3.2.4. Projections of Population by Age Group and Sex in Bandung Municipality, 2017

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	103 395	99 363	202 758
5–9	98 225	93 070	191 295
10–14	87 936	84 752	172 688
15–19	108 881	111 143	220 024
20–24	133 509	125 321	258 830
25–29	119 219	109 698	228 917
30–34	109 736	101 912	211 648
35–39	98 859	97 470	196 329
40–44	93 020	92 975	185 995
45–49	81 692	83 777	165 469
50–54	71 057	72 357	143 414
55–59	57 880	59 402	117 282
60–64	38 847	37 739	76 586
65–69	26 682	28 172	54 854
70–74	16 750	18 112	34 862
75+	14 516	22 471	36 987
Jumlah/Total	1 260 204	1 237 734	2 497 938

Sumber /Source: BPS Provinsi Jawa Barat

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Bandung, 2017
Table Population Aged 15 Years and Over by and Type of Activity During The Previous Week in Bandung Municipality, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>			
Bekerja/ <i>Working</i>	720 445	396 084	1 116 529
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	61 644	41 225	102 869
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>			
Sekolah/ <i>Attending School</i>	108 184	90 659	198 843
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	17 025	406 073	423 098
Lainnya/Others	63 999	26 776	90 775
Jumlah/<i>Total</i>	971 297	960 817	1 932 114
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	80,52	45,51	63,11
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	7,88	9,43	8,44

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.2. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Bandung Municipality, 2017

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	15 663	15 602	31 265
20 - 24	87 253	45 607	132 860
25 - 29	81 872	57 863	139 735
30 - 34	88 389	38 951	127 340
35 - 39	133 167	62 037	195 204
40 - 44	88 733	43 645	132 378
45 - 49	74 991	43 229	118 220
50 - 54	60 827	38 395	99 222
55 - 59	41 653	23 373	65 026
60 - 64	29 504	12 883	42 387
65+	18 393	14 499	32 892
Jumlah/Total	720 445	396 084	1 116 529

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.3. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Bandung Municipality, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	5 182	2 796	7 978
2	119 612	75 455	195 067
3	277 671	179 986	457 657
4	150 258	106 437	256 695
5	167 722	31 410	199 132
Jumlah/<i>Total</i>	720 445	396 084	1 116 529

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Keterangan :

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
- 2 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
- 3 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
- 4 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*
- 5 Lainnya

Tabel 3.2.4. Keadaan Bursa Kesempatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Kegiatannya di Kota Bandung, 2017
Table Job Opportunity Exchange Condition by Education and Activities in Bandung Municipality, 2017

Pendidikan Education	Pencari Kerja Registration			Lowongan Vacancy			Penempatan Placement		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Tamat SD <i>Graduated Basic School</i>	63	20	83	16	5	21	16	5	21
2. Tamat SLTP / Setingkat SLTP <i>Graduated Junior High Scholl</i>	135	124	259	70	11	81	73	11	84
3. SLTA <i>General Senior High School</i>	969	528	1 497	2 629	2 565	5 194	379	202	581
4. SLTA Kejuruan <i>Vocational High School</i> - STM, SMK Teknik - SMEA, SMK EK - SPG, PGA - SPMA - SKKA - SLTA Lainnya	2 353	1 766	4 119	1 998	2 347	4 345	1 188	1 689	2 877
5. Diploma I dan II <i>Diploma I dan II</i>	8	12	20	40	38	78	7	4	11
6. Diploma III / AlII <i>Diploma III</i>	253	429	682	1 783	1 220	3 003	53	47	100
7. Sarjana (S1)	1 290	1 399	2 689	432	329	761	312	209	521
10. S2 dan S3 Jumlah	29	28	57	3	5	8	3	5	8
	5 100	4 306	9 406	6 971	6 520	13 491	2 031	2 172	4 203

Sumber /Source : Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung

Tabel 3.2.5. Keadaan Bursa Kesempatan Kerja Menurut Program Penempatan dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2017
Job Opportunity Exchange Condition by By Placement Program And Sex in Bandung Municipality, 2017

Jenis Program (1)	Laki - Laki (2)	Perempuan (3)	Jumlah (4)
1. AKL (Antar Kerja Lokal)	2 019	2 124	4 143
2 AKAD (Antar Kerja Antar Daerah)	0	0	0
3 AKAN (Antar Kerja Antar Negara)	12	48	60
Jumlah	2 031	2 172	4 203

Sumber /Source : Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung

Tabel 3.2.6. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Bandung Municipality, 2017

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	163 442	78 013	241 455
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	40 057	13 982	54 039
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	34 679	5 340	40 019
Buruh/Karyawan/Pegawai Regular employee	440 554	239 946	680 500
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual employee on Agriculture</i>	850	786	1 636
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual employee non Agriculture</i>	29 946	10 833	40 779
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	10 917	47 184	58 101
Jumlah/<i>Total</i>	720 445	396 084	1 116 529

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey 2017

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.7. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Educational Attainment and Sex in Bandung Municipality, 2017

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak/Belum Tamat SD <i>No Schooling and Not Yet Completed Primary School</i>	45 036	26 052	71 088
Sekolah Dasar/Primary School	113 645	74 143	187 788
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	127 599	68 188	195 787
Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan <i>Senior High School and Vocational High School</i>	290 268	123 403	413 671
Akademi dan Universitas <i>Academy and University</i>	143 897	104 298	248 195
Jumlah/<i>Total</i>	720 445	396 084	1 116 529

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey 2017

Tabel 3.2.8. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu di Kegiatan Informal Berdasarkan Pendidikan Tertinggi di Kota Bandung, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week in Informal Activity by Main Industry and Sex in Bandung Municipality, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama Main Industry	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	2 186	2 796	4 982
2	18 751	14 779	33 530
3	140 844	116 155	256 999
4	36 804	14 275	51 079
5	46 627	2 793	49 420
Jumlah/Total	245 212	150 798	396 010

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey 2017

Keterangan :

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
- 2 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
- 3 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
- 4 Jasa Kemasayarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services
- 5 Lainnya

Tabel 3.2.9. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu di Kegiatan Informal Menurut Kelompok Umur di Kota Bandung, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week in Informal Activity by Age Group and Sex in Bandung Municipality, 2017

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Educational Attainment	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	5 354	753	6 107
20 - 24	11 113	3 332	14 445
25 – 29	15 318	9 737	25 055
30 – 34	24 717	11 983	36 700
35 – 39	42 267	29 776	72 043
40 – 44	32 214	19 338	51 552
45 – 49	34 549	20 198	54 747
50 – 54	22 521	17 643	40 164
55 – 59	22 738	17 321	40 059
60 -64	23 051	7 992	31 043
65+	11 370	12 725	24 095
Jumlah/Total	245 212	150 798	396 010

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey 2017

Tabel 3.2.10.Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu di Kegiatan Informal Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week in Informal Activity by Educational Attainment and Sex in Bandung Municipality, 2017

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Educational Attainment	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak/Belum Tamat SD <i>No Schooling and Not Yet Completed Primary School</i>	27 643	21 411	49 054
Sekolah Dasar/Primary School	57 403	43 633	101 036
Sekolah Menengah Pertama Junior High School	52 177	30 137	82 314
Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan <i>Senior High School and Vocational High School</i>	77 738	39 945	117 683
Akademi dan Universitas <i>Academy and University</i>	30 251	15 672	45 923
Jumlah/<i>Total</i>	245 212	150 798	396 010

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*
2017

Tabel 3.2.11.Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Catagorized Unemployment by Educational Attainment and Sex in Bandung Municipality, 2017

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak/Belum Tamat SD <i>No Schooling and Not Yet Completed Primary School</i>	2 892	-	2 892
Sekolah Dasar/Primary School	3 788	2 724	6 512
Sekolah Menengah Pertama Junior High School	14 141	4 239	18 380
Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan <i>Senior High School and Vocational High School</i>	21 527	21 419	42 946
Akademi dan Universitas <i>Academy and University</i>	19 296	12 843	32 139
Jumlah/<i>Total</i>	61 644	41 225	102 869

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*
2017

PENDIDIKAN



JUMLAH GURU

SD	10.319
SMP	5.282
SMA	3.845
SMK	3.570



JUMLAH MURID

SD	229.718
SMP	107.890
SMA	62.132
SMK	62.510



FASILITAS KESEHATAN



RUMAH SAKIT

34



PUSKESMAS
120



KLINIK
249



APOTEK
665



TOKO OBAT
143



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally blank

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta
1. ***Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
 2. ***Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
 3. ***Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
 4. ***Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation*

dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. **The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and

- Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
- 8. Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
- 9. Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah *Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
- 8. Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
- 9. Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for

- pengawasan dokter spesialis kandungan.
- 10. Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
- 11. Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
- 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kota/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskell), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
- 13. Apotek** adalah suatu tempat
- mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
- 10. Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
- 11. Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
- 12. Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).
- 13. Pharmacy** is a specific place that is

tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

14. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Angka Partisipasi Sekolah penduduk Kota Bandung untuk usia 7-12 tahun mencapai 99,82%. Sementara untuk usia 13-15 tahun, partisipasi sekolah mencapai 95,55%. Namun persentase partisipasi sekolah ini menurun pada jenjang usia berikutnya. Angka Partisipasi Sekolah penduduk usia 16-18 tahun baru mencapai 75,68%.

Kesehatan

Fasilitas kesehatan yang dimiliki Kota Bandung di antaranya adalah 18 rumah sakit umum dan 16 rumah sakit khusus. Selain itu, terdapat 7 Puskesmas dengan layanan rawat inap, 68 puskesmas dengan layanan non rawat inap serta 45 unit puskesmas keliling. Juga terdapat 1.982 unit posyandu yang tersebar di seluruh kecamatan di Kota Bandung.

Selama tahun 2017, diketahui terdapat 144 kasus HIV dan 60 kasus AIDS di Kota Bandung. Dan tercatat terdapat 1 kasus kematian akibat AIDS.

Education

Enrollment rate for ages 7-12 years reached 99,82%. While for 13-15 year olds, enrollment rate reached 95,55%. However, the percentage of school participation is declining in the next age level. The Enrollment rate of 16-18 years old reached 75,68%

Health

Bandung Municipality has 18 public hospitals and 16 specialty hospitals. In addition, there are 7 health centers with inpatient services, 68 health centers with non-inpatient services as, and 45 units of mobile clinic. There is also 1,982 units of posyandu that scattered throughout the districts in the Municipality of Bandung.

During 2017, there were 144 known cases of HIV and 60 AIDS cases in the Municipality of Bandung. And there were one recorded deaths from AIDS.

Kemiskinan

Garis kemiskinan di Kota Bandung tahun 2017 adalah Rp 420.579 ,00. Angka ini meningkat dibandingkan garis kemiskinan tahun sebelumnya, yaitu Rp 400.541,00.

Jumlah penduduk miskin di Kota Bandung tahun 2017 adalah sebanyak 103.980 orang atau sebesar 4,17% dari penduduk Kota Bandung. Jumlah ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu 107.580 orang.

Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Bandung tahun 2017 adalah 80,31. Indeks ini dijelaskan dengan komponen Usia Harapan Hidup (UHH) 73,86 tahun, Harapan Lama sekolah 13,90, Rata-rata lama sekolah adalah 10,59 tahun, serta pengeluaran per kapita 16.033 ribu rupiah.

Poverty

Poverty line in Bandung Municipality in 2017 was Rp 420.579,00. It increase than previous year, that was Rp 400.541,00.

The number of poor people in Bandung cit in 2017 103.980 people or 4,17% of the population of Bandung. This amount mengalmi decreased compared to the previous year, is 107.580 people.

Human Development Index

Human Development Index (HDI) in Bandung in 2017 was 80,31. This index is described by component life expectancy (AHH) 73,86 years, The ekspectasian of year school is 13,90 years , Mean of years school was 10,59 years, and per capita spending 16.033 thousand rupiah.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally blank

4.1. PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke atas Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kota Bandung, 2017
Table 4.1.1. Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Sex and School Participation in Bandung Municipality, 2017

Partisipasi Sekolah <i>School Participation</i>	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak / Belum pernah Sekolah <i>No Schooling/Never Attended School</i>	3,69	3,23	3,46
Masih Sekolah <i>Attending School</i>	24,68	25,03	24,86
SD/MI/Pakaet A	39,18	40,13	39,65
SMP/MTs/Paket B	15,39	15,31	15,35
SMA/SMK/MA/Paket C	20,00	21,45	20,72
Universitas	25,43	23,12	24,27
Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	71,63	71,73	71,68

Sumber/Source: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Barat 2017

Tabel 4.1.2. Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki di Kota Bandung, 2017
Percentage of Population Aged 15 Years and above by Sex and Educational Attainment in Bandung Municipality, 2017

Ijazah Tertinggi Yang Ditamatkan Educational Attainment	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak mempunyai ijazah	7,30	7,34	7,32
SD/MI	19,59	21,74	20,66
SMP/MTs	20,25	22,89	21,56
SMA/SMK	36,80	34,35	35,59
Diploma I dan Diploma II	0,94	1,37	1,16
Akademi/ Diploma III	4,20	2,65	3,43
Diploma IV/S1/S2/S3	10,93	9,65	10,29

Sumber/Source: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Barat 2017

Tabel 4.1.3. Angka Partisipasi Sekolah Formal dan Nonformal di Kota Bandung, 2017
Table Formal And Nonformal Enrollment Rate in Bandung Municipality, 2017

Kelompok Usia (1)	Angka Partisipasi Sekolah (APS)	
	Laki-laki (2)	Perempuan (3)
5 - 6	13,04	18,07
7 – 12	99,64	100
13 – 15	95,36	95,78
16 – 18	73,17	77,49

Sumber / Source : BPS Kota Bandung

Tabel 4.1.4. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal dan Non Formal Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Bandung, 2017

Formal and Nonformal Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate in Bandung Municipality, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(3)	(4)
SD/MI <i>Elementary School</i>	97,22	104,56
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	83,53	89,61
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	65,78	85,38

Sumber / Source : BPS Kota Bandung

Tabel 4.1.5. Jumlah Guru dan Siswa di Sekolah Dasar (SD) di Kota Bandung, 2017

Number of School, Teacher, and Students in Public School in Bandung Municipality, 2017

Kecamatan (1)	Guru (3)	Siswa (4)
1. Bandung Kulon	506	12 002
2. Babakan Ciparay	426	11 462
3. Bojongloa Kaler	224	5 760
4. Bojongloa Kidul	372	8 260
5. Astanaanyar	354	8 698
6. Regol	469	9 705
7. Lengkong	393	8 230
8. Bandung Kidul	163	3 619
9. Buah Batu	315	7 603
10. Rancasari	281	7 116
11. Gedebage	124	2 664
12. Cibiru	328	8 157
13. Panyileukan	171	3 969
14. Ujung Berung	309	7 364
15. Cinambo	87	2 085
16. Arcamanik	473	8 985
17. Antapani	319	6 903
18. Mandalajaati	311	6 680
19. Kiaracondong	470	11 043
20. Batununggal	367	8 208
21. Sumur Bandung	332	6 348
22. Andir	461	9 935
23. Cicendo	484	10 741
24. Bandung Wetan	358	6 591
25. Cibeunying Kidul	458	9 950
26. Cibeunying Kaler	238	5 482
27. Coblong	518	10 663
28. Sukajadi	419	9 105
29. Sukasari	375	8 039
30. Cidadap	214	4 351
Kota Bandung	10 319	229 718

Sumber / Source : Dinas Pendidikan Kota Bandung, 2017

Tabel 4.1.6. Jumlah Guru dan Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2017
Table Number of School, Teacher, and Students in Private School in Bandung Municipality, 2017

Kecamatan (1)	Guru (3)	Siswa (4)
1. Bandung Kulon	115	2 332
2. Babakan Ciparay	151	3 608
3. Bojongloa Kaler	180	4 318
4. Bojongloa Kidul	143	2 300
5. Astanaanyar	73	1 808
6. Regol	344	7 594
7. Lengkong	323	5 694
8. Bandung Kidul	73	1 370
9. Buah Batu	153	3 583
10. Rancasari	125	2 559
11. Gedebage	23	641
12. Cibiru	83	1 592
13. Panyileukan	92	1 443
14. Ujung Berung	246	5 433
15. Cinambo	10	158
16. Arcamanik	179	3 076
17. Antapani	133	2 878
18. Mandalajati	61	1 634
19. Kiaracondong	193	4 708
20. Batununggal	208	4 013
21. Sumur Bandung	218	4 246
22. Andir	346	7 678
23. Cicendo	371	6 247
24. Bandung Wetan	318	6 097
25. Cibeunying Kidul	195	4 348
26. Cibeunying Kaler	148	3 561
27. Coblong	293	6 056
28. Sukajadi	88	1 627
29. Sukasari	291	5 472
30. Cidadap	106	1 816
Kota Bandung	5 282	107 890

Sumber / Source : Dinas Pendidikan Kota Bandung, 2017

**Tabel 4.1.7. Jumlah Guru dan Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA)
Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2017**
**Number of School, Teacher, and Students in Private School
in Bandung Municipality, 2017**

Kecamatan (1)	Guru (3)	Siswa (4)
1. Bandung Kulon	50	631
2. Babakan Ciparay	57	948
3. Bojongloa Kaler	123	1 955
4. Bojongloa Kidul	72	727
5. Astanaanyar	31	413
6. Regol	161	3 455
7. Lengkong	378	5 886
8. Bandung Kidul	30	348
9. Buah Batu	89	1 536
10. Rancasari	61	1 300
11. Gedébage	60	1 148
12. Cibiru	145	2 597
13. Panyileukan	26	178
14. Ujung Berung	135	2 199
15. Cinambo	-	-
16. Arcamanik	49	627
17. Antapani	73	1 101
18. Mandalajaati	28	333
19. Kiaracondong	184	3 009
20. Batununggal	-	-
21. Sumur Bandung	210	3 563
22. Andir	319	4 826
23. Cicendo	364	5 738
24. Bandung Wetan	229	3 966
25. Cibeunying Kidul	161	2 887
26. Cibeunying Kaler	150	2 144
27. Coblong	430	7 107
28. Sukajadi	60	706
29. Sukasari	140	2 422
30. Cidadap	30	382
Kota Bandung	3 845	62 132

Sumber / Source : Dinas Pendidikan Kota Bandung, 2017

Tabel 4.1.8. Jumlah Guru dan Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2017
Table Number of School, Teacher, and Students in Private School in Bandung Municipality, 2017

Kecamatan (1)	Guru (3)	Siswa (4)
1. Bandung Kulon	52	1 105
2. Babakan Ciparay	-	-
3. Bojongloa Kaler	50	1 057
4. Bojongloa Kidul	68	1 621
5. Astanaanyar	135	2 676
6. Regol	87	2 295
7. Lengkong	621	9 342
8. Bandung Kidul	8	54
9. Buah Batu	516	7 928
10. Rancasari	-	-
11. Gedébage	192	3 082
12. Cibiru	63	1 225
13. Panyileukan	37	734
14. Ujung Berung	27	355
15. Cinambo	15	189
16. Arcamanik	85	1 555
17. Antapani	7	47
18. Mandalajati	17	679
19. Kiaracondong	240	4 341
20. Batununggal	113	1 446
21. Sumur Bandung	187	2 938
22. Andir	110	3 178
23. Cicendo	290	4 405
24. Bandung Wetan	93	1 706
25. Cibeunying Kidul	140	2 578
26. Cibeunying Kaler	227	4 826
27. Coblong	71	1 280
28. Sukajadi	38	954
29. Sukasari	75	778
30. Cidadap	6	136
Kota Bandung	3 570	62 510

Sumber / Source : Dinas Pendidikan Kota Bandung. 2017

Tabel 4.1.9. Jumlah Mahasiswa Baru Universitas Padjadjaran Bandung, 2017

Number of New Students Enrollment at Padjadjaran University Bandung, 2017

Fakultas/ Faculty	D3	D4	S1/ Under Graduate	Spesialis&P rofesi/ Specialist& Profession	Magister/M aster Program	Doktor/ Doctoral Program
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Eksakta / Exact Science						
MIPA/ <i>Mathematics and Natural Science</i>	-	-	636	-	36	4
Pertanian/Agriculture	-	-	345	-	48	20
Kedokteran Gigi/Dentistry	-	-	166	173	-	-
Psikologi/Psychology	-	-	160	-	61	7
Peternakan/Animal Husbandry	-	-	329	-	29	4
Kedokteran/Medicine	-	31	345	448	92	15
Ilmu Keperawatan / Nursing	-	-	256	165	64	-
Perikanan dan Kelautan / Fisheries and Marine Science	-	-	269	-	-	-
Teknologi Industri Pertanian / Agriculture Industrial Engineering	-	-	277	-	22	-
Farmasi / Pharmacy	-	-	161	215	61	7
Teknik Geologi/Geology	-	-	199	-	26	6
Non Eksakta/ Non Exact Sciences						
Hukum/ Law	-	-	389	-	163	28
Ekonomi/ Economics	-	98	540	8	217	56
ISIP/ Social &Political Science	-	212	703	-	128	71
Ilmu Budaya/Cultural Sciences	-	36	782	-	75	34
Ilmu Komunikasi/ Communications Science	-	91	620	-	39	32
Pascasarjana/ Post Graduate	-	-	-	-	69	15
Jumlah/Total	-	468	6 177	1 009	1 130	299

Sumber / Souce : Universitas Padjadjaran

**Tabel 4.1.10.Jumlah Tenaga Pengajar Menurut Fakultas di Universitas
Table Padjadjaran Bandung, 2017**
**Number of Educative Lectures by Faculty at Padjadjaran
University Bandung, 2017**

Fakultas/ Faculty	Dosen Tetap/ Full Time Lecturer	Dosen Tidak Tetap/ Part Time Lecturer
(1)	(2)	(3)
Eksakta/ Exact Sciences		
MIPA/ <i>Mathematics and Natural Science</i>	201	2
Pertanian/Agriculture	135	-
Kedokteran Gigi/Dentistry	128	-
Psikologi/Psychology	54	4
Peternakan/Animal Husbandry	100	-
Kedokteran/Medicine	256	285
Keperawatan/Nursing	89	1
Perikanan dan Ilmu Kelautan / <i>Fisheries and Marine Engineering</i>	58	-
Teknologi Industri Pertanian / <i>Agriculture Industrial Engineering</i>	60	4
Farmasi /Pharmacy	64	-
Teknik Geologi/ <i>Geological Engineering</i>	49	-
Non Eksakta/Non Exact Sciences		
Hukum/Law	115	-
Ekonomi/Economics	146	347
ISIP/ Social &Political Science	172	12
Sastrra /Linguistics	131	-
Ilmu Komunikasi/ Communications Science	125	30
Program Pascasarjana/ Post Graduate Program	-	-
Jumlah/Total	1 883	685

Sumber / Souce : Universitas Padjadajaran

**Tabel 4.1.11.Populasi Mahasiswa Dan Lulusan Program Sarjana Di
Table Institut Teknologi Bandung Menurut Program Studi , 2017
Number Of Students And Graduates At Bandung Institute
Of Technology By Program, 2017**

Program Studi Study	Mahasiswa Baru		Mahasiswa Lulus	
	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)
FITB				
Teknik Geologi	0	0	56	26
Meteorologi	0	0	21	24
Oseanografi	0	0	30	14
Teknik Geodesi dan Geomatika	0	0	70	43
Tahap Tahun Pertama ITB	173	91	0	0
FMIPA				
Matematika	0	0	47	44
Fisika	0	0	63	35
Astronomi	0	0	16	10
Kimia	0	0	28	42
Tahap Tahun Pertama FMIPA	208	181	0	0
FSRD				
Seni Rupa	0	0	19	16
Kriya	0	0	7	24
Desain Interior	0	0	12	24
Desain Komunikasi Visual	0	0	18	38
Desain Produk	0	0	36	22
MKDU	0	0	0	0
Tahap Tahun Pertama FSRD	80	181	0	0
FTI				
Teknik Kimia	0	0	76	46
Teknik Fisika	0	0	54	30
Teknik Industri	0	0	38	61
Teknik Pangan	0	0	0	0
Manajemen Rekayasa Industri	0	0	21	18
Teknik Bioenergi dan Kemurni	0	0	0	0
Tahap Tahun Pertama FTI	266	198	0	0
FTMD				
Teknik Mesin	0	0	157	10
Teknik Dirgantara	0	1	68	9
Teknik Material	0	0	47	10
Tahap Tahun Pertama FTMD	311	43	0	0

SOCIAL

Sumber / Source : Institut Teknologi Bandung, 2017

Lanjutan Table 4.1.11

Continued Table 4.1.11

Program Studi <i>Study</i>	Mahasiswa Baru		Mahasiswa Lulus	
	L/M (1)	P/F (2)	L/M (6)	P/F (7)
FTSL				
Teknik Sipil	0	0	116	57
Teknik Lingkungan	0	0	38	67
Teknik Kelautan	0	0	52	29
Rekayasa Infrastruktur Lingkungan	0	0	7	15
Teknik dan Pengelolaan Sumber Daya Alam	0	0	14	7
Tahap Tahun Pertama FTSL	269	144	0	0
FTTM				
Teknik Pertambangan	0	0	77	13
Teknik Perminyakan	0	1	105	11
Teknik Geofisika	0	0	46	30
Teknik Metalurgi	0	0	41	19
Tahap Tahun Pertama FTTM	253	78	0	0
SAPPK				
Arsitektur	0	0	23	81
Perencanaan Wilayah dan Kota	0	0	29	58
Tahap Tahun Pertama SAPPK	77	146	0	0
SBM				
Manajemen	0	0	86	116
Kewirausahaan	0	0	24	20
Tahap Tahun Pertama SBM	174	221	0	0
SF				
Sains dan Teknologi Farmasi	0	0	23	74
Farmasi Klinik dan Komunitas	0	3	3	27
Tahap Tahun Pertama SF	34	140	0	0
SITH				
Mikrobiologi	0	0	15	24
Biologi	0	0	29	58
Rekayasa Hayati	0	0	22	25
Rekayasa Pertanian	0	0	17	34
Rekayasa Kehutanan	0	0	21	25

Lanjutan Table 4.1.11

Continued Table 4.1.11

Program Studi <i>Study</i> (1)	Mahasiswa Baru		Mahasiswa Lulus	
	L/M (2)	P/F (3)	L/M (6)	P/F (7)
Teknologi Pasca Panen	0	0	0	0
Tahap Tahun Pertama SITH – Program Sains	44	76	0	0
Tahap Tahun Pertama SITH – Program Rekayasa	68	124	0	0
STEI				
Teknik Elektro	0	0	118	18
Teknik Informatika	0	0	71	23
Tahap Tahun Pertama STEI	327	81	0	0
Teknik Tenaga Listrik	0	0	49	7
Teknik Telekomunikasi	0	0	10	12
Sistem dan Teknologi Informasi	0	0	27	19
Teknik Biomedis	0	0	0	0

Sumber / Source : Institut Teknologi Bandung, 2017

Tabel 4.1.12.Populasi Tenaga Fungsional Dosen Di Institut Teknologi Bandung Menurut Program Studi , 2017
Number Of Lecture of Bandung Institute Of Technology By Program, 2017

NO (1)	Unit Kerja <i>Unit</i> (2)	Jumlah <i>Total</i> (3)
1	FTSL	171
2	SAPPK	132
3	FMIPA	236
4	SBM	155
5	FTI	129
6	STEI	156
7	SF	97
8	FTTM	116
9	SITH	112
10	FSRD	171
11	NONFS	1
12	FITB	137
13	FTMD	110

Sumber / Source : Institut Teknologi Bandung,2017

Tabel 4.1.13.Populasi Mahasiswa Di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung Menurut Program Studi , 2016
Table Number Of Students of Indonesia University of Education Program, 2016

<i>Fakultas Faculties</i>	(1)	<i>Program Kependidikan/ Teaching Program</i>						<i>Jumlah/Total (8)</i>
		<i>Profesi (2)</i>	<i>S3 (3)</i>	<i>S2 (4)</i>	<i>S1 (5)</i>	<i>D3 (6)</i>	<i>D2 (7)</i>	
1	FIP	30	370	943	2 878	0	0	4 221
2	FPBS	21	119	537	2 702	0	0	3 379
3	FPEB	3	12	67	1 778	0	0	1 860
4	FPIPS	7	135	458	2 604	0	0	3 204
5	FPMIPA	17	289	729	2 126	0	0	3 161
6	FPOK	3	52	207	2 068	0	0	2 330
7	FPTK	2	28	69	2 909	0	0	3 008
8	Kampus Daerah	0	0	0	5321	0	0	5 321
9	FPSD	0	9	151	1395	0	0	1 555
<i>Jumlah Total</i>		83	1 014	3 161	23 781	0	0	28 039

Lanjutan Tabel 4.1.13**Continued Table 4.1.13**

Fakultas Faculties	[1]	Program Nonpendidikan/ <i>Non-teaching Program</i>						
		Profesi	S3	S2	S1	D3	D2	Jumlah/ Total
		(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(13)	(14)
1	FIP	1	0	49	689	0	0	739
2	FPBS	0	23	58	638	0	0	719
3	FPEB	0	112	77	1 181	0	0	1370
4	FPIPS	0	0	0	1 678	115	0	1793
5	FPMIPA	0	0	0	1 176	0	0	1 176
6	FPOK	0	0	0	465	90	0	555
7	FPTK	0	0	0	847	288	0	1135
8	Kampus Daerah	0	0	0	0	0	0	0
9	FPSD	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total		1	135	184	6 674	493	0	7 487

Sumber/Source : Universitas Pendidikan Indonesia (*UPI*)

Data tahun 2016 tidak tersedia / Data of 2017 is not available

**Tabel 4.1.14.Tenaga Edukatif Di Universitas Pendidikan Indonesia
Bandung Menurut Program Studi , 2016**
**Number Of Lectures of Indonesia University of Education
Program, 2016**

<i>Unit Kerja</i>	<i>Jabatan Akademik</i>					<i>Jumlah Total</i>
	<i>Guru Besar</i>	<i>Lektor Kepala</i>	<i>Lektor</i>	<i>Asisten Ahli</i>	<i>Tenaga Pengajar</i>	
<i>[1]</i>	<i>[2]</i>	<i>[3]</i>	<i>[4]</i>	<i>[5]</i>	<i>[6]</i>	<i>[7]</i>
Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)	17	80	75	12	5	189
Fakultas Pendidikan ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS)	20	51	38	13	9	131
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS)	15	65	47	16	8	151
Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)	17	83	87	13	6	206
Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK)	6	75	49	18	7	155
Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK)	5	29	36	7	7	84
Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB)	9	42	39	7	5	102
Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD)	1	32	27	1	2	63
Kampus UPI di Cibiru	0	18	13	3	0	34
Kampus UPI di Sumedang	0	9	14	2	2	27
Kampus UPI di Tasikmalaya	0	10	9	3	2	24
Kampus UPI di Purwakarta	1	14	9	1	0	25
Kampus di Serang	0	12	9	2	2	25
Jumlah Tahun 2017	91	520	452	98	55	1 216

Sumber/Source : Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

Data tahun 2016 tidak tersedia / Data of 2017 is not available

**Tabel 4.1.15. Banyaknya Mahasiswa, Lulusan Dan Dosen Di Perguruan Tinggi
Dan Akademi Swasta Yang Terdapat Di Kota Bandung , 2017**
**Number Of Students, Graduates And Lecturers In Private University
And Academic In Bandung Municipality Schoolyear, 2017**

Universitas / Akademi University / Academy	Alamat Address	Jumlah	Jumlah
		Dosen Total Lecturer	Mahasiswa Total Students
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Universitas Islam Nusantara	Jl. Soekarno Hatta No. 530	265	6 395
2 Universitas Katolik Parahyangan	Jl. Ciumbuleuit No. 94	381	9 651
3 Universitas Kristen Maranatha	Jl. Prof. Drg. Suria Sumantri No. 65	447	9 831
4 Universitas Langlangbuana	Jl. Karapitan No. 116	204	4 259
5 Universitas Bandung Raya	Jl. Banten No.11	79	1 858
6 Universitas Winaya Mukti	Jl. Pahlawan No.69	97	2 306
7 Universitas Nurtanio	Jl. Pajajaran No. 219	132	3 047
8 Universitas Komputer Indonesia	Jl. Dipati Ukur No. 112-114	337	11 630
9 Universitas Nasional Pasim	Jl. Terusan Pasteur No. 167	111	1 807
10 Universitas Kebangsaan	Jl. Terusan Halimun No. 37	68	833
11 Universitas Al-Ghfari	Jl. Cisaranten Kulon No. 140 Soekarno-Hatta	62	1 192
12 Universitas Sangga Buana	Jl. P.H. Hasan Mustapa No. 68	163	3 527
13 Universitas Informatika Dan Bisnis Indonesia	Jl. Purnawarman No. 34 - 36	77	946
14 Universitas Wanita Internasional	Jl. Ahmad Yani No.18-20	83	743
15 Universitas BSI	Jl. Sekolah Internasional 1- 6 Antapani	104	2 778

Sumber/Source : Kopertis Wilayah IV Bandung

Lanjutan Tabel 4.1.15
Continued Table 4.1.15

	<i>Universitas / Akademi University / Academy</i>	<i>Alamat Address</i>	<i>Jumlah Dosen Total Lecturer</i>	<i>Jumlah Mahasiswa Total Students</i>
			(3)	(4)
(1)	(2)			
16	Universitas Muhammadiyah Bandung	Jl. Palasari 9A	53	61
17	Institut Teknologi Nasional Bandung	Jl. P.H. Hasan Mustapa No. 23	289	9 459
18	Institut Teknologi Harapan Bangsa	Jl. Dipati Ukur No.80 - 84	47	848
19	Sekolah Tinggi Hukum Bandung	Jl. Cihampelas No. 8	30	1 611
20	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tridharma	Jl. Soekarno - Hatta No. 581	26	694
21	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Inaba	Jl. Soekarno - Hatta No. 448	42	1 480
22	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas	Jl. PH. H. Mustafa no.31	98	4 068
23	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pertiwi	Jl. Ir.H. Juanda 133	66	2 273
24	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STEMPI	Jl. Buah Batu No. 26	28	254
25	STMIK Mardira Indonesia	Jl. Soekarno - Hatta No. 211	21	787
26	Sekolah Tinggi Bahasa Asing Yapari	Jl. Cihampelas No. 194	40	1 378
27	Sekolah Tinggi Sains Dan Teknologi Indonesia	Jl. Ir. H. Djuanda No. 126B, 126F, 130C	20	511
28	Sekolah Tinggi Teknologi Mandala	Jl. Soekarno-Hatta No. 597 (Terusan Kiara Condong)	56	696
29	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bagasasi	Jl. Cukangjati No. 5 Gatot Subroto	12	0
30	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasundan	Jl. Turangga 37 – 41	47	2 077

SOCIAL

Lanjutan Tabel 4.1.15
Continued Table 4.1.15

	<i>Universitas / Akademi University / Academy</i>	<i>Alamat Address</i>	<i>Jumlah Dosen Total Lecturer</i>	<i>Jumlah Mahasiswa Total Students</i>
			(3)	(4)
31	Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Bandung	Jl. P.H. Hasan Mustafa no. 72	12	306
32	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata YAPARI	Jl. Prof Dr. Ir. Sutami No. 81 - 83	22	636
33	Sekolah Tinggi Teknologi Bandung	Jl. Pungkur No. 40	47	1 741
34	STMIK Bandung	Jl. P.H. Hasan Mustafa No. 31	18	833
35	STMIK IM	Jl. Jakarta No. 79	24	630
36	Sekolah Tinggi Pariwisata Ars Internasional	Jl. Sekolah Internasional No. 1 Antapani	6	92
37	Sekolah Tinggi Desain Indonesia Bandung	Jl. Wastukencana No. 52	14	90
38	STMIK Jabar	Jl. Soekarno - Hatta No. 775 – 777	25	333
39	STMIK Tulus Cendikia	Jl. Kawaluyaan Raya No. 20 C. Soekarno - Hatta	34	1 071
40	Sekolah Tinggi Farmasi Bandung	Jl. Soekarno-Hatta No. 754	59	1 394
41	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Bandung	Jl. Karapitan No. 143	20	562
42	STMIK Amik Bandung	Jl. Jakarta No. 28	32	461
43	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bandung	Jl. Muararajeun Lama No. 51	14	562
44	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Stan Im	Jl. Jakarta No. 79	34	1 057
45	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Agung Bandung	Jl. Lodaya No. 38 A	43	19

Lanjutan Tabel 4.1.15
Continued Table 4.1.15

<i>Universitas / Akademi</i> <i>University / Academy</i>	<i>Alamat</i> <i>Address</i>	<i>Jumlah</i> <i>Dosen</i> <i>Total Lecturer</i>	<i>Jumlah</i> <i>Mahasiswa</i> <i>Total Students</i>
			(4)
(1)	(2)	(3)	(4)
46 STKIP Persatuan Islam	Jl. Pajagalan No. 14	10	115
47 Sekolah Tinggi Seni Musik Bandung	Jl. Lamping No. 16 Cipaganti	11	110
48 Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia Bandung	Jl. Soekarno - Hatta No. 354 (Parakan Resik)	22	653
49 Sekolah Tinggi Teknologi Informatika Sony Sugema	Jl. Supratman No. 88	25	244
50 STMIK Ganesha Bandung	Jl. Kiaracondong No. 416	24	141
51 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Kencana	Jl. Soekarno - Hatta No. 754 Cibiru	47	1 403
52 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Immanuel Bandung	Jl. Kopo No. 161	45	988
53 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dharma Husada	Jl. Terusan Jakarta No. 75	96	1 153
54 STMIK LPKIA Bandung	Jl. Soekarno-Hatta No. 456	33	707
55 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan Bangsa	Jl. Dipatiukur No. 80 - 84	15	438
56 STIKEP PPNI Jawa Barat	Jl. Pasteur No. 21	28	212
57 Sekolah Tinggi Analis Bakti Asih	Jl. Padasuka Atas No. 233	33	897
58 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah	Jl. Kh. Ahmad Dahlan Dalam	41	542
59 Akademi Akuntansi Bandung	Jl. Merdeka No. 33	8	55
60 Akademi Sekretari Manajemen Taruna Bakti	Jl. L. L. R. E. Martadinata No. 93 - 95	7	254

SOCIAL

Lanjutan Tabel 4.1.15

Continued Table 4.1.15

	<i>Universitas / Akademi University / Academy</i>	Alamat Address	Jumlah Dosen Total Lecturer	Jumlah Mahasiswa Total Students
	(1)	(2)	(3)	(4)
61	Akademi Manajemen Informatika Dan Komputer Hass	Jl. R.A.A Martanegara No. 60	11	277
62	Akademi Pariwisata Bandung	Jl. Terusan Tubagus Ismail	3	0
63	Akademi Sekretari Dan Manajemen Ariyanti	Jl. Pasirkaliki No. 127 - 131	21	419
64	Akademi Tata Boga Bandung	Jl. Raya Cinunuk No. 186	13	215
65	Akademi Teknologi Bandung	Jalan Padasuka Komplek Suci Residence No. A2	7	0
66	Akademi Industri Tekstil Bandung	Jl. Wartawan II no. 15	10	33
67	Akademi Pariwisata Sandhy Putra	Jl. Windu No. 19	0	0
68	Akademi Teknologi Aeronautika Siliwangi Bandung	Jl. Padjadjaran No. 92	5	20
69	Akademi Perekam Medis Dan Informatika Kesehatan	Jl. WR. Supratman No. 100 Blk	4	241
70	Akademi Pariwisata NHI Bandung	Jl. Dr. Setiabudhi No. 186	24	958
71	Akademi Keuangan Dan Bisnis Indonesia Internasional	Jl. Ir. H. Djuanda 343	9	0
72	Akademi Bahasa Asing Internasional Bandung	Jl. Soekarno-hatta No. 22	11	99
73	Akademi Keperawatan Kebonjati	Jl. Kawaluyaan No. 70	3	23
74	AMIK BSI Bandung	Jl. Sekolah internasional no.1-6 terusan Jl. jakarta- antapani	26	321
75	Akademi Sekretari Dan Manajemen BSI Bandung	Jl. Sekolah Internasional no.1-6 terusan Jl. jakarta - antapani	17	141

Lanjutan Tabel 4.1.15
Continued Table 4.1.15

	<i>Universitas / Akademi University / Academy</i>	<i>Alamat Address</i>	<i>Jumlah Dosen Total Lecturer</i>	<i>Jumlah Mahasiswa Total Students</i>
			(3)	(4)
(1)	(2)			
76	Akademi Keperawatan Bhakti Kencana Bandung	Jl. Sindang Sari No. 100 Ujung Berung	11	319
77	Akademi Kebidanan Ar-Rahmah Bandung	Jl. Pasteur No. 21A	9	88
78	Akademi Kebidanan Bandung	Jl. LNU Nurtanio 79/83	9	19
79	Akademi Pariwisata BSI Bandung	Jalan Sekolah Internasional 1 -6	10	59
80	Akademi Farmasi YPF	Jl. Cisaranten Kulon No. 105	6	89
81	Akademi Farmasi Bumi Siliwangi Bandung Prov.JABAR	Jl. Rancabolang No. 48B	6	210
82	Politeknik Padjadjaran Insan Cinta Bangsa Bandung	Jl. Grand Surapati Core	41	205
83	Politeknik Komputer Niaga Lpkia	Jl. Soekarno - Hatta No. 456	82	1 134
84	Politeknik POS Indonesia	Jl. Sari Asih No.54	88	3 047
85	Politeknik LP3I Bandung	Jl. Pahlawan No. 59	200	2 513
86	Politeknik Praktisi Bandung	Jl. Merdeka No. 46	25	546
87	Politeknik Pikesi Ganeshha	Jl. Jenderal Gatot Subroto	162	4 021
88	Politeknik Al-Islam Bandung	Jl. Cisaranten No. 120	29	239
89	Politeknik Kridatama Bandung	Jl. Terusan Borobudur No. 1-4 (Depan TVRI) Cibaduyut	20	3
90	Politeknik Kesehatan TNI-AU Ciumbuleuit	Jl. Ciumbuleuit No. 203	28	798
91	Politeknik Geologi Dan Pertambangan AGP	Jl. Sulaksana No. 21	7	78

Sumber/Source : Kopertis Wilayah IV Bandung

4.2. KESEHATAN/*HEALTH*

Tabel 4.2.1. Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Bandung, 2017
Table Number of Health Facilities in Bandung Municipality, 2017

	Fasilitas Kesehatan <i>Health Facility</i>	Pemilikan / Pengelola				
		Kemenkes (2)	Pem.Ka b/Kota (3)	TNI / POLRI (4)	SWasta (5)	Jumlah (6)
1	Rumah sakit Umum	1	1	3	13	18
2	Rumah Sakit Khusus	3	2	-	11	16
3	Puskemas Rawat Inap	-	7	-	-	7
4	Puskesmas Non Rawat Inap	-	68	-	-	68
5	Puskesmas Keliling	-	45	-	-	45
6	Balai Pengobatan / Klinik	-	-	-	249	249
7	Praktik Pengobatan Tradisional	-	-	-	262	262
8	Apotek	-	26	-	639	665
9	Toko Obat	-	-	-	143	143

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kota Bandung

Tabel 4.2.2. Jumlah Posyandu di Kota Bandung, 2017
Table Number of Posyandu in Bandung Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	(1)	Strata Posyandu				Jumlah (6)
		Pratama (2)	Madya (3)	Purnama (4)	Mandiri (5)	
1 Bandung Kulon	0	10	48	36	94	
2 Babakan Ciparay	0	44	40	6	90	
3 Bojongloa Kaler	0	38	32	0	70	
4 Bojongloa Kidul	0	0	44	10	54	
5 Astanaanyar	0	42	23	6	71	
6 Regol	0	67	5	3	75	
7 Lengkong	0	2	58	11	71	
8 Bandung Kidul	0	2	28	11	41	
9 Buah Batu	0	23	21	15	59	
10 Rancasari	0	45	10	5	60	
11 Gedebage	0	17	20	10	47	
12 Cibiru	0	22	35	9	66	
13 Panyileukan	0	7	14	16	37	
14 Ujungberung	0	51	15	6	72	
15 Cinambo	0	3	20	4	27	
16 Arcamanik	0	0	37	21	58	
17 Antapani	0	10	38	21	69	
18 Mandalajati	0	25	29	12	66	
19 Kiaracondong	0	10	66	34	110	
20 Batununggal	0	1	105	4	110	
21 Sumur Bandung	0	13	18	4	35	
22 Andir	0	35	29	13	77	
23 Cicendo	0	35	29	11	75	
24 Bandung Wetan	0	25	1	0	26	
25 Cibeunying Kidul	0	35	44	10	89	
26 Cibeunying Kaler	0	30	14	8	52	
27 Coblong	0	15	54	33	102	
28 Sukajadi	0	46	27	4	77	
29 Sukasari	0	24	25	3	52	
30 Cidadap	3	39	7	4	50	
Kota Bandung	0	716	936	330	1 982	

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kota Bandung

Tabel 4.2.3. Jumlah Tenaga Farmasi dan Apoteker Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2017

Number of Pharmacy Staff, Pharmacies by District in Bandung Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Tenaga Teknis Kefarmasian <i>Pharmacy Staff</i>	Apoteker <i>Pharmacists</i>
(1)	(2)	(3)
1 Bandung Kulon	1	0
2 Babakan Ciparay	1	0
3 Bojongloa Kaler	1	0
4 Bojongloa Kidul	1	0
5 Astanaanyar	0	1
6 Regol	1	1
7 Lengkong	1	0
8 Bandung Kidul	2	0
9 Buah Batu	2	0
10 Rancasari	2	0
11 Gedebage	0	0
12 Cibiru	2	1
13 Panyileukan	1	0
14 Ujungberung	1	0
15 Cinambo	1	0
16 Arcamanik	1	0
17 Antapani	1	0
18 Mandalajati	1	0
19 Kiaracondong	1	1
20 Batununggal	2	0
21 Sumur Bandung	1	0
22 Andir	2	0
23 Cicendo	1	0
24 Bandung Wetan	1	0
25 Cibeunying Kidul	1	1
26 Cibeunying Kaler	1	0
27 Coblong	1	1
28 Sukajadi	1	0
29 Sukasari	3	0
30 Cidadap	1	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Bandung

Tabel 4.2.4. Jumlah Kasus HIV, AIDS, dan Syphilis di Kota Bandung, 2017
Table Number of HIV, AIDS, AND Syphilis Case in Bandung Municipality, 2017

Kelompok Umur (1)	HIV (2)	AIDS (3)	Jumlah Kematian Akibat AIDS (4)	Syphilis (5)
≤ 4 tahun	0	0	0	3
5 – 14 tahun	1	1	0	0
15 – 19 tahun	3	1	0	1
20 – 24 tahun	39	17	0	28
25 – 49 tahun	84	36	0	68
≥ 50 tahun	17	5	1	34
Tidak diketahui	-	-	-	-
Jumlah	144	60	1	134

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Bandung

Tabel 4.2.5. Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kota Bandung, 2017
Table Number of Children Who Had Immunization by Sub District and Type of Immunization in Bandung Municipality, 2017

Kecamatan <i>Sub District</i>	(1)	DPT			
		BCG <i>BCG</i>	HIB <i>HiB3</i>	Polio 4	Campak <i>Measles</i>
	(2)	(3)	(4)	(5)	HB 0
1	Bandung Kulon	2 257	2 265	2 308	2 386
2	Babakan Ciparay	2 686	2 655	2 766	2 822
3	Bojongloa Kaler	1 771	1 760	1 741	1 829
4	Bojongloa Kidul	1 608	1 586	1 674	1 695
5	Astanaanyar	1 133	1 053	992	1 061
6	Regol	1 247	1 168	1 243	1 127
7	Lengkong	1 038	1 142	1 075	1 134
8	Bandung Kidul	958	887	955	914
9	Buah Batu	1 735	1 668	1 672	1 860
10	Rancasari	1 375	1 385	1 407	1 363
11	Gedebage	704	757	715	764
12	Cibiru	1 315	1 381	1 332	1 318
13	Panyileukan	736	684	759	714
14	Ujung Berung	1 413	1 447	1 442	1 335
15	Cinambo	575	547	541	586
16	Arcamanik	1 268	1 344	1 322	1 295
17	Antapani	1 201	1 135	1 109	1 218
18	Mandalajati	1 391	1 564	1 518	1 530
19	Kiaracondong	2 118	2 199	2 179	2 137
20	Batununggal	2 077	2 160	2 168	2 187
21	Sumur Bandung	605	614	590	524
22	Andir	2 407	1 978	1 840	1 766
23	Cicendo	1 593	1 594	1 514	1 669
24	Bandung Wetan	266	345	384	345
25	Cibeunying Kidul	1 706	1 652	1 742	1 665
26	Cibeunying Kaler	1 275	1 204	1 218	1 253
27	Coblong	1 892	1 739	1 809	1 760
28	Sukajadi	1 722	1 729	1 718	1 713
29	Sukasari	1 342	1 444	1 379	1 363
30	Cidadap	903	925	959	867
Kota Bandung		42 317	42 011	42 071	42 200
					41 978

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Bandung

Tabel 4.2.6. Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2017
Table Number of Birth And Low Birth Weight Infants by District in Bandung Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Bayi Lahir Hidup Birth	BBLR
(1)	(2)	(3)
1 Bandung Kulon	2 388	67
2 Babakan Ciparay	2 451	29
3 Bojongloa Kaler	2 019	86
4 Bojongloa Kidul	1 473	48
5 Astanaanyar	1 160	82
6 Regol	1 383	18
7 Lengkong	1 219	1
8 Bandung Kidul	986	250
9 Buah Batu	1 618	163
10 Rancasari	1 290	77
11 Gedebage	611	116
12 Cibiru	1 187	43
13 Panyileukan	676	439
14 Ujungberung	1 280	9
15 Cinambo	432	14
16 Arcamanik	1 166	67
17 Antapani	1 242	184
18 Mandalajati	1 078	1
19 Kiaracondong	2 153	326
20 Batununggal	2 064	653
21 Sumur Bandung	619	19
22 Andir	1 666	21
23 Cicendo	1 670	95
24 Bandung Wetan	521	4
25 Cibeunying Kidul	1 809	103
26 Cibeunying Kaler	1 195	12
27 Coblong	2 245	43
28 Sukajadi	1 860	49
29 Sukasari	1 400	94
30 Cidadap	989	34
Jumlah	41 850	3147

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Bandung

Tabel 4.2.7. 20 Penyakit Terbesar Di Puskesmas Di Kota Bandung, 2017
Table 20 Biggest Disease in Community Health Centre in Bandung Municipality, 2017

	Penyakit (1)	Jumlah (2)	Percentase (3)
1	Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Atas Akut Tidak Spesifik	149 889	13,79
2	Nasofaringitis Akuta (common Cold)	138 335	12,73
3	Hipertensi Primer (esensial)	84 162	7,75
4	Myalgia	72 784	6,70
5	Penyakit Pulpa dan Jaringan Periapikal	45 334	4,17
6	Penyakit Infeksi Usus	43 575	4,01
7	Gastroduodenitis tidak spesifik	42 658	3,93
8	Diare dan Gastroenteritis	36 933	3,40
9	Dispepsia	36 918	3,40
10	Farangitis Akuta	36 545	3,36
11	Demam yang tidak diketahui sebabnya	32 420	2,98
12	Gangguan lain pada kulit dan jaringan subkutan yang tidak terklasifikasikan	30 287	2,79
13	Dermatitis lain, tidak spesifik (eksema)	25 315	2,33
14	Artritis lainnya	17 049	1,57
15	Tukak lambung	16 457	1,51
16	Karies Gigi	15 589	1,43
17	Diabetes Melitus Tidak Spesifik	14 065	1,29
18	Gangguan Gigi dan Jaringan Penunjang Lainnya	13 687	1,26
19	Tonsilitas Akuta	13 420	1,23
20	Konjungtivitis	13 371	1,23
21	Lainnya	207 863	19,13
Jumlah		1 086 656	100

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kota Bandung, 2017

**Tabel 4.2.8. Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi
Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2017**
**Number of Family Control Program Members by
Contraception by District in Bandung Municipality, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	PUS (1)	IUD (2)	MOW (3)	MOP (4)	KONDOM (5)
1 Bandung Kulon	12 592	5 101	294	10	131
2 Babakan Ciparay	21 650	3 486	249	33	103
3 Bojongloa Kaler	17 900	5 582	449	56	257
4 Bojongloa Kidul	12 213	2 239	125	32	88
5 Astanaanyar	10 015	2 529	299	48	134
6 Regol	12 615	4 536	386	47	279
7 Lengkong	7 436	2 182	233	16	201
8 Bandung Kidul	8 120	1 566	120	7	122
9 Buah Batu	12 417	2 870	133	26	160
10 Rancasari	10 069	2 275	142	11	239
11 Gedebage	8 242	2 197	521	102	151
12 Cibiru	10 823	1 705	163	33	135
13 Panyileukan	5 787	1 585	134	3	198
14 Ujungberung	24 511	14 076	148	58	486
15 Cinambo	4 525	916	68	9	61
16 Arcamanik	8 822	2 395	238	24	111
17 Antapani	10 521	2 931	176	31	226
18 Mandalajati	11 539	2 039	287	10	207
19 Kiaracondong	18 875	4 003	234	20	460
20 Batununggal	17 587	3 685	278	18	208
21 Sumur Bandung	3 518	870	101	2	153
22 Andir	14 576	2 551	784	19	160
23 Cicendo	14 058	2 640	511	33	219
24 Bandung Wetan	4 627	1 602	434	73	73
25 Cibeunying Kidul	17 773	4 060	1 144	53	281
26 Cibeunying Kaler	9 788	2 491	296	27	111
27 Coblong	16 774	4 459	1 213	23	670
28 Sukajadi	18 207	3 179	1 803	31	479
29 Sukasari	9 087	2 046	189	21	115
30 Cidadap	8 395	1 393	263	7	121
Jumlah	363 062	93 189	11 415	883	6 339

Lanjutan Tabel 4.2.8
Continued Table 4.2.8

Kecamatan <i>District</i>	IMPLAN	SUNTIKAN	PIL	Jumlah Peserta KB aktif
(1)	(7)	(3)	(4)	
1 Bandung Kulon	315	2 182	1 318	9 351
2 Babakan Ciparay	254	10 449	2 682	17 256
3 Bojongloa Kaler	210	4 676	2 920	14 150
4 Bojongloa Kidul	234	5 820	800	9 338
5 Astanaanyar	243	3 026	921	7 200
6 Regol	152	2 880	565	8 845
7 Lengkong	214	1 847	580	5 273
8 Bandung Kidul	57	2 822	1 108	5 802
9 Buah Batu	150	4 646	1 286	9 271
10 Rancasari	44	2 506	1 080	6 297
11 Gedebage	119	1 972	684	5 746
12 Cibiru	199	3 832	1 651	7 718
13 Panyileukan	90	1 574	592	4 176
14 Ujungberung	409	4 000	1 722	20 899
15 Cinambo	47	1 610	556	3 267
16 Arcamanik	401	3 041	804	7 014
17 Antapani	90	3 242	954	7 650
18 Mandalajati	164	4 273	1 700	8 680
19 Kiaracondong	183	6 218	2 492	13 610
20 Batununggal	95	5 996	2 003	12 283
21 Sumur Bandung	92	903	411	2 532
22 Andir	282	4 389	2 471	10 656
23 Cicendo	171	4 159	1 974	9 707
24 Bandung Wetan	102	710	428	3 422
25 Cibeunying Kidul	299	5 586	1 584	13 007
26 Cibeunying Kaler	57	2 533	1 324	6 839
27 Coblong	285	4 356	1 393	12 399
28 Sukajadi	159	3 960	2 482	12 093
29 Sukasari	70	2 451	1 278	6 170
30 Cidadap	549	3 108	950	6 391
Jumlah	5 736	108 767	40 713	267 042

Sumber : Dinas Pengendalian Kependudukan dan KB Kota Bandung,

**Tabel 4.2.9. Banyaknya Penyumbang Darah Menurut Bulan Dan Jenis
Table Donor Darah Di Kota Bandung, 2017**
**Number Of Blood Donation By Month And Blood Donor Type
In Bandung Municipality, 2017**

BULAN MONTH	DONOR SUKARELA/VOLUNTEER DONOR				JUMLAH/ TOTAL
	A	B	O	AB	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/January	2 825	2 869	3 771	839	10 304
2. Pebruari/February	3 141	3 139	4 099	908	11 287
3. Maret/March	3 133	3 240	4 268	921	11 562
4. April/April	2 811	2 888	3 749	873	10 321
5. Mei/May	2 742	2 842	3 673	810	10.067
6. Juni/June	2 068	1 561	1 883	538	6 050
7. Juli/July	3 345	3 402	4 426	969	12 143
8. Agustus/August	3 152	3 171	4 237	911	11 471
9. September/September	2 696	2 744	3 484	839	9 763
10. Oktober/October	3 131	3 169	4 249	944	11 493
11. Nopember/November	2 469	2 554	3 311	773	9 107
12. Desember/December	2 548	2 647	3 451	798	9 444
Jumlah / Total	34 061	34 226	44 601	10 123	123 012

Lanjutan Tabel 4.2.9
Continued Table 4.2.9

BULAN MONTH	DONOR PENGGANTI/SUBSTITUTE DONOR				JUMLAH/ TOTAL
	A (7)	B (8)	O (9)	AB (10)	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Januari/January	9	1	3	6	19
2. Pebruari/February	6	-	2	2	10
3. Maret/March	1	2	4	-	6
4. April/April	1	-	2	1	4
5. Mei/May	1	5	5	1	12
6. Juni/June	47	16	12	5	80
7. Juli/July	1	2	4	-	7
8. Agustus/August	-	-	1	-	1
9. September/September	1	2	-	4	7
10. Oktober/October	1	1	1	1	4
11. Nopember/November	-	6	9	1	16
12. Desember/December	1	2	10	6	18
Jumlah / Total	69	37	53	27	184

Sumber/Source : Kantor Palang Merah Indonesia Kota Bandung

Tabel 4.2.10. Perkembangan Pemasukan Dan Persediaan Darah Menurut Bulan Di Kota Bandung, 2017
Table Trend Of Blood Receive And Stock By Month In Bandung Municipality, 2017

Bulan Month	Donor Sukarela	Donor Pengganti	Produksi	Jumlah Produk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	10 304	19	23 880	7
2. Pebruari/February	11 287	10	25 170	7
3. Maret/March	11 562	6	26 546	7
4. April/April	10 321	4	14 433	7
5. Mei/May	10 067	12	13 471	7
6. Juni/June	6 050	80	15 511	7
7. Juli/July	12 143	7	27 813	7
8. Agustus/August	11 471	1	25 524	7
9. September/September	9 763	7	22 744	7
10. Oktober/October	11 493	4	26 517	7
11. November/November	9 107	16	22 031	7
12. Desember/December	9 444	18	22 691	7
Jumlah / Total	123 012	184	266 331	7

Sumber/Source : Kantor Palang Merah Indonesia Kota Bandung

Tabel 4.2.11. Pemakaian Darah Menurut Golongan Darah dan Menurut Bulan Di Kota Bandung, 2017
Blood Usage by Blood Type And By Month In Bandung Municipality, 2017

<i>Bulan Month</i>	<i>Pemakaian Menurut Golongan Darah (cc)</i>					<i>Jumlah Total</i>
	<i>A</i>	<i>B</i>	<i>O</i>	<i>AB</i>		
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	
1. Januari / January	4 120	3 875	5 684	1 202	14 881	
2. Pebruari / February	3 741	3 265	4 411	1 014	12 431	
3. Maret / March	3 296	3 271	4 770	948	12 285	
4. April / April	4 363	3 910	4 753	1 386	14 412	
5. Mei / May	3 606	3 632	4 983	1 035	13 256	
6. Juni / June	2 782	3 072	3 828	686	10 368	
7. Juli / July	3 917	3 690	4 551	1 132	13 290	
8. Agustus / August	4 146	3 384	4 602	1 267	13 399	
9. September / September	3 424	3 280	4 540	1 140	12 384	
10. Oktober / October	3 702	3 566	4 743	1 237	13 248	
11. Nopember / November	3 357	3 506	4 454	1 108	12 425	
12. Desember / December	3 541	3 688	4 655	1 154	13 038	
<i>Jumlah Total</i>	43 995	42 139	55 974	13 309	155 417	

Sumber/Source : Kantor Palang Merah Indonesia Kota Bandung

Tabel 4.2.12.Jumlah Peserta BPJS Kesehatan Kota Bandung, 2016
Table Number of Participants of BPJS Kesehatan in Bandung
Municipality, 2016

NO (1)	Program (2)	Jumlah (3)
I	Pekerja Penerima Upah (PPU)	
1	PNS Pusat/Daerah	125 677
2	TNI/POLRI/Kemhan TNI	101 568
3	Pejabat Negara	97
4	Pegawai Pemerintah Non PNS	4 618
5	BUMN	230 961
6	BUMD	2 934
7	BU Swasta Eks Jamsostek	171 864
8	Pegawai swasta lainnya	286 857
II	Pekerja Bukan Penerima Upah / Mandiri (PBPU)	376 234
III	Bukan Pekerja (BP)	
1	Investor & Pemberi Kerja	15
2	Penerima Pensium Swasta	2 624
3	Pensiun PNS	62 869
4	PP TNI / POLRI	40 052
5	PP Pejabat Negara	212
6	Veteran	5 524
7	Perintis Kemerdekaan	30
IV	Penerima Bantuan Iuran (PBI)	
1	Penerima Bantuan Iuran APBN	382 988
2	Penerima Bantuan APBD	268 824
J U M L A H		2 063 948

Sumber/Source : BPJS Kesehatan Kota Bandung
Data 2017 tidak tersedia / Data of 2017 is not available

Tabel 4.2.13.Jaringan Pelayanan Kesehatan BPJS Kesehatan Di Kota Bandung, 2016
Table 4.2.13.Jaringan Pelayanan Kesehatan BPJS Kesehatan in Bandung Municipality, 2016

(1)	Nama Pemberi Pelayanan Kesehatan Health Service Holder	Jumlah PPK (3)	Jumlah	
			Rawat Inap (4)	Rawat Jalan (5)
I	Dokter Keluarga			
	- Dokter Umum	22	1 087	32 275
	- Klinik	80	4 046	1 138 141
	- Dokter Spesialis	-	-	-
	- Dokter Gigi	3	-	2 187
II	Rumah Sakit			
	- RS Pemerintah	2	37 335	338 981
	- RS Swasta	15	85 144	779 824
	- RS TNI/POLRI	3	20 161	226 760
	- RS Khusus	8	19 031	138 490
	- Klinik Utama	8	857	51 512
III	Lain-lain			
	- Balai Lab Kes Daerah	-	-	-
	- BP4 Bandung	-	-	-
	- RSK Ginjal Ny Habibie	1	2 566	31 582
	- RS Astana Anyar	1	3 700	5 102
	- Diskes Gigi	-	-	-
IV	Optikal	7	-	19 882
V	Apotek dan Instalasi Farmasi	10	15 116	272 732
VI	Puskemas	73	1 587	693 665

Sumber/Source : BPJS Kesehatan Kota Bandung
Data 2017 tidak tersedia / Data of 2017 is not available

4.3. AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Bandung, 2017
Table Population by District and Religion in Bandung Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bandung Kulon	117 330	9 390	2 882	32
2 Babakan Ciparay	120 941	7 543	2 807	30
3 Bojongloa Kaler	109 288	8 427	1 970	27
4 Bojongloa Kidul	73 791	6 942	2 533	19
5 Astanaanyar	58 650	10 021	2 946	25
6 Regol	67 053	8 213	3 778	72
7 Lengkong	62 950	4 848	2 697	110
8 Bandung Kidul	52 711	2 701	1 751	40
9 Buah Batu	93 470	2 977	1 106	91
10 Rancasari	76 165	2 683	954	94
11 Gedebage	36 302	1 127	452	21
12 Cibiru	69 576	1 167	393	35
13 Panyileukan	36 391	985	353	51
14 Ujungberung	78 908	1 124	476	89
15 Cinambo	23 171	667	271	35
16 Arcamanik	67 210	3 135	1 416	91
17 Antapani	69 009	4 022	1 694	102
18 Mandalajati	64 916	1 524	698	42
19 Kiaracondong	118 077	3 370	1 233	48
20 Batununggal	110 980	3 982	1 874	39
21 Sumur Bandung	30 038	3 257	1 881	83
22 Andir	84 256	9 995	3 264	62
23 Cicendo	80 720	8 429	3 925	66
24 Bandung Wetan	25 366	2 539	1 799	35
25 Cibeunying Kidul	103 393	3 913	1 554	103
26 Cibeunying Kaler	64 065	2 580	1 568	50
27 Coblong	105 663	3 064	1 599	52
28 Sukajadi	91 275	5 186	2 434	50
29 Sukasari	67 508	3 802	1 984	86
30 Cidadap	48 202	2 195	1 274	34
Kota Bandung	2207 375	129 808	53 566	1 714

SOCIAL

Lanjutan Tabel 4.3.1
Continued Table 4.3.1

Kecamatan <i>District</i>	Budha Budha	Konghuchu	Kepercayaan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bandung Kulon	1 006	11	0	130 651
2 Babakan Ciparay	769	6	2	132 098
3 Bojongloa Kaler	805	26	4	120 547
4 Bojongloa Kidul	776	19	1	84 081
5 Astanaanyar	1 766	13	3	73 424
6 Regol	1 058	9	4	80 187
7 Lengkong	592	11	2	71 210
8 Bandung Kidul	222	8	0	57 433
9 Buah Batu	126	4	18	97 792
10 Rancasari	88	1	9	79 994
11 Gedebage	57	2	0	37 961
12 Cibiru	12	0	0	71 183
13 Panyileukan	26	0	0	37 806
14 Ujungberung	18	0	7	80 622
15 Cinambo	48	0	0	24 192
16 Arcamanik	57	0	0	71 909
17 Antapani	105	1	1	74 934
18 Mandalajati	31	0	10	67 221
19 Kiaracondong	179	5	1	122 913
20 Batununggal	266	3	0	117 144
21 Sumur Bandung	465	7	11	35 742
22 Andir	1 328	9	7	98 921
23 Cicendo	704	4	2	93 850
24 Bandung Wetan	215	4	3	29 961
25 Cibeunying Kidul	161	0	1	109 125
26 Cibeunying Kaler	46	1	0	68 310
27 Coblong	192	1	7	110 578
28 Sukajadi	325	8	2	99 280
29 Sukasari	206	6	6	73 598
30 Cidadap	213	4	0	51 922
Kota Bandung	11 862	163	101	2 404 589

Sumber/Source: <http://data.bandung.go.id>

4.4. KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1. Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenis Kriminalitas di Kota Bandung, 2015–2017
Table Number of Reported Criminal Cases by Crime Office in Bandung Municipality, 2015–2017

Jenis Kriminalitas (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)
1 Curanmor R-2	729	466	355
2 Curanmor R-4	99	39	62
3 Curi Berat	515	389	369
4 Curi Keras	258	187	178
5 Curi Biasa	226	160	165
6 Aniaya Ringan	54	43	52
7 Aniaya Berat	284	218	206
8 Penipuan	920	743	813
9 Penggelapan	266	273	238
10 Peras / Anc.Keras	42	42	50
11 Pengrusakan	43	37	33
12 Kebakaran	-	-	-
13 Pembunuhan	8	8	4
14 Perkosaan	9	9	10
15 Perzinahan	13	11	9
16 Penculikan	4	7	4
17 Narkotika	-	-	-
18 Pemalsuan Mata Uang	4	1	3
19 Pemalsuan Surat	60	43	43
20 Pemalsuan Merk	2	-	44
21 Sumpah Palsu	-	-	-
22 Perjudian	17	10	7
23 Penghinaan	10	25	24
24 Penadahan	2	1	3
25 Korupsi	3	1	2
26 Senpi, Handak, Sajam	32	35	33
27 Lain-lain Kriminalitaas	855	798	908
Jumlah	4 455	3 546	3 615

Sumber/Source: Polrestabes Bandung

Tabel 4.4.2. Banyaknya Gangguan Umum Kamtibmas menurut Waktu di Kota Bandung, 2015–2017

Number of Reported Criminal Cases by Crime Office in Bandung Municipality, 2015–2017

	Waktu Kejadian (1)	Tahun		
		2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)
1	06.00 – 12.00	1 101	982	908
2	12.00 – 18.00	1 145	1 042	1 026
3	18.00 – 24.00	1 136	847	839
4	24.00 – 06.00	751	572	554

Sumber/Source: Polrestabes Kota Bandung

Tabel 4.4.3. Banyaknya Gangguan Umum Kamtibmas menurut Lokasi di Kota Bandung, 2016–2017

Number of Reported Criminal Cases by Crime Office in Bandung Municipality, 2016–2017

	Tempat Kejadian (1)	Tahun		
		2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)
1	Dalam Kendaraan	118	40	111
2	Pemukiman	1 724	1 544	1 324
3	Terminal/ Stasiun	20	28	58
4	Jalan Umum	851	659	671
5	Toko/ Pasar	262	231	234
6	Tempat Hiburan	70	42	48
7	Pabrik	29	23	26
8	Kampus/ Sekolah	52	42	35
9	Hotel	50	36	46
10	Tempat Parkir	123	117	77
11	Rumah Sakit	23	6	73
12	Kantor	417	409	359
13	Pesantren	1	1	4
14	Mesjid/ Gereja	19	13	10
15	Kandang	1	-	4
16	Gudang	9	6	6
17	Kebun	0	-	37
18	Lain-Lain	360	318	328
Jumlah		4 129	3 515	3 451

Sumber/Source: Polrestabes Kota Bandung

Tabel 4.4.4. Jumlah Gugatan Perkara Pidana/Perdata Di Kota Bandung, 2017

Number Of Criminal And Civil Cases In Bandung Municipality, 2017

JENIS PERKARA CASES TYPE		PERKARA / CASES
	(1)	(2)
1.	PERKARA PERDATA (GUGATAN)	
	- Sisa Tahun 2015	322
	- Sisa Tahun 2016	276
	- Masuk Tahun 2017	533
	- Putus	422
	- Cabut / Gugur	85
	- Sisa Tahun 2017	281
2.	PERKARA PHI (GUGATAN)	
	- Sisa Tahun 2015	77
	- Sisa Tahun 2016	76
	- Masuk Tahun 2017	256
	- Putus tahun 2017	191
	- Cabut Tahun 2017	35
	- Sisa Tahun 2017	92
3.	PIDANA BIASA	
	- Sisa Tahun 2015	180
	- Sisa Tahun 2016	222
	- Masuk tahun 2017	1 478
	- Putus Tahun 2017	1 374
	- Sisa Tahun 2017	326
4.	PIDANA SINGKAT	
	- Sisa tahun 2016	-
	- Masuk tahun 2017	-
	- Putus tahun 2017	-
	- Sisa tahun 2017	-
5.	PIDANA ANAK	
	- Sisa Tahun 2016	1
	- Masuk Tahun 2017	25
	- Putus tahun 2017	25
	- Diversi	-
	- Sisa Tahun 2017	1

Lanjutan Tabel 4.4.4
Continued Table 4.4.4

	JENIS PERKARA <i>CASES TYPE</i>	PERKARA / CASES
	(1)	(2)
6.	TINDAK PIDANA LALU LINTAS	
	- Sisa Tahun 2015	-
	- Sisa Tahun 2016	-
	- Masuk Tahun 2017	113 738
	- Putus Tahun 2017	113 738
	- Sisa Tahun 2017	-
7.	TINDAK PIDANA RINGAN	
	- Sisa Tahun 2015	-
	- Sisa Tahun 2016	-
	- Masuk Tahun 2017	63
	- Putus tahun 2017	63
	- Sisa Tahun 2017	-
8.	PERKARA TINDAK PIDANA KORUPSI	
	- Sisa Tahun 2015	83
	- Sisa Tahun 2016	44
	- Masuk tahun 2017	103
	- Putus Tahun 2017	120
	- Sisa Tahun 2017	27

Sumber/Source : Pengadilan Negeri Kelas IA Khusus Bandung

Tabel 4.4.5. Rekapitulasi Data Pelanggaran Lalu Lintas Tahun 2017 Di Wilayah Hukum Polrestabes Bandung Terhitung Januari S/D Desember 2017
Sum Of Traffic Violation In Polrestabes Bandung Law Area During Januari-December 2017

Jenis Kejadian <i>Incident Type</i>	TAHUN	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. JML GAR/TILANG	112 005	150 975
2. DIAJUKAN KE PN	100 169	104 181
3. VERSTEK/ KEMBALI	30 788	652
4. HADIR	69 381	103 529
5. DENDA	Rp. 2.643.507.000,-	Rp 7.871.417.000,-
6. SIM	60 764	72 910
7. STNK	48 511	76 530
8. SIM dan STNK	-	-
9. KEND RODA-2	2 585	1 506
10. KEND RODA-4	145	29
11. STUK	-	-

Sumber/Source : Polrestabes Bandung

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan , Penduduk Miskin, P1 dan P2 di Kota Bandung, 2010–2017
Poverty Line, Number of Poor People, P1 and P2 in Bandung Municipality, 2010–2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line</i> (rupiah)	Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>		Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)/ <i>Poverty Gap</i> <i>Index (P1)</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)/ <i>Poverty</i> <i>Severity</i> <i>Index (P1)</i>
		Jumlah (000) <i>Total</i> (000)	Persentase Percentage		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010	279 784	118,6	4,95	0,99	0,29
2011	292 104	116,94	4,78	0,80	0,20
2012	314 721	111,4	4,55	0,59	0,12
2013	340 355	117,7	4,78	0,48	0,08
2014	353 423	115,0	4,65	0,69	0,17
2015	376 311	114,12	4,61	0,72	0,19
2016	400 541	107,58	4,32	0,55	0,12
2017	420 579	103,98	4,17	0,68	0,18

Sumber/Source: <https://www.bps.go.id>

Tabel 4.5.2 Gini Rasio Di Kota Bandung, 2017
Table Gini Ratio in Bandung Municipality, 2017

Tahun Year	Gini Rasio/ Gini Ratio
(1)	(2)
2011	0,41
2012	0,42
2013	0,42
2014	0,48
2015	0,44
2016	0,44
2017	0,43

Sumber/Source : www.bps.go.id

Tabel 4.5.3 Jumlah Keluarga Penerima Bantuan Menurut Program dan Kecamatan Di Kota Bandung, 2017

Number of Beneficiary Families by Programs and District in Bandung Municipality, 2017

KECAMATAN <i>DISTRICT</i>	Jumlah Keluarga Penerima Bantuan			
(1)	PKH (2)	KKS (3)	PBDT (4)	PBI (5)
1. Bandung Kulon	9 378	11 408	30 685	27 015
2. Babakan Ciparay	10 506	12 729	35 355	31 408
3. Bojongloa Kaler	8 816	14 655	41 184	34 548
4. Bojongloa Kidul	6 530	7 752	21 429	17 995
5. Astanaanyar	3 003	4 685	13 411	10 949
6. Regol	3 539	5 151	14 898	12 013
7. Lengkong	3 927	2 836	9 470	7 016
8. Bandung Kidul	2 923	4 172	13 092	10 733
9. Buah Batu	822	5 304	19 486	13 168
10. Rancasari	1 920	2 060	10 894	5 982
11. Gedebage	1 677	1 280	6 717	3 573
12. Cibiru	4 847	6 451	15 514	15 864
13. Panyileukan	919	1 542	5 755	3 582
14. Ujungberung	6 858	8 160	19 247	18 154
15. Cinambo	1 125	1 358	5 270	3 325
16. Arcamanik	2 990	3 306	13 589	8 041
17. Antapani	2 960	2 307	9 500	5 740
18. Mandalajati	3 335	4 999	13 076	11 072
19. Kiaracondong	5 377	10 120	30 161	23 747
20. Batununggal	5 810	9 036	29 577	21 278
21. Sumur Bandung	1 082	1 510	3 378	2 925
22. Andir	4 580	7 687	19 814	16 816
23. Cicendo	3 781	5 947	13 786	12 958
24. Bandung Wetan	987	1 245	3 486	3 188
25. Cibeunying Kidul	2 995	5 675	20 195	13 871
26. Cibeunying Kaler	2 040	3 035	10 200	6 681
27. Coblong	3 327	6 624	21 157	15 299
28. Sukajadi	4 315	6 538	18 902	14 210
29. Sukasari	1 587	3 090	8 569	6 900
30. Cidadap	1 181	2 759	6 214	6 066
JUMLAH	113 137	163 421	484 011	384 117

Sumber/Source : Dinas Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan Kota Bandung

Tabel 4.5.4 Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Jenis Permasalahan Di Kota Bandung, 2017
Table Number of Social Welfare Problem in Bandung Municipality, 2017

	PMKS	Jumlah
	(1)	(2)
1	Anak Balita Terlantar	177
2	Anak Terlantar	592
3	Anak Berhadapan Dengan Hukum	28
4	Anak Jalanan	172
5	Anak Dengan Kedisabilitasan	1 506
6	Anak Korban Tindak Kekerasan	21
7	Anak Memerlukan Perlindungan Khusus	105
8	Lanjut Usia Terlantar	2 287
9	Penyandang Disabilitas	4 123
10	Tuna Susila	69
11	Gelandangan	42
12	Pengemis	86
13	Pemulung	610
14	Kelompok Minoritas	83
15	BWBLP	315
16	Orang Dengan HIV/AIDS	82
17	Korban Penyalahgunaan NAPZA	182
18	Korban Trafficking	5
19	Korban Tindak Kekerasan	18
20	Pekerja Migran Bermasalah	3
21	Korban Bencana Alam	71
22	Korban Bencana Sosial	9
23	Perempuan Rawan Sosial Ekonomi	8 249
24	Fakir Miskin (Kk)	61 467
25	Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis (KK)	86
26	Komunitas Adat Terpencil	0

Sumber/Source : Dinas Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan Kota Bandung

4.6 Indeks Pembangunan

Tabel 4.6.1 IPM Kota Bandung, 2010–2017
Table 4.6.1 IPM of Bandung Municipality, 2010–2017

Tahun	IPM	UHH	EYS	MYS	Pengeluaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010	77,49	73,72	12,41	10,32	14 628,63
2011	78,13	73,74	12,97	10,33	14 699,89
2012	78,3	73,77	13,05	10,35	14 762,53
2013	78,55	73,79	13,13	10,37	14 957,1
2014	78,98	73,8	13,33	10,51	15 048,47
2015	79,67	73,82	13,63	10,52	15 608,85
2016	80,13	73,84	13,89	10,58	15 805
2017	80,31	73,86	13,90	10,59	16 033

Sumber/Source : jabar.bps.go.id

Tabel 4.6.2 Indeks Pembangunan Gender (IPG) Kota Bandung, 2017
Table Gender Development Index of Bandung Municipality,2017

Komponen <i>Component</i>	Laki-laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>
(1)	(2)	(3)
Angka Harapan Hidup <i>Life Expectancy at Birth</i>	71,93	75,79
Harapan Lama Sekolah <i>Expected Years of Schooling</i>	13,81	14,17
Rata-rata Lama Sekolah <i>Mean of Years of Schooling</i>	10,90	10,27
Pengeluaran Per Kapita <i>Per capita Expenditure</i>	21 353	15 246
IPM / HDI	83,57	79,42
IPG	95,03	

Sumber/Source : BPS Provinsi Jawa Barat

Tabel 4.6.3 Indeks Pembangunan Gender (IPG) Kota Bandung, 2017
Table Gender Development Index of Bandung Municipality, 2017

Komponen <i>Component</i>	Nilai <i>(2)</i>
<i>(1)</i>	
Keterlibatan Perempuan di Parlemen (%) <i>Women's Involvement in Parliament (%)</i>	6,00
Perempuan Sebagai Tenaga Profesional (%) <i>Women As Professionals (%)</i>	45,06
Sumbangan Pendapatan Perempuan (%) <i>Women's Revenue Contribution (%)</i>	33,93
Indeks Pemberdayaan Gender <i>Gender Empowerment Index</i>	58,84

Sumber/Source : BPS Provinsi Jawa Barat

4.7. Sosial Lainnya / Others

Jumlah Kejadian Kebakaran Menurut Di Kota Bandung, 2017
Number Of Fire Accident By Month And Fired Material In Bandung Municipality, 2017

Bulan Month	JUMLAH KEBAKARAN	AREA KEBAKARAN (M²)	KORBAN	
			MATI	LUKA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari / January	19	6 493	-	-
2 Pebruari / February	15	706	-	-
3 Maret / March	15	1 298	-	-
4 April / April	13	416	-	-
5 Mei / May	9	1 967	-	-
6 Juni / June	18	1 718	1	-
7 Juli / July	19	8 584	1	6
8 Agustus / August	20	6 963	-	1
9 September / September	32	4 735	2	-
10 Oktober / October	11	6 504	-	8
11 November / November	11	1 548	1	-
12 Desember / December	16	2 263	-	3
Jumlah / Total	198	3 316	5	18

Sumber/Source : Dinas Kebakaran Dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung, 2018

Tabel 4.7.2
Table

**Jumlah Kejadian Kebakaran Menurut Bulan Dan Penyebab
Kebakaran Di Kota Bandung, 2017**
**Number Of Fire Accident By Month And Cause of The Fire
In Bandung Cit, 2017**

	Bulan Month	Penyebab Kebakaran / Cause of The Fire						Jumlah Total
		Kompor Stove	Lampu Lamp	Listrik Electri Municipality	Rokok Cigarette	Lain- lain Others		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Januari / January	2	-	5	-	12	19	
2	Pebruari/ February	6	-	4	-	5	15	
3	Maret / March	2	-	5	-	8	15	
4	April / April	1	-	8	-	4	13	
5	Mei / May	-	-	6	-	3	9	
6	Juni / June	2	-	10	-	6	18	
7	Juli / July	4	-	4	-	11	19	
8	Agustus / August	1	-	2	-	17	20	
9	September /September	6	-	5	-	21	32	
10	Oktober / October	2	-	6	-	3	11	
11	November / November	1	-	6	-	4	11	
12	Desember / December	3	-	7	-	6	16	
Jumlah / Total		30	0	68	0	100	198	

Sumber/Source : Dinas Kebakaran Dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung, 2018

Tabel 4.7.3

Jumlah Kejadian Kebakaran Menurut Bulan Dan Pokok Benda Yang Terbakar Di Kota Bandung, 2017
Number Of Fire Accident By Month And Fired Material In Bandung Municipality, 2017

	Bulan Month	Pokok Benda Yang Terbakar / Fired Material					
		Bangunan Perumahan <i>Housing Building</i>	Pasar Market	Bangunan Industri <i>Industrial Building</i>	Pusat Pertokoan <i>Shopping Centre</i>	Bangunan Umum <i>Public Building</i>	Lain- lain <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Januari / <i>January</i>	5	-	-	-	6	8
2	Pebruari/ <i>February</i>	5	-	-	-	3	7
3	Maret / <i>March</i>	7	1	-	-	3	4
4	April / <i>April</i>	6	-	-	-	1	6
5	Mei / <i>May</i>	4	-	-	-	5	4
6	Juni / <i>June</i>	9	-	-	-	5	4
7	Juli / <i>July</i>	6	-	-	1	3	9
8	Agustus / <i>August</i>	9	-	1	-	2	8
9	September / <i>September</i>	10	-	2	-	5	15
10	Okttober / <i>October</i>	7	-	1	-	1	2
11	November / <i>November</i>	4	1	1	-	-	5
12	Desember / <i>December</i>	4	2	-	-	6	4
Jumlah / Total		76	4	5	1	40	76

Sumber/Source : Dinas Kebakaran Dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung, 2018

Tabel 4.7.4

Jumlah Kejadian Evakuasi dan Penyelamatan Berdasarkan Jenis Kejadian dan Bulan Di Kota Bandung, 2017
Number Evacuation and Rescue By Type of Occurance And Month In Bandung Municipality, 2017

Bulan Month	SAR	Penyelamatan		
		Pohon Tumbang	Longsor	Banjir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari / January	-	-	-	-
2 Pebruari/ February	-	6	-	-
3 Maret / March	-	6	-	1
4 April / April	-	7	-	-
5 Mei / May	-	-	-	-
6 Juni / June	-	2	-	-
7 Juli / July	-	4	-	-
8 Agustus / August	-	2	-	-
9 September /September	-	4	1	-
10 Oktober / October	-	9	1	-
11 November / November	3	5	-	-
12 Desember / December	-	5	-	-

Lanjutan Tabel 4.7.4**Continued Table 4.7.4**

Bulan Month		Penyelamatan			
		Kecelakaan Traffic Accident	Building Collaps	AR	Lainnya Others
(1)					
1	Januari / January	-	-	10	2
2	Pebruari/ February	-	1	11	2
3	Maret / March	-	1	7	1
4	April / April	1	-	3	1
5	Mei / May	-	-	14	3
6	Juni / June	-	-	3	3
7	Juli / July	-	-	6	-
8	Agustus / August	-	1	9	2
9	September /September	-	1	6	1
10	Oktober / October	-	-	7	3
11	November / November	-	-	14	4
12	Desember / December	1		12	-

Sumber/Source : Dinas Kebakaran Dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung, 2018

Tabel 4.7.5

**Banyaknya Taman Kota Dan Luasnya / Wilayah Di Kota Bandung, 2017
Number Of Municipality Park By Area In Bandung Municipality, 2017**

WILAYAH REGION	Luas Taman Park Area (M²)	Jumlah Taman Total (Taman)
(1)	(2)	(3)
1. Wilayah Bojonegoro	198 757,81	101
2. Wilayah Kares	307 808,39	81
3. Wilayah Tegallega	29 566 ,87	36
4. Wilayah Cibeunying	684 699,31	153
5. Wilayah Gedebage	92 124,51	121
6. Wilayah Ujungberung	848 997,26	141
Jumlah / Total	2 161 954,15	633

Sumber / Source : Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman, Pertanahanan, dan Pertamanan Kota Bandung, 2018

Tabel 4.7.6 Potensi Ruang Terbuka Hijau (Rth) Di Kota Bandung, 2017
Table 4.7.6 Green Land Area Potency In Bandung Municipality, 2017

Ruang Terbuka Hijau <i>Open Space</i>	Proporsi Terhadap Luas Wilayah Kota Bandung	%
(1)	Luas (ha)	(2)
Taman Kota	215,59	1,29
Kebun Bibit	1,69	0,01
RTH Pemakaman	148,39	0,89
Tegangan Tinggi	10,17	0,06
Sempadan Sungai	23,26	0,14
Jalur Hijau Jalan	176,91	1,06
Sepadan Kereta api	6,42	0,04
Hutan Konservasi	4,12	0,02
Penangan Lahan Kritis	416,92	2,49
RTH dari Bag. Aset	78,76	0,47
Potensi RTH Lainnya	958,47	5,73
J u m l a h	2 040,70	12,20

Sumber / Source : Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman, Pertanahan, dan Pertambahan
Kota Bandung, 2017

**Tabel 4.7.7 Produksi Sampah Menurut Jenisnya Di Kota Bandung,
Table 2017**
Garbage By Type in Bandung Municipality, 2017

No <i>No</i>	Jenis Sampah <i>Garbage Type</i>	Produksi Sampah (M ³ /Hari)	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sisa Makanan / <i>Lees</i>	316,8	19,8
2.	Kayu,Ranting,Daun/ <i>Twigs</i>	515,2	32,2
3.	Kertas/ <i>Paper</i>	172,8	10,8
4.	Plastik/ <i>Plastic/</i>	188,8	11,8
5	Logam/ <i>Metal</i>	68,8	4,3
6	Kain / <i>Cloths</i>	56	3,5
7	Karet Dan Kulit	30,4	1,9
8	Kaca	57,6	3,6
7	Lainnya/ <i>Others</i>	196,8	21,3
J U M L A H		1 603,2	100

Sumber/Source : PD. Kebersihan Kota Bandung, 2017

Tabel 4.7.8 Rata-Rata Produksi Sampah Di Kota Bandung Tahun 2017
Table Average Of Garbage Production In Bandung City 2017

No <i>No</i>	Sumber <i>Source</i>	Produksi Sampah <i>Trash Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)
1.	Pemukiman/ <i>Households</i>	1 048,96
2.	Pasar/ <i>Market</i>	300,32
3.	Kantor/ <i>Office</i>	88,32
4.	Daerah Komersil/ <i>Commercial Area</i>	95,84
5.	Fasilitas Public	44,96
6.	Lainnya	21,6

Sumber/Source : PD. Kebersihan Kota Bandung, 2018

Tabel 4.7.9 Penggunaan Tanah Berdasarkan Jenis Penggunaan di Kota Bandung, 2016
Table Land Usage in Bandung Municipality, 2016

JENIS PENGGUNAAN TANAH <i>LAND USAGE</i>	LUAS (HA) <i>WIDTH</i>
(1)	(2)
Akomodasi dan Rekreasi	54,11
Bandar Udara	106,51
Belukar/Semak	4,09
Depo Minyak/Gas	16,74
Fasilitas Umum Olahraga	100,15
Hotel/Motel/Penginapan	64,37
Industry Non Pertanian	899,93
Instalasi Listrik	7,65
Instalasi Telekomunikasi dan Komunikasi	0,49
Jalan	1 191,7
Jasa Kesehatan	40,73
Jasa Pelayanan Umum	42,37
Jasa Pendidikan	293,37
Jasa Peribadatan	18,92
Kantor/Bangunan Militer	220,32
Kantor/Instansi Pemerintahan	103,95
Kolam/Empang/Tebat	3,82
Lembaga Keuangan /Bank	11,01
Makam	152,87
Pasar	33,48
Per Bengkelan	1,94
Perdagangan Umum	696,29
Pergudangan	42,49
Per Kantoran	204,82
Permukiman	9 596,47
Pertanian Tanah Kering	2 294,88
Prasarana dan Transport	40,32
SPBU	7,97
Sungai	130,31
Taman/Rumput	223,66
Tanah Kosong	170,46
Tugu	1,43
Jumlah / Total	16 777,64

Sumber/Source : Badan Pertanahan Kota Bandung
Data Tahun 2017 tidak tersedia / Data of 2017 is not available

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally blank

PERTANIAN

AGRICULTURE

5



Ubi kayu merupakan palawija dengan luas panen terluas yaitu 15 Ha



Kubis merupakan tanaman sayuran dengan luas panen terluas yaitu 90 Ha



Domba merupakan populasi ternak terbanyak yaitu sebanyak 34.684 ekor



Pisang merupakan tanaman buah dengan luas panen terluas yaitu sebanyak 3.160 pohon

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally blank

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <p>1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.</p> <p>2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.</p> <p>3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur</p> | <p>1. <i>Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.</i></p> <p>2. <i>Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting</i></p> <p>3. <i>Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting).</i></p> |
|---|--|

lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. ***Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. *Annual fruit and vegetable plants*
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

- Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
- which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.
9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
Entirely plants harvested/demolished are plants usually
- Tanaman yang dipanen sekaligus/**

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang diperpanjang berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenananya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang diperpanjang/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

ULASAN	DESCRIPTION
Tanaman Pangan dan Hortikultura <p>Luas lahan sawah di Kota Bandung tahun 2017 tercatat sebesar 637 hektar yang seluruhnya merupakan sawah irigasi. Sedangkan luas panen tahun 2017 adalah 1.450 hektar.</p> <p>Untuk tanaman sayur terdapat produksi kubis dengan luas panen seluas 90 hektar. Petsay adalah jenis tanaman sayur terbesar kedua, yaitu dengan luas panen sebesar 66 hektar.</p> <p>Pisang merupakan jenis buah yang berproduksi tinggi di Kota Bandung selama tahun 2017. Luas panen pisang di Kota Bandung selama tahun 2017 adalah sebesar 3.160 hektar.</p>	Horticulture <p><i>The area of rice plant fields in the city of Bandung in 2017 was 637 hectares, all of which were irrigated rice fields. While the 2017 harvest area is 1,450 hectares</i></p> <p><i>In vegetable crops there is cabbage production with an harvested area of 90 hectares. Petsay is the second largest type of vegetable plant, with a harvested area of 66 hectares</i></p> <p><i>Banana is a highest production fruit that produced in 2017. . Banana harvest area in Bandung City in 2017 is 3,160 hectares.</i></p>
Peternakan <p>Selama tahun 2017 terdapat beberapa populasi ternak di Kota Bandung. Domba adalah ternak dengan populasi terbesar, yaitu sebesar 34.684 ekor. Babi adalah ternak dengan populasi ternak kedua, yaitu sebesar 14.937 ekor sedangkan sapi potong adalah ternak dengan populasi ketigaterbanyak, yaitu sebesar 1.640 ekor. Sedangkan</p>	Animal Husbandry <p><i>During 2017 there were several livestock populations in the city of Bandung. Sheep are livestock with the largest population, which total was 34,684 sheep. Pigs are livestock with a second biggest livestock population, which is equal to 14,937 pig. Beef cattle is the third largest population of livestock, which total was 1,640 beef cattle. Whereas</i></p>

Sementara untuk unggas, pada tahun 2017 tercatat populasi ayam kampung sebanyak 132.587 ekor, ayam petelur sebanyak 2.895 ekor, ayam pedaging sebesar 366.450 ekor dan itik manila sebanyak 60.647 ekor.

In poultry group, in 2017 there were recorded 132,587 nonbroiler chickens, 2,895 laying hens, 366,450 broiler chickens and 60,647 manila ducks.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally blank

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Bandung (hektar), 2017
Table **Area of Wetland by District and Type of Irrigation in Bandung Municipality, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irrigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Bandung Kulon	1	-	1
2 Babakan Ciparay	1	-	1
3 Bojongloa Kaler	-	-	-
4 Bojongloa Kidul	7	-	7
5 Astanaanyar	-	-	-
6 Regol	3	-	3
7 Lengkong	-	-	-
8 Bandung Kidul	10	-	10
9 Buah Batu	49	-	49
10 Rancasari	60	-	60
11 Gedebage	276	-	276
12 Cibiru	60	-	60
13 Panyileukan	27	-	27
14 Ujungberung	98	-	98
15 Cinambo	70	-	70
16 Arcamanik	27	-	27
17 Antapani	7	-	7
18 Mandala jati	11	-	11
19 Kiaracondong	13	-	13
20 Batununggal	1	-	1
21 Sumur Bandung	-	-	-
22 Andir	-	-	-
23 Cicendo	-	-	-
24 Bandung Wetan	-	-	-
25 Cibeunying Kidul	-	-	-
26 Cibeunying Kaler	4	-	4
27 Coblong	-	-	-
28 Sukajadi	-	-	-
29 Sukasari	-	-	-
30 Cidadap	-	-	-
Kota Bandung	725	-	725

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bandung, 2017

Tabel 5.1.2 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kota Bandung (hektar), 2017
Table Harvested Area of Rice Plant Bandung Municipality (hectar), 2017Municipality (hectar), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Padi Sawah	Padi Ladang
(1)	(2)	(3)
1 Bandung Kulon	2	-
2 Babakan Ciparay	2	-
3 Bojongloa Kaler	-	-
4 Bojongloa Kidul	14	-
5 Astanaanyar	-	-
6 Regol	6	-
7 Lengkong	-	-
8 Bandung Kidul	20	-
9 Buah Batu	98	-
10 Rancasari	120	-
11 Gedebage	552	-
12 Cibiru	120	-
13 Panyileukan	54	-
14 Ujungberung	196	-
15 Cinambo	140	-
16 Arcamanik	54	-
17 Antapani	14	-
18 Mandalajati	22	-
19 Kiaracondong	26	-
20 Batununggal	2	-
21 Sumur Bandung	-	-
22 Andir	-	-
23 Cicendo	-	-
24 Bandung Wetan	-	-
25 Cibeunying Kidul	-	-
26 Cibeunying Kaler	8	-
27 Coblong	-	-
28 Sukajadi	-	-
29 Sukasari	-	-
30 Cidadap	-	-
Kota Bandung	1 450	-

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bandung, 2017

Tabel 5.1.3 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2017

Harvested Area of Corn, Soybean, Peanuts, Grean Bean, Cassava, Sweet Potato in Bandung Municipality (hectar), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jagung (2)	Kedelai (3)	Kacang Tanah (4)	Kacang Hijau (5)	Ubi Kayu (6)	Ubi Jalar (7)
(1)						
1 Bandung Kulon	-	-	-	-	-	-
2 Babakan Ciparay	-	-	-	-	-	-
3 Bojongloa Kaler	-	-	-	-	-	-
4 Bojongloa Kidul	-	-	-	-	-	-
5 Astanaanyar	-	-	-	-	-	-
6 Regol	-	-	-	-	-	-
7 Lengkong	-	-	-	-	-	-
8 Bandung Kidul	-	-	-	-	-	-
9 Buah Batu	-	-	-	-	-	-
10 Rancasari	-	-	-	-	-	-
11 Gedebage	-	-	-	-	-	-
12 Cibiru	-	-	4	-	4	3
13 Panyileukan	-	-	1	-	2	1
14 Ujungberung	-	-	-	-	1	-
15 Cinambo	-	-	-	-	1	-
16 Arcamanik	-	-	1	-	-	-
17 Antapani	-	-	-	-	-	-
18 Mandalajati	-	-	-	-	-	-
19 Kiaracondong	-	-	-	-	-	-
20 Batununggal	-	-	-	-	-	-
21 Sumur Bandung	-	-	-	-	-	-
22 Andir	-	-	-	-	-	-
23 Cicendo	-	-	-	-	-	-
24 Bandung Wetan	-	-	-	-	-	-
25 Cibeunying Kidul	-	-	-	-	3	3
26 Cibeunying Kaler	-	-	2	-	3	3
27 Coblong	-	-	-	-	-	-
28 Sukajadi	-	-	-	-	-	-
29 Sukasari	-	-	-	-	1	-
30 Cidadap	-	-	-	-	-	-
Kota Bandung	-	-	8	-	15	10

Sumber / Source : Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bandung, 2017

AGRICULTURE

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Produksi Tanaman Sayuran di Kota Bandung, 2017
Table Vegetable Production in Bandung Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Bawang Merah	Cabai	Kentang	Kubis	Petsai	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bandung Kulon	-	-	-	-	-	-
2 Babakan Ciparay	-	-	-	-	-	-
3 Bojongloa Kaler	-	-	-	-	-	-
4 Bojongloa Kidul	-	-	-	-	-	-
5 Astanaanyar	-	-	-	-	-	-
6 Regol	-	-	-	-	-	-
7 Lengkong	-	-	-	-	-	-
8 Bandung Kidul	-	-	-	-	-	-
9 Buah Batu	-	-	-	-	-	3
10 Rancasari	-	-	-	9	8	1
11 Gedebage	-	-	-	-	-	-
12 Cibiru	-	-	-	-	-	-
13 Panyileukan	-	-	-	-	-	-
14 Ujungberung	-	-	-	-	-	-
15 Cinambo	-	-	-	-	-	-
16 Arcamanik	-	-	-	-	-	-
17 Antapani	-	-	-	-	-	-
18 Mandalajati	-	-	-	-	-	-
19 Kiaracondong	-	-	-	-	-	-
20 Batununggal	-	-	-	-	-	-
21 Sumur Bandung	-	-	-	-	-	-
22 Andir	-	-	-	-	-	-
23 Cicendo	-	-	-	-	-	-
24 Bandung Wetan	-	-	-	-	-	-
25 Cibeunying Kidul	-	-	-	-	-	-
26 Cibeunying Kaler	-	-	-	-	-	-
27 Coblong	-	-	-	-	-	-
28 Sukajadi	-	-	-	-	-	-
29 Sukasari	-	-	-	21	15	11
30 Cidadap	-	-	-	60	43	71
Kota Bandung	-	-	-	90	66	86

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bandung, 2017

Tabel 5.2.2 Jumlah Tanaman Buah Menurut Kecamatan di Kota Bandung (pohon), 2017

Harvested Fruits Plants in Bandung Municipality (tree), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Mangga (2)	Durian (3)	Jeruk (4)	Pisang (5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bandung Kulon	-	-	-	-
2 Babakan Ciparay	-	-	-	-
3 Bojongloa Kaler	50	-	-	-
4 Bojongloa Kidul	50	-	-	20
5 Astanaanyar	-	-	-	-
6 Regol	-	-	-	-
7 Lengkong	-	-	-	-
8 Bandung Kidul	-	-	-	-
9 Buah Batu	5	15	-	-
10 Rancasari	-	6	315	10
11 Gedebage	-	-	-	-
12 Cibiru	-	-	-	-
13 Panyileukan	5	-	-	-
14 Ujungberung	30	-	-	1 100
15 Cinambo	239	-	8	500
16 Arcamanik	-	-	-	-
17 Antapani	-	-	-	-
18 Mandalajati	-	-	-	-
19 Kiaracondong	-	-	-	300
20 Batununggal	-	-	-	-
21 Sumur Bandung	-	-	-	-
22 Andir	-	-	-	-
23 Cicendo	65	-	-	20
24 Bandung Wetan	-	-	-	-
25 Cibeunying Kidul	100	-	-	400
26 Cibeunying Kaler	-	50	-	-
27 Coblong	-	100	-	-
28 Sukajadi	30	-	-	100
29 Sukasari	125	-	130	160
30 Cidadap	-	50	95	550
Kota Bandung	699	221	548	3 160

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel 5.2.2
Continued Table 5.2.2.

Kecamatan <i>District</i>	<i>Pepaya</i>	<i>Nanas</i>	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Bandung Kulon	-	-	-
2 Babakan Ciparay	-	-	-
3 Bojongloa Kaler	-	-	172
4 Bojongloa Kidul	15	-	20
5 Astanaanyar	-	-	40
6 Regol	-	-	-
7 Lengkong	-	-	-
8 Bandung Kidul	-	-	79
9 Buah Batu	-	-	45
10 Rancasari	40	-	565
11 Gedebage	0	-	-
12 Cibiru	0	-	200
13 Panyileukan	0	-	65
14 Ujungberung	20	-	165
15 Cinambo	-	-	395
16 Arcamanik	-	-	-
17 Antapani	-	-	-
18 Mandalajati	-	-	-
19 Kiaracondong	-	-	250
20 Batununggal	-	-	-
21 Sumur Bandung	-	-	-
22 Andir	-	-	-
23 Cicendo	-	-	280
24 Bandung Wetan	-	-	-
25 Cibeunying Kidul	-	-	1 450
26 Cibeunying Kaler	50	-	2 475
27 Coblong	0	-	80
28 Sukajadi	50	-	90
29 Sukasari	75	-	690
30 Cidadap	100	-	1 620
Kota Bandung	350	-	8 681

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bandung, 2017

5.3. Peternakan

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Bandung, 2017
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Bandung Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sapi Perah	Sapi Potong	Kerbau	Kuda
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bandung Kulon	-	125	-	35
2 Babakan Ciparay	10	491	-	-
3 Bojongloa Kaler	-	-	-	-
4 Bojongloa Kidul	-	-	-	-
5 Astanaanyar	-	-	-	-
6 Regol	-	-	-	-
7 Lengkong	-	-	-	-
8 Bandung Kidul	-	18	-	-
9 Buah Batu	-	8	5	-
10 Rancasari	-	11	-	-
11 Gedebage	-	44	-	-
12 Cibiru	627	562	25	7
13 Panyileukan	-	14	18	-
14 Ujungberung	12	44	43	-
15 Cinambo	-	-	5	-
16 Arcamanik	-	81	13	49
17 Antapani	-	41	5	50
18 Mandalajati	4	78	8	-
19 Kiaracondong	-	-	-	-
20 Batununggal	-	-	-	-
21 Sumur Bandung	-	-	-	-
22 Andir	-	-	-	-
23 Cicendo	10	19	-	-
24 Bandung Wetan	-	-	-	-
25 Cibeunying Kidul	-	-	-	-
26 Cibeunying Kaler	-	13	-	-
27 Coblong	38	33	-	27
28 Sukajadi	-	-	-	-
29 Sukasari	-	22	-	-
30 Cidadap	20	36	-	-
Kota Bandung	721	1 640	122	168

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel 5.3.1
Continued Table 5.3.1

Kecamatan <i>District</i>	Kambing	Domba	Babi
	(1)	(2)	(4)
1 Bandung Kulon	10	1 976	-
2 Babakan Ciparay	35	10 857	-
3 Bojongloa Kaler	25	83	-
4 Bojongloa Kidul	-	1 257	-
5 Astanaanyar	-	-	-
6 Regol	-	181	-
7 Lengkong	-	-	-
8 Bandung Kidul	15	1 214	-
9 Buah Batu	34	2 128	-
10 Rancasari	13	649	-
11 Gedebage	25	2 540	-
12 Cibiru	89	2 857	-
13 Panyileukan	-	785	-
14 Ujungberung	37	2 095	-
15 Cinambo	-	886	-
16 Arcamanik	25	1 505	-
17 Antapani	189	162	-
18 Mandalajati	70	1 424	-
19 Kiaracondong	-	48	-
20 Batununggal	-	100	-
21 Sumur Bandung	-	-	-
22 Andir	-	524	-
23 Cicendo	-	500	14 937
24 Bandung Wetan	-	-	-
25 Cibeunying Kidul	-	124	-
26 Cibeunying Kaler	-	719	-
27 Coblong	15	695	-
28 Sukajadi	-	365	-
29 Sukasari	-	329	-
30 Cidadap	-	681	-
Kota Bandung	582	34 684	14 937

Sumber/Source: Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bandung, 2017

AGRICULTURE

Tabel 5.3.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Bandung, 2017
Poultry Population by Subdistrict and Kind in Bandung Municipality, 2017

	Kecamatan <i>District</i>	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Itik/Itik Manila
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bandung Kulon	2 099	-	6 000	2 279
2	Babakan Ciparay	4 559	-	3 594	1 950
3	Bojongloa Kaler	165	-	3 000	-
4	Bojongloa Kidul	3 892	-	-	1 374
5	Astanaanyar	934	-	-	-
6	Regol	1 420	-	23 970	-
7	Lengkong	965	-	-	-
8	Bandung Kidul	2 510	-	5 750	19 184
9	Buah Batu	4 690	-	5 500	814
10	Rancasari	4 173	-	47 993	5 914
11	Gedebage	4 160	-	-	4 490
12	Cibiru	21 300	2 895	6 661	4 343
13	Panyileukan	2 304	-	83 132	1 745
14	Ujungberung	40 631	-	30 010	5 233
15	Cinambo	15 464	-	85 432	1 583
16	Arcamanik	10 675	-	1 797	1 850
17	Antapani	1 021	-	-	1 500
18	Mandalajati	3 892	-	-	2 875
19	Kiaracondong	374	-	30 000	1 533
20	Batununggal	3 039	-	2 204	300
21	Sumur Bandung	300	-	-	-
22	Andir	543	-	14 375	1 230
23	Cicendo	467	-	-	380
24	Bandung Wetan	203	-	5 032	-
25	Cibeunying Kidul	635	-	-	52
26	Cibeunying Kaler	847	-	-	568
27	Coblong	250	-	12 000	-
28	Sukajadi	350	-	-	600
29	Sukasari	400	-	-	500
30	Cidadap	325	-	-	350
Kota Bandung		132 587	2 895	366 450	60 647

Sumber / Source : Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bandung, 2017

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally blank

Industry, Mining, Energy, And Construction



Industri besar sebanyak
253 unit usaha dan 31.767
tenaga kerja



Industri menengah sebanyak
835 unit usaha dan 27.263
tenaga kerja



Industri kecil sebanyak
9.760 unit usaha dan
67.112 tenaga kerja



Banyaknya Air Minum
Yang Disalurkan
42.000.663 m³



Daya listrik tersambung
2.534.641

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally blank

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate*

nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

4. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Industri</p> <p>Kota Bandung memiliki potensi industri, baik industri skala besar, sedang, kecil maupun mikro. Dari data Dinas Perindutrian dan Perdagangan Kota Bandung, pada tahun 2017, berdasarkan inilai investasi terdapat 253 Industri Besar, dan 835 unit industri menengah di Kota Bandung. Di kelompok industri kecil dan mikro, industri sandang merupakan industri dengan jumlah unit usaha terbesar.</p>	<p>Industry</p> <p><i>Bandung Municipality has industri potential, both large, middle, small and micro scale. From Department of Co-operatives, UKM, Industry, and Industry of Bandung Municipality, in 7 Kota Bandung there are 253 large industry and 835 middle industri. In small and micro industru group, clothes industry has the largest number of business unit.</i></p>
<p>Energi</p> <p>Selama tahun 2017 tercatat 42.000.663 m³ air minum yang disalurkan di Kota Bandung. Konsumen terbesar pengguna jasa air minum adalah rumah tangga, yang penyalurnya 26.208.212 m³ selama tahun 2017</p>	<p>Energy</p> <p><i>During 2017, it is recorded 42.000.663 m³ water drink was distributed in Bandung Municipality. The largest consumer of drinking water service are households, whose distribution 26.208.212 m³ in 2017.</i></p>

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Potensi Sektor Industri di Kota Bandung, 2017
Table Industry Potency in Bandung Municipality, 2017

Kriteria Criteria	Unit Usaha Establish Unit	Tenaga Kerja Man Power
(1)	(2)	
Industri Besar	253	31 767
Industri Menengah	835	27 263
Industri Kecil Formal	2 932	46 540
Industri Kecil Non Formal	6 828	20 572

Sumber : Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Bandung, 2017

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Fasilitas Penanaman Modal di Kota Bandung, 2015
Number of Establishment and Employees of Large and Medium Industries in Bandung Municipality, 2015

Kriteria Criteria	Unit Usaha Establish Unit
(1)	(2)
PMDN	72
PMA	8
Non Fasilitas	428
Jumlah	508

Sumber : Statistik Industri Besar Dan Sedang Jawa Barat, 2015

Tabel 6.1.3 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) di Kota Bandung, 2015^{*)}

Number of Establishment and Employees of Large and Medium Industries in Bandung Municipality, 2015^{*)}

KBLI (1)	Unit Usaha (2)
10 Industri Makanan	69
11 Industri Minuman	3
12 Industri Pengolahan Tembakau	
13 Industri Tekstil	95
14 Industri Pakaian Jadi	151
15 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki	33
16 Industri Kayu, Barang-barang Dari Kayu (Tidak termasuk Furnitur), dan Barang-barang Anyaman dari Rotan, Bambum dan Sejenisnya	1
17 Industri Kertas, Barang dari Kertas	9
18 Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	23
19 Industri dari Prosuk Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi	
20 Industri Kimiam dan Barang dari Bahan Kimia	13
21 Industri Farmasi, Prosuk Obat Kimia dan Obat Tradisional	7
22 Industri Karet, Barang dari karet dan plastik	28
23 Industri Barang Galian Bukan Logam	6
24 Industri logam Dasar	1
25 Industri Barang dari Logam, bkan mesin dan peralatannya	10

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Lanjutan Tabel 6.1.3
Continued Table 6.1.3

KBLI	Unit Usaha
(1)	(2)
26 Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik	2
27 Industri Peralatan Listrik	9
28 Industri Mesin, dan Perlengkapannya, Ytdl	17
29 Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	5
30 Industri Alat Angkut Lainnya	2
31 Industri Furnitur	9
32 Industri Pengolahan Lainnya	15
33 Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	
Jumlah	508

Sumber : Statistik Industri Besar Dan Sedang Jawa Barat 2015

Tabel 6.1.4 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Kota Bandung, 2011 – 2015^{*)}

Number of Establishment and Employees of Large and Medium Industries in Bandung Municipality, 2011 – 2015^{*)}

Tahun (1)	Jumlah Usaha (Unit) Establishment (Unit) (2)	Tenaga Kerja (Orang) Man Power (3)
2011	657	92 661
2012	653	105 284
2013	476	78 189
2014	488	85 356
2015	508	83 437

Sumber : Statistik Industri Besar Dan Sedang Jawa Barat 2015

Tabel 6.1.5 Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja Industri Kecil Mikro di Kota Bandung, 2017
Number of Establishment and Employees of Small and Micro Industries in Bandung Municipality, 2017

Jenis Industri <i>Activity</i>	Jumlah Usaha (Unit) <i>Establishment (Unit)</i>	Tenaga Kerja (Orang) <i>Man Power</i>
(1)	(2)	(3)
Industri Kecil Pangan	516	2 210
Industri Kecil Sandang	1 237	6 253
Industri Kecil Kimia Dan Bahan Bangunan	36	124
Industri Kecil Logam Dan Elektronika	222	451
Industri Kecil Kerajinan	711	3 762

Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kota Bandung, 2017

6.2. Energi / Energy

6.2.1 Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan Di Kota Bandung, 2017
Number Of Distributed Drinking Water In Bandung
Municipality, 2017

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	Bulan Month	Air Minum Yang Disalurkan (m^3) Distributed Drinking Water (m^3)
	(1)	(2)
1 Januari / January		3 601 488
2 Februari / February		3 597 099
3 Maret / March		3 422 080
4 April / April		3 623 347
5 Mei / May		3 507 195
6 Juni / June		3 400 886
7 Juli / July		3 703 937
8 Agustus / August		3 496 467
9 September / September		3 460 918
10 Oktober / October		3 257 054
11 November / November		3 509 750
12 Desember / December		3 420 442
Jumlah / Total 2017		42 000 663

Sumber : PDAM Kota Bandung

Tabel 6.2.2 Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen Di Kota Bandung, 2017

Number Of Distributed Drinking Water By Type Of Consumer In Bandung Municipality, 2017

	Jenis Konsumen <i>Consumer Type</i>	Air Minum Yang Disalurkan (m^3) <i>Distributed Drinking Water (m^3)</i>
	(1)	(2)
1	Sosial / Social	1 162 310
2	Rumah tangga / <i>Household</i>	26 208 212
3	Instansi Pemerintah/ <i>Government Institution</i>	6 240 222
4	Niaga / Business	8 284 294
5	Industry / Industry	105 625
Jumlah / Total 2017		42 000 663

Sumber : PDAM Kota Bandung

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan, Daya Tersambung Dan Energi Terjual Perusahaan Listrik Negara Di Kota Bandung, 2017

Number Of Consumers, Contracted Capacity And Sold Energy Of State Electricity Municipality Enterprise In Bandung Municipality, 2017

Tahun Year	Pelanggan Consumers	Daya Tersambung Contracted Capacity (kVA)	Energi Terjual Sold Energy (MWh)
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	672 153	1 934 675	3 850
2013	713 236	2 080 149	4 033
2014	755 446	2 184 155	4 163
2015	806 187	2 287 234	4 091
2016	844 224	2 421 751	4 180
2017	888 968	2 534 641	4 200

Sumber/Source : PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Area Bandung

Tabel 6.2.4 Pelanggan, Daya Tersambung Dan Pendapatan Penjualan Perusahaan Listrik Negara Berdasarkan Jenis Tarif Di Kota Bandung, 2017
Number Of Consumer, Power And Selling Income Of State Electricity Municipality Enterprise By Type In Bandung Municipality, 2017

No No	Jenis Tarif Tarif Type	Jumlah Pelanggan Consumer	Daya Tersambung Power (Kva)	Energi Terjual Power Sell (Mwh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sosial / Social	12 302	118 668	169
2	Rumah Tangga / Houses	813 075	1 113 512	1 572
3	Bisnis / Commercial	56 570	726 736	1 068
4	Pemerintah / Government	4 134	73 651	110
5	Industri / Industry	2 764	501 344	1 280
6	T / C / L	123	730	1
JUMLAH / TOTAL		888 968	2 534 641	4 200

Sumber/Source : PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Cabang Bandung

**Tabel 6.2.5 Penyediaan Dan Susut Energi Listrik
Di Kota Bandung 2012 - 2017**
**Table Supply And Power Reduction Of Electrimunicipality
In Bandung Municipality 2012 – 2017**

TAHUN YEAR	ENERGI SIAP JUAL <i>READY STOCK</i>	SUSUT <i>REDUCTION</i> (MWh)
(1)	(2)	(4)
2012	4.889	6,02
2013	4.278	6,12
2014	4.367	5,60
2015	4.359	4,88
2016	4.456	4,86
2017	4.452	4,36

Sumber/Source : PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Cabang Bandung

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally blank

PERDAGANGAN TRADE

7



EKSPOR NON MIGAS

VOLUME 61.820.568,57 KG
NILAI 465.038.535,11 US\$



JUMLAH PASAR MODERN

PERKULAKAN	3
PUSAT PENJUALAN	22
DEPARTMENT STORE	16
HYPERMART	9
SUPERMARKET	27
MINIMARKET	513



PASAR TRADISIONAL

JUMLAH PASAR 40

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally blank

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Perdagangan	Trading
Produk tekstil merupakan komoditi ekspor utama di Kota Bandung tahun 2017. Volume ekspor produk tekstil pada tahun 2017 mencapai 41.427.953,69 kg dengan nilai \$ 264.422.810,18	<i>Textile products is the main export commodities in Bandung in 2017. The volume of export of textile products in 2017 reached 41,427,953.69 kg with a value of \$ 264,422,818.</i>
Volume ekspor non migas Kota Bandung pada tahun 2017 mencapai 61.820.568,57 kg dengan nilai US \$ 465.038.535,11	<i>The volume of non-oil exports of Bandung in 2017 reached 61,820,568.57 kg which values US\$ 465,038,535.11</i>
Kota Bandung memiliki pasar modern dan pasar tradisional sebagai sarana perdagangan. Pasar modern memiliki enam jenis pasar modern. Mini market adalah jenis pasar modern dengan jumlah unit terbanyak di kota Bandung. Sementara itu terdapat 40 lokasi pasar tradisional. Jumlah pedagang aktif di pasar tradisional pada tahun 2016 adalah sebanyak 14.086 pedagang.	<i>Bandung has a traditional and modern market as a means of trading. The modern market has six types of the modern market. Mini market is a kind of modern market with the highest number of units in Bandung. Meanwhile there are 40 sites of traditional markets. Number of active traders in traditional markets in 2016 was 14.086 traders.</i>

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally blank

Tabel 7.1 Realisasi Ekspor Komoditi Utama di Kota Bandung, 2017
Table 7.1 Realisation of Main Commodity Export in Bandung Municipality 2017

Jenis Komoditi <i>Commodity</i>	Volume <i>Volume (kg)</i>	Nilai <i>Value (US \$)</i>
(1)	(2)	(3)
Alat Elektronik	-	-
Alat Kesehatan	577 548,28	7 543 029,92
Alat Rumah Tangga	-	-
Alat Musik	-	-
Alat Labatorium	-	-
Furniture	585,80	1 830,00
Gondorukem /Terpine	-	-
Karet / Produk Karet	-	-
Kulit / Produk Kulit	-	-
Marmer / Keramik	1 615 502,99	1 118 863,76
Permadani / Karpet	209 605,72	917 796,31
Obat – obatan	730 101,81	7 331 438,37
Tekstil / Produk Tekstil	41 427 953,69	264 422 810,18
Pakaian Jadi	7 445 361,05	155 170 149,19
Benang	814 754,62	1 541 152,17
Alas Kaki	385 185,57	5 507 222,60
Coklat Bubuk	60 056,55	117 788,30
Total	-	-
Produk lainnya	8 553 912,49	21 366 454,93

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung, 2017

Tabel 7.2 Perkembangan Ekspor Non Migas di Kota Bandung 2011 - 2017
Table 7.2 Non Oil and Gas Export Trend in Bandung Municipality 2011 - 2017

Tahun Years	Volume Volume (kg)	Nilai Value (US \$)
(1)	(2)	(3)
2011	120 163 366,19	653 590 705,66
2012	101 584 618,53	669 215 754,74
2013	296 489 980,81	601 533 778,05
2014	137 590 103,67	603 207 748,07
2015	114 472 799,43	635 194 423,04
2016	388 728 487,54	609 189 816,50
2017	61 820 568,57	465 038 535,11

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung, 2017

Tabel 7.3 Jumlah Pasar Modern Menurut Jenis di Kota Bandung, 2017
Table 7.3 Number of Modern Market by Type in Bandung Municipality 2017

JENIS PASAR <i>Market Type</i>	Jumlah <i>Number</i>
(1)	(2)
Perkulakan	3
Pusat Penjualan	22
Department Store	16
Hypermarket	9
Supermarket	27
Minimarket	513
Sarana Perdagangan Lainnya	18

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung, 2017

Tabel 7.4 Jumlah Pasar Modern di Kota Bandung, 2017
Table Number of Modern Market in Bandung Municipality 2017

NAMA PASAR / OUTLET Name	JENIS PASAR MODERN <i>Modern Market Type</i>	JUMLAH <i>Total</i>
[1]	[2]	[3]
Lotte	Hypermarket	3
Indo Grosir	Perkulakan	2
Metro Indah Mall	Pusat Perbelanjaan	1
Istana Plaza	Pusat Perbelanjaan	1
Bandung Indah Plaza	Pusat Perbelanjaan	1
Plaza Parahyangan	Pusat Perbelanjaan	1
I T C	Pusat Perbelanjaan	3
Paris Van Java	Pusat Perbelanjaan	1
Paskal Hypersquare	Pusat Perbelanjaan	1
Lucky Square	Pusat Perbelanjaan	1
Miko Mall	Pusat Perbelanjaan	1
King's Shopping Centre	Pusat Perbelanjaan	1
Bandung Super Mall	Pusat Perbelanjaan	1
Bandung Trade Centre	Pusat Perbelanjaan	1
Cihampelas Walk	Pusat Perbelanjaan	1
Braga City Walk	Pusat Perbelanjaan	1
Bandung Electronic Centre	Pusat Perbelanjaan	1
I B C C	Pusat Perbelanjaan	1
Depo Bangunan	Supermarket	1
Metro	Pusat Perbelanjaan	1
S O G O	Supermarket	1
Matahari	Supermarket	2
Giant	Hypermarket	1
Carrefour	Hypermarket	3
Superindo	Supermarket	7
Borma	Supermarket	13
Indomart	Minimarket	154
Alfamart	Minimarket	166
Yomart	Minimarket	58
Circle K	Minimarket	48
Sb Mart	Minimarket	16
Griya / Yogya	Supermarket	26
Factory Outlet	Sarana Perdagangan Lainnya	18
Distribusi Outlet	Sarana Perdagangan Lainnya	-
Food / Restoran	Sarana Perdagangan Lainnya	-
J U M L A H		538

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung, 2017

Tabel 7.5 Banyaknya Tempat Berjualan Menurut Lokasi Pasar di Kota Bandung, 2016

Number Of Trade Area By Markets Location In Bandung Municipality, 2016

No (1)	Pasar (2)	Ruang Dagang			Jumlah (6)
		Toko (3)	Kios (4)	Meja (5)	
1	Pamoyanan	0	234	11	245
2	Cihaurgeulis	0	316	217	533
3	Cihapit	0	132	44	176
4	Simpang	0	102	18	120
5	Sederhana	0	757	763	1 520
6	Anyar	50	714	601	1 365
7	Cijerah	0	173	216	389
8	Kiaracondong	0	577	481	1 058
9	Jatayu	0	373	3	376
10	Cicaheum	0	334	232	566
11	Ciwastra	0	216	244	460
12	Gegerkalong	0	192	112	304
13	Kosambi	0	984	395	1 379
14	Leuwipanjang	0	389	174	563
15	Palasari	73	655	65	793
16	Sadang Serang	0	360	56	416
17	Wastukencana	0	78	0	78
18	Ujungberung	25	425	272	722
19	Banceuy	0	237	0	237
20	Cikaso	0	122	37	159
21	Gang Saleh	0	38	30	68
22	Gempol	0	41	4	45
23	Kebon Sirih	0	43	0	43
24	Kota Kembang	0	147	0	147

TRADE

Lanjutan Tabel 7.5

Continued Table 7.5

No	Pasar	Ruang Dagang			Jumlah
		Toko	Kios	Meja	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
25	Pagarsih	0	401	68	469
26	Puyuh	0	57	0	57
27	Sarijadi	0	140	38	178
28	Sukahaji	0	125	5	130
29	Andir	14	2 117	266	2 397
30	M Toha / ITC 1	0	491	80	571
31	Cicadas	0	914	924	1 838
32	Karapitan	0	323	335	658
33	Baru	0	4 024	689	4 713
34	Balubur	0	1577	28	1 605
35	Cikapundung	0	345	0	345
36	Ciroyom	0	665	823	1488
37	Gede Bage	0	1088	0	1088
38	Pasar Buah Batu	0	0	0	0
39	Pasar Saeuran	0	0	0	0
40	Pasar Dago	0	0	0	0
Jumlah		162	19 906	7 231	27 299

Sumber / Source : PD Pasar Bermartabat Kota Bandung

Data Tahun 2017 tidak tersedia / Data of 2017 is not available

Tabel 7.6 Jumlah Pedagang Menurut Lokasi Pasar dan Kondisinya di Kota Bandung, 2016

Number Of Merchants By Markets Location And Condition In Bandung Municipality 2014condition In Bandung Municipality 2016

No (1)	Nama Pasar (2)	Pedagang		Jumlah (5)
		Aktif (3)	Non-Aktif (4)	
1	Pamoyanan	98	21	119
2	Cihaurgeulis	260	108	368
3	Cihapit	66	54	120
4	Simpang	97	8	105
5	Sederhana	817	198	1 015
6	Anyar	614	163	777
7	Cijerah	174	104	278
8	Kiaracondong	495	196	691
9	Jatayu	200	23	223
10	Cicaheum	207	112	319
11	Ciwastra	157	117	274
12	Gegerkalong	147	60	207
13	Kosambi	541	387	928
14	Leuwipanjang	248	107	355
15	Palasari	387	74	461
16	Sadang Serang	148	56	204
17	Wastukencana	42	14	56
18	Ujungberung	486	85	571
19	Banceuy	135	13	148
20	Cikaso	75	19	94
21	Gang Saleh	42	8	50
22	Gempol	25	14	39
23	Kebon Sirih	23	11	34
24	Kota Kembang	83	18	101

TRADE

Lanjutan Tabel 7.6

Continued Table 7.6

No	Nama Pasar	Pedagang		Jumlah
		Aktif	Non-Aktif	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
25	Pagarsih	94	0	94
26	Puyuh	43	5	48
27	Sarijadi	26	69	95
28	Sukahaji	49	27	76
29	Andir	1 406	469	1 875
30	M Toha / ITC 1	224	51	275
31	Cicadas	270	360	630
32	Karapitan	309	132	441
33	Baru	3 411	146	3 557
34	Balubur	1 383	74	1 457
35	Cikapundung	161	51	212
36	Ciroyom	461	197	658
37	Gede Bage	682	0	682
38	Pasar Buah Batu	0	0	0
39	Pasar Saeuran	0	0	0
40	Pasar Dago	0	0	0
Jumlah		14 086	3 551	17 637

Sumber / Source : PD Pasar Bermartabat Kota Bandung

Data Tahun 2017 tidak tersedia / Data of 2017 is not available



Jumlah hotel berbintang di kota Bandung sebanyak 127 hotel, sedangkan hotel non bintang sebanyak 218 hotel



Jumlah Restoran/ Rumah Makan

Restoran : 396

Rumah Makan : 372

Cafe : 14

Bar : 13



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally blank

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang
1. *An International Visitor* is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "*Tourist*" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "*Excursionist*" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "*Cruise Passengers*", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

tersedia di negara tersebut,
misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is*

seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN

DESCRIPTION

Hotel

Hotel non bintang merupakan jenis hotel dengan jumlah terbanyak, yaitu 218 unit. Untuk hotel bintang, hotel bintang 3 memiliki unit hotel terbanyak, yaitu 42 hotel.

Pariwisata

Pariwisata di kota Bandung terdiri dari berbagai usaha pariwisata, seperti gedung bersejarah, museum dan lain sebagainya. Selain itu didukung pula oleh restoran, rumah makan, dan cafe. Pada tahun 2017 tercatat terdapat 396 restoran, 372 rumah makan, dan 14 cafe dan 13 bar.

Hotel

Non-star hotels is the type of hotel with the highest number, 218 units. For a star, 3 star hotel has the largest hotel units, namely 42 hotel

Tourism

Tourism in the Municipality consists of a variety of tourism businesses, such as historic buildings, museums and others. Additionally supported by restaurants, diners, and cafes. In 2017 noted there were 396 restaurants, 372 restaurants, 14 cafes, and 13 bars.

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Klasifikasi di Kota Bandung, 2017

Number of Hotel Accomodations by Clasification in Bandung Municipality, 2017

Klasifikasi <i>Clasification</i>	Jumlah <i>Number</i>	Kamar <i>Rooms</i>
(1)	(2)	(4)
Hotel Bintang 5	9	1 870
Hotel Bintang 4	32	3 651
Hotel Bintang 3	42	3 507
Hotel Bintang 2	25	1 500
Hotel Bintang 1	10	382
Hotel Bintang	9	594
Non Bintang	218	6 041

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung

Tabel 8.1.2. Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Bandung, 2017
Table Number of International and Domestic Tourist in Bandung Municipality, 2017

Tahun Year	Wisatawan Tourist		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestik Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	225 585	6 487 239	6 712 824
2012	176 855	5 080 584	5 257 439
2013	176 432	5 388 292	5 564 724
2014	180 143	5 627 421	5 807 564
2015	183 932	5 877 162	6 061 094
2016	173 036	4 827 589	5 000 625
2017	NA	NA	NA

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan di Kota Bandung, 2017
Table Number of Restaurant in Bandung Municipality, 2017

Katagori <i>Catagory</i>	Jumlah <i>Number</i>
(1)	(2)
Restoran	396
Rumah Makan	372
Cafe	14
Bar	13

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung

Tabel 8.2.2 Jumlah Usaha Pariwisata Menurut Jenis Usaha di Kota Bandung, 2017
Table Number of Tourism Establisment by Type in Bandung Municipality, 2017

Jenis Usaha Type	Jumlah Number
(1)	(2)
Karaoke	23
Pub/Karaoke	107
Kelab Malam	6
Diskotik	2
Kolam Renang	5
Billiard	17
Golf	1
Bowling	1
Fitness	5
Sanggar Tari	1
Tempat Rekreasi	11
Panti Pijat	33
Spa Sauna	41
Museum	5
Objek Wisata Religi	2
Objek Wisata Kebun Binatang	1
Objek Wisata Wahana Wisata	2

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung

**Tabel
Table 8.2.4**

**Jumlah Pengunjung Ke Kebun Binatang Bandung Di
Kota Bandung Tahun 2012-2016
Number Of Visitor Bandung Zoological Garden In
Bandung Municipality 2012-2016**

BULAN	TAHUN				
	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / January	108 966	69 128	62 884	69 808	69 830
Pebruari / February	34 961	27 735	25 931	32 763	33 417
Maret / March	46 481	57 628	41 216	49 633	42 472
April / April	47 164	39 190	41 431	41 703	37 909
Mei / May	66 435	57 015	53 804	71 495	54 643
Juni / June	104 450	99 263	81 062	52 714	8 293
Juli / July	70 897	26 846	115 718	183 978	94 373
Agustus / August	171 495	164 131	115 657	47 037	21 314
September / September	60 511	39 596	35 274	38 822	22 049
Oktober / October	47 950	40 937	43 057	46 970	32 419
November / November	39 661	40 955	39 901	41 673	26 767
Desember / December	85 257	80 036	66 742	89 831	70 622
Jumlah / Total	884 228	742 460	722 677	766 427	514 108

Sumber/Source : Yayasan Margasatwa Tamansari Bandung Zoological Garden

Data Tahun 2017 tidak tersedia / Data of 2017 is not available

HOTEL AND TOURISM

Tabel 8.2.2 Jumlah Pengunjung Menara Masjid Raya Jawa Barat, 2016
Table Number of Visitor of Jawa Barat Grand Mosque Tower, 2016

BULAN MONTH	PENGUNJUNG/VISITOR			JUMLAH TOTAL
	Dewasa Adult	Anak-anak Children	Mancanegara Foreign	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	1 733	1 234	8	2 975
Pebruari / February	1 977	999	4	2 980
Maret / March	1 988	1 342	-	3 330
April / April	2 007	1 241	8	3 256
Mei / May	1 764	875	15	2 654
Juni / June	3 323	2 514	19	5 856
Juli / July	3 511	2 470	29	6 010
Agustus / August	2 655	1 883	12	4 550
September / September	1 967	1 899	10	3 876
Oktober / October	2 854	1 587	7	4 448
Nopember / November	3 096	1 733	4	4 833
Desember / December	-	-	-	2 975
Jumlah / Total	26 875	17 777	116	44 768

Sumber/Source : Masjid Raya Jawa Barat

Data Tahun 2017 tidak tersedia / Data of 2017 is not available



Jumlah penumpang penerbangan tertinggi tahun 2017 pada bulan Juli yaitu sebanyak 148.462 pada penerbangan domestik, dan 27.896 pada penerbangan internasional



Jumlah Lalu Lintas Bongkar / Muat (Kg) Di Pelabuhan Udara Husein Sastranegara Bandung tahun 2017 tertinggi bulan Desember sebanyak 1.571.700 kg



Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally blank

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <p>1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.</p> <p>2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> <p>3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> <p>4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis</p> | <p>1. <i>Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.</i></p> <p>2. <i>Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i></p> <p>3. <i>Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i></p> <p>4. <i>Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.</i></p> |
|---|--|

dan kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. ***Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
6. ***Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Pada tahun 2017 di Kota Bandung terdapat 1.811.498 kendaraan bermotor. Sepeda motor adalah kendaraan bermotor terbanyak yang jumlahnya mencapai 1.328.783 unit kendaraan.	<i>In 2017 in the Municipality of Bandung there are 1,811,498 vehicles. Motorcycles are the vehicles most that amounted to 1,328,783 vehicles.</i>
Pada tahun 2017, banyak kendaraan yang masuk ke jalan tol Padalarang - Cileunyi mencapai 46.071.653 unit kendaraan. Sedangkan jumlah kendaraan yang keluar dari jalan tol adalah 60.157.848 unit kendaraan. Gerbang tol Cileunyi merupakan gerbang tol yang paling banyak dilewati kendaraan untuk masuk jalan tol. Sementara gerbang tol Pasteur adalah gerbang tol yang paling sering digunakan untuk keluar dari jalan tol Padalarang – Cileunyi.	<i>In 2017, the number of vehicles entering the Padalarang-Cileunyi toll road reach 46,071,653 vehicles. While the number of vehicles out of the highway is 60,157,848 units of vehicles. The Cileunyi toll gate is the toll gate that most passes by vehicles to enter the toll road. While Pasteur toll gate is the toll gate most often used to get out of Padalarang -Cileunyi toll road.</i>
Selama tahun 2017 tercatat 2.932.030 penumpang penerbangan domestik dan 604.844 penumpang penerbangan internasional tiba dan berangkat di Bandara Husein Sastranegara.	<i>During 2017 there are 2,932,030 domestic flight passengers and 604,844 international flight passengers both departed and arrived at Husein Sastranegara Airport.</i>

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Kereta api adalah moda traspotasi alternatif yang cukup sering digunakan oleh masyarakat. Selama tahun 2017 penumpang kerta api tercatat sebanyak 1.222.820 kelas eksekutif, 442.449 penumpang kelas bisnis, 1.885.083 penumpang kelas ekonomi, dan 12.319.336 penumpang lokal raya.

Train is an alternative transportation mode that is often used by the public. During 2017, the number of fire passengers was recorded at 1,222,820 executive classes, 442,449 business class passengers, 1,885,083 economy class passengers, and 12,319,336 major local passengers.

9.1. Transportasi / Transportation

Tabel 9.1.1 Keadaan Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Wewenang di Kota Bandung (km), 2017
Table 9.1.1 The Length of Road by Type of Surface, Condition, and Authority in Bandung Municipality (km), 2017

K e a d a a n Condition	Panjang Jalan (km) Road Length (km)
(1)	(2)
I Jenis Permukaan /Type of Surface	
a Hotmix / Penetrasi	1.129,45
b. Beton / Concrete	38,27
Jumlah	1.167,72
II Kondisi Jalan / Road Condition	
a Baik / Good	
Jalan Nasional	-
Jalan Propinsi	-
Jalan Kota	900,39
b Sedang /Half damage	
Jalan Nasional	-
Jalan Propinsi	-
Jalan Kota	173,16
c Rusak / Damage	
Jalan Nasional	-
Jalan Propinsi	-
Jalan Kota	94,17
Jumlah	1.167,72
III Wewenang Jalan	
Jalan Nasional	
Jalan Propinsi	
Jalan Kota	1.167,72
Jumlah	1.167,72

Sumber/Source: Dinas Bina Marga & Pengairan Kota Bandung

Tabel 9.1.2 Potensi Kendaraan Bermotor Per Jenis di Kota Bandung, 2017
Table 9.1.2 The Vehicle Potency in Bandung Municipality 2017

Jenis Kendaraan Vehicle Type		Kota Bandung I Pajajaran	Kota Bandung II Kawaluyaan	Kota Bandung III Soeta	Total KBM
	(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Sedan, Jeep, Minibus	124.760	148.394	126.708	399.862
	Pribadi	122.226	141.303	124.891	388.420
	Dinas	515	3.478	337	4.330
	Umum	2.019	3.613	1.480	7.112
2	Bus, Microbus	2.029	3.118	1.601	6.748
	Pribadi	970	1.141	505	2.616
	Dinas	56	310	24	390
	Umum	1.003	1.667	1.072	3.742
3	Truck, Pick up	31.876	24.657	19.565	76.098
	Pribadi	29.245	22.306	18.587	70.138
	Dinas	124	1.486	65	1.675
	Umum	2.507	865	913	4.285
4	Alat Berat	0	7	0	7
	Pribadi	0	3	0	3
	Dinas	0	4	0	4
	Umum	0	0	0	0
5	Sepeda Motor, Scooter	491.158	459.130	378.495	1.328.783
	Pribadi	490.181	447.254	377.291	1.314.726
	Dinas	977	11.876	1.204	14.057
	Umum	0	0	0	0
6	Total	649.823	635.306	526.369	1.811.498
	Pribadi	642.622	612.007	521.274	1.775.903
	Dinas	1.672	17.154	1.630	20.456
	Umum	5.529	6.145	3.465	15.139
	Jumlah KBM	649.823	635.306	526.369	1.811.498

Sumber /Source : Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat

Tabel 9.1.3 Volume Datang dan Realisasi Angkutan Peti Kemas TPKB di Kota Bandung, 2017
Table 9.1.3 Program And Realizaton of Packages Carried by Train in Bandung Municipality 2017

Bulan	Volume Datang (teus)	Realisasi Volume Kirim (teus)	Jumlah (teus)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	225	325	550
Februari	133	235	368
Maret	25	89	114
April	8	109	117
Mei	-	60	60
Juni	-	41	41
Juli	16	87	103
Agustus	14	75	89
September	2	55	57
Okttober	-	54	54
November	-	59	59
Desember	9	75	84

Sumber/ Source : Stasiun Peti Kemas Gede Bage

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.4 Banyaknya Pergerakan Pesawat Menurut Bulan Di Pelabuhan Udara Husein Sastranegara Bandung , 2017
Table Number of Aircraft Movement By Month In Husein Sastranegara Bandung, 2017

B u l a n Month	Domestik Domestic		Internasional International	
	Datang Arrivals	Berangkat Departures	Datang Arrivals	Berangkat Departures
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1 Januari / January	1009	1008	199	199
2 Februari / February	903	902	174	174
3 Maret / March	908	907	196	195
4 April / April	905	909	191	191
5 Mei / May	925	925	184	184
18 Juni / June	903	903	170	170
7 Juli / July	1140	1139	196	199
8 Agustus / August	1160	1158	197	197
9 September / September	1115	1117	190	190
10 Oktober / October	1127	1127	196	195
11 November / November	1097	1098	196	196
12 Desember / December	1191	1190	206	208

Sumber/Source : PT (Persero) Angkasa Pura II Bandung

Tabel 9.1.5 Banyaknya Penumpang Penerbangan Domestik Menurut Bulan Di Pelabuhan Udara Husein Sastranegara Bandung, 2017

Number of Passanger of Domestic Flight In Husein Sastranegara Bandung, 2017

Bulan <i>Month</i>	Jumlah Penumpang <i>Number of Passanger</i>			
	Datang <i>Arrivals</i>	Berangkat <i>Departures</i>	Transit <i>Transit</i>	Transfer <i>Transfer</i>
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1 Januari / January	13 2576	120 506	3 869	1 738
2 Februari / February	10 0843	95 400	9 989	34
3 Maret / March	10 6420	103 600	7 857	431
4 April / April	95 210	108 576	4 447	1 121
5 Mei / May	96 542	110 095	4 683	734
6 Juni / June	84 202	102 576	5 502	978
7 Juli / July	148 462	137 505	7 643	1 609
8 Agustus / August	138 363	131 016	5 641	1 345
9 September / September	129 628	122 089	6 412	1 097
10 Oktober / October	126 676	124 673	5 151	743
11 November / November	126 986	123 300	5 062	791
12 Desember / December	141 973	142 749	4 469	718

Sumber/Source : PT (Persero) Angkasa Pura II Bandung

**Tabel 9.1.6 Banyaknya Penumpang Penerbangan Internasional
Table Menurut Bulan Di Pelabuhan Udara Husein Sastranegara
Bandung, 2017**
**Number of Passanger of International Flight In Husein
Sastranegara Bandung, 2017**

B u l a n Month	Jumlah Penumpang Number of Passanger			
	Datang Arrivals	Berangkat Departures	Transit Transit	Transfer Transfer
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1 Januari / January	26584	23764	0	12
2 Februari / February	21499	23229	0	0
3 Maret / March	25688	27275	0	13
4 April / April	26781	25672	0	3
5 Mei / May	25333	25177	0	1
6 Juni / June	21759	22208	0	0
7 Juli / July	27896	25374	4	2
8 Agustus / August	26620	25492	0	5
9 September / September	23609	25048	0	8
10 Oktober / October	23880	24464	0	0
11 November / November	25183	24291	0	0
12 Desember / December	27452	30514	0	4

Sumber/Source : PT (Persero) Angkasa Pura II Bandung

**Tabel 9.1.7 Banyaknya Lalu Lintas Bongkar / Muat (Kg) Menurut Bulan
Table Di Pelabuhan Udara Husein Sastranegara Bandung , 2017**
Air Traffic By Month And Load / Unload (Kg) International Flight In Husein Sastranegara Bandung Airport, 2017

B u l a n Month	Domestik		Internasional	
	Datang Arrivals	Berangkat Departures	Datang Arrivals	Berangkat Departures
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1 Januari / January	155014	715286	1688	20239
2 Februari / February	171734	749142	6589	36300
3 Maret / March	236796	833241	7523	62173
4 April / April	184254	765138	2703	23538
5 Mei / May	187224	838312	19821	33649
6 Juni / June	189396	895710	7941	31578
7 Juli / July	212681	791671	634	16858
8 Agustus / August	209226	998344	1115	28178
9 September / September	176375	907487	633	27585
10 Oktober / October	194354	1046502	1098	33284
11 November / November	219711	1115639	16669	36499
12 Desember / December	278450	1234163	25250	33837

Sumber/Source : PT (Persero) Angkasa Pura II Bandung

Tabel 9.1.8 Lalu Lintas Kendaraan Masuk Jalan Tol Menurut Gerbang Tol Yang Dilewati dan Golongan Kendaraan, 2017
Table 9.1.8 Vehicle Traffic Entering Toll Road According to Toll Pass and Vehicle Class , 2017

Gerbang Tol (1)	Golongan				
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)	V (6)
1. Padalarang	3.246.126	370.124	92.109	18.364	11.310
2. Baros 1	1.426.296	374.033	87.028	9.637	3.724
3. Baros 2	1.036.574	64.296	5.021	56	36
4. Pasteur	8.109.238	249.267	37.024	16.429	1.192
5. Pasir Koja	4.882.535	370.246	48.147	8.396	1.227
6. Kopo	4.736.286	471.028	50.236	7.724	3.298
7. Moh Toha	369.927	299.374	84.125	14.876	8.210
8. Buah Batu	6.886.873	570.217	96.267	27.631	11.926
9. Cileunyi	10.329.474	1.290.567	282.216	31.682	31.281

Sumber/Source : PT Jasa Marga Bandung

Tabel 9.1.9 Lalu Lintas Kendaraan Keluar Jalan Tol Menurut Gerbang Tol Yang Dilewati dan Golongan Kendaraan, 2017
Table 9.1.9 Vehicle Traffic Exit Toll Road According to Toll Pass and Vehicle Class , 2017

Gerbang Tol (1)	Golongan				
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)	V (6)
1. Padalarang	6.431.012	897.516	210.874	29.811	18.210
2. Baros 1	3.412.671	58.329	105.226	13.147	5.411
3. Baros 2	2.389.810	86.248	8.926	68	22
4. Pasteur	11.197.211	304.967	44.974	20.971	987
5. Pasir Koja	5.420.118	509.216	71.076	13.274	186
6. Kopo	4.600.238	567.734	57.969	7.656	3.010
7. Moh Toha	4.017.914	381.126	61.221	14.974	7.422
8. Buah Batu	6.831.687	568.387	94.874	27.021	11.417
9. Cileunyi	9.216.876	1.501.276	874.121	30.643	32.021

Sumber/Source : PT Jasa Marga Bandung

**Tabel 9.1.10 Jumlah Tempat Parkir Umum Menurut Lokasi Di Kota
Table Bandung, 2017**
**Number Of Public Parking By Location Bandung
Municipality , 2017**

WILAYAH (1)	Banyaknya Lokasi Parkir Number of Parking Location (2)
1. ZONA PUSAT KOTA DOWNTOWN AREA	67
2. ZONA PENYANGGA BUFFER ZONE	146
3. ZONA PINGGIRAN FRINGE ZONE	23
JUMLAH	236

Sumber/Source: Unit Pelayanan Pengelola Perparkiran

Tabel 9.1.11 Jumlah Armada Angkutan Kota Di Kota Bandung, 2016
Table Public Transportation in Bandung Municipality , 2016

No	Kode	Lintasan Trayek <i>Route</i>	Jarak <i>Distance</i> (Km)	Jml <i>Armada</i> <i>Vehicle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	1.A	Abdul Muis –Cicaheum Via Binong	16,3	355
2.	1.B	Abdul Muis-Cicaheum Via Aceh	11,55	100
3.	2	Abdul Muis-Dago	9,3	271
4.	3	Abdul Muis-Ledeng	16	245
5.	4	Abdul Muis-Elang	9,75	101
6.	5	Cicaheum-Ledeng	14,25	214
7.	6	Cicaheum-Ciroyom	17	206
8.	7	Cicaheum-Ciwastra-Derwati	17	200
9.	8	Cicaheum-Cibaduyut	16,1	150
10.	9	Stasiun Hall-Dago	10	52
11.	10	Stasiun Hall-Sadang Serang	11	150
12.	11.A	Stasiun Hall-Ciumbuleuit-Via Eykman	9,8	53
13.	11.B	Stasiun Hall-Ciumbuleuit-Via Cihampelas	8,3	30
14.	12	Stasiun Hall-Gede Bage	21	200
15.	13	Stasiun Hall-Sarijadi	10,2	80
16.	14	Stasiun Hall-Gunung Batu	8,5	53
17.	15	Margahayu Raya-Ledeng	19,8	125
18.	16	Dago-Riung Bandung	20,6	201
19.	17	Pasar Induk Caringin-Dago	19,85	140
20.	18	Panghegar Permai-Dipati Ukur-Dago	19,35	155
21.	19.A	Ciroyom-Sarijadi Via Sukajdi	11,75	88
22.	19.B	Ciroyom-Sarijadi Via Setrasari	10,75	31
23.	20	Ciroyom-Bumi Asri	8,35	115
24.	21	Ciroyom-Cikudapateuh	12,9	140
25.	22	Sederhana-Cipagalo	16,05	276
26.	23	Sederhana-Cijerah	8,9	63
27.	24	Sederhana-Cimindi	9	55
28.	25	Ciwastra-Ujung Berung	13,4	32

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kota Bandung

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel 9.1.11

Continued Table 9.1.11

NO	KODE	LINTASAN TRAYEK <i>ROUTE</i>	JARAK <i>DISTANCE</i> (Km)	JML <i>ARMADA</i> <i>VEHICLE</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
29.	26	Cisitu-Tegallega	13,95	82
30.	27	Cijerah-Ciwastra -Derwati	22,3	200
31.	28	Elang-Gede Bage-Ujung Berung	22,45	115
32.	29	Abdul Muis-Mengger	10,55	25
33.	30	Cicadas-Elang	18,05	300
34.	31	Antapani-Ciroyom	13,7	160
35.	32	Cicadas-Cibiru-Panyileukan	13,65	200
36.	33	Bumi Panyileukan-Sekemirung	24,35	125
37.	34	Sadang Serang-Caringin	18,1	200
38.	35	Chaduyut-Karang Setra	16,6	201
39.	36	Cibogo-Elang	7	32

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kota Bandung

Data 2017 tidak tersedia / *Data of 2017 is not available*

Tabel 9.1.12 Jumlah Armada Taksi Di Kota Bandung Menurut Keadaan Tahun 2016
Taxi Fleet In Bandung Municipality , 2016

NO (1)	PERUSAHAAN ARMADA TAKSI (2)	SUMBER IZIN (3)	JUMLAH IZIN (4)	JUMLAH REALISASI (5)
1.	Gemah Ripah	Kota Bandung	472	472
2.	Kota Kembang	Kota bandung	261	261
3.	Primkopau	Kota Bandung	136	136
4.	Blue Bird	Kota Bandung	211	211
5.	Putra	Kota Bandung	255	255
6.	Cipaganti	Kota Bandung	103	103
7.	Rina Rini	Kota Bandung	102	102
8.	AA	Kota Bandung	206	156
9.	Damai Raya	Kota Bandung	50	50
10.	Gemah Ripah	Propinsi Jawa Barat	41	41
11.	Cipaganti	Propinsi Jawa Barat	69	69
J U M L A H			1 906	1 856

*Sumbe/Source: Dinas Perhubungan Kota Bandung
Data 2017 tidak tersedia / Data of 2017 is not available*

**Tabel 9.1.13 Jumlah Armada dan Penumpang Angkutan Umum
Table Antarkota Di Kota Bandung Menurut Keadaan Tahun 2016**
**Number of Public Transport and Passangers In Bandung
Municipality , 2016**

NO (1)	Terminal (2)	Jumlah Armada (3)
1.	Leuwipanjang	
	AKDP	
	- Trayek	12
	- Bis	356
	- Penumpang	8 526
	AKAP	
	- Trayek	10
	- Bis	291
	- Penumpang	5 512
2.	Cicaheum	
	AKDP	
	- Trayek	12
	- Bis	135
	- Penumpang	1 366
	AKAP	
	- Trayek	18
	- Bis	103
	- Penumpang	1 541
	Lintasan	
	- Trayek	2
	- Bis	15
	- Penumpang	442

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kota Bandung

Data 2017 tidak tersedia / Data of 2017 is not available

Tabel 9.1.14 Lalu Lintas Penumpang Kereta Api di Kota Bandung, 2017
Table Train Traffic In Bandung Municipality , 2017

	Jenis Kereta <i>Type of Train</i>	Penumpang <i>Passanger</i> (Orang/ Perrsons)	Km Tempuh <i>Km Attack</i> (000)
	[1]	[2]	[3]
1	Eksekutif <i>Executive</i>	1 222 820	17 529,359
2	Bisnis / <i>Business</i>	442 449	8 052,478
3	Ekonomi <i>Economic</i>	1 885 083	5 393,705
4	Lokal Raya Great Local	12 319 336	5 882,622

Sumber/Source : PT. KAI Daerah Operasi 2 Bandung

Data 2017 tidak tersedia / Data of 2017 is not available

9.2 KOMUNIKASI / COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Lalu Lintas Kegiatan Surat Di Kota Bandung , 2017
Table Mail Traffic by Type of Letter in Bandung Municipality , 2017

Jenis Surat Type of Letter	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri International	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(5)
1 Surat Pos Tercatat/Terdaftar <i>Registered Letter</i>	-	21 985	21 985
2 Surat Pos Biasa <i>Ordinary Letter</i>	449 816	-	449 816
3 Surat Pos Kilat <i>Special Delivery Letter</i>	994 620	-	994 620
4 Surat Pos Prima <i>Main Delivery Letter</i>	-	-	-
5 Surat Pos Peka waktu <i>Ekspress mail letter</i>	271 391	-	271 391

Sumber/Source : PT POS Indonesia (PERSERO) Kantor Pos Besar Bandung

Tabel 9.2.2 Penerimaan dan Pengiriman Wesel dan Giro Pos Di Kota Bandung , 2017
Table Money Order Traffic in Bandung Municipality , 2017

Jenis Pos Type of Mail	Terima Receive	Kirim Send
(1)	(2)	(3)
Wesel Prima	3 076	7 093
Wesel Instan	23 994	86 624
WP Kemitraan	26 962	7850
WP Lainnya	159	3 350

Sumber/Source : PT POS Indonesia (PERSERO) Kantor Pos Besar Bandung

Tabel 9.2.3 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Yang Menguasai/Memiliki Telepon Seluler (HP) dalam 3 Bulan Terakhir Di Kota Bandung , 2017
Percentage of Population Aged 5 Year and Over Who Have Cellular Phone (HP) During The Last 3 Months in Bandung Municipality , 2017

Jenis Kelamin (1)	Menguasai (2)	Tidak Menguasai (3)	Jumlah
Laki- Laki	79,20	20,80	100
Perempuan	76,28	23,72	100
Laki-laki + Perempuan	77,75	22,25	100

Sumber/ Source : Statistik Kesejahteraan Rakyat Jawa Barat 2017 /
Welfare Statistic of Jawa Barat 2017

Tabel 9.2.4 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Di Kota Bandung , 2017
Percentage of Population Aged 5 Year and Over Who Have Ever Accessed The Internet During The Last 3 Months in Bandung Municipality , 2017

Jenis Kelamin	Menguasai	Tidak Menguasai	Jumlah
(1)	(2)	(3)	
Laki- Laki	58,85	41,15	100
Perempuan	56,62	43,38	100
Laki-laki + Perempuan	57,74	42,26	100

Sumber/ Source : Statistik Kesejahteraan Rakyat Jawa Barat 2017 /
Welfare Statistic of Jawa Barat 2017

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally blank

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

LOCAL FINANCE AND PRICE

10



Pendapatan Asli Daerah (PAD) :
3.065.143.012,23 ribu rupiah

Dana Perimbangan :
2.592.216.225,00 ribu rupiah

Pembangunan daerah :
455.147.609,95 ribu rupiah

Belanja Tidak Langsung :
2.623.333.113,26 ribu rupiah

Belanja Langsung :
4.232.599.179,19 ribu rupiah

Pembangunan Daerah :
103.000.000,00 ribu rupiah



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally blank

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya. | <ol style="list-style-type: none">1. Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.2. Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.3. Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.4. Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government. |
|--|---|

ULASAN	DESCRIPTION
Keuangan <p>Realisasi pendapatan pemerintah Kota Bandung tahun 2017 adalah 6.958.932.292,46 ribu rupiah. Jika dibandingkan dengan tahun 2016, maka pendapatan daerah Kota Bandung meningkat 4,18%. Komponen Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan merupakan komponen terbesar dalam pendapatan pemerintah Kota Bandung.</p>	Finance <p><i>The actual revenues of Bandung Municipality Government in 2017 was Rp 6.958.932.292,46 thousand rupiah. Compare with the year 2016, the regional income of Bandung increased 4,18%. Original Local Income and Balanced Budget was the biggest component in Bandung government revenue.</i></p>
Inflasi <p>Inflasi Kota Bandung tahun 2017 adalah sebesar 3,46%. Komponen makanan jadi, rokok dan tembakau merupakan komponen dengan inflasi terbesar yaitu 7,11%</p>	Inflation <p><i>Inflation Bandung in 2017 was 3,46%. Components of Food, Cigarette & Tobaco is a component with the greatest inflation is 7,11%</i></p>

10.1 Keuangan Daerah/*Local Finance*

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Bandung Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2017
Table Actual Revenues of Government of Bandung Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2017

	Jenis Pendapatan Source of Revenues	2015	2016	2017
		(1)	(3)	(4)
A	Pendapatan Daerah Local Government Revenue	5 098 071 916,85	5 685 213 859,00	6 503 784 682,50
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD) <i>Original Local Government Revenue</i>	1 859 694 643,51	2 152 755 704,00	3 065 143 012,23
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	1 494 147 377,05	1 709 807 582,00	2 400 097 139,06
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	64 985 847,83	102 665 192,00	262 678 023,85
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov Corporate and Management of Separated Reg Gov Wealth</i>	8 602 757,43	-	20 000 000,00
1.4	Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Original Local Gov Revenue</i>	291 958 661,19	340 282 930,00	382 367 849,33
2	Dana Perimbangan/Balanced Budget	1 765 831 826,07	2 443 763 936,00	2 592 216 225,00
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	173 384 595,07	315 653 269,00	344 482 401,00
2.2	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	1 574 737 891,00	1 672 456 589,00	1 823 867 625,00
2.3	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	17 709 340,00	455 654 078,00	423 866 199,00
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	1 472 545 447,28	1 088 694 219,00	846 425 445,27
B	Pembiayaan Daerah	1 213 007 180,96	994 140 890,64	455 147 609,95
	Jumlah / Total	6 311 079 097,80	6 679 354 749,64	6 958 932 292,46

Sumber/Source: Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten Kota Jawa Barat 2017

Tabel 10.1.2 Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kota Bandung Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2017
Table Actual Expenditure of Government of Bandung Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2017

	Jenis Belanja Kind of Expenditures	2015	2016	2017
		(1)	(2)	(3)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	2 383 630 304,73	2 556 095 241,00	2 623 333 113,26
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	2 139 610 745,50	2 275 389 581,00	2 236 525 019,95
1.2	Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	-	-	-
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	116 260 455,00	128 532 390,00	4 592 725,00
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	126 741 369,49	151 250 782,00	375 815 368,32
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	900 741,22	-	-
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	-	-	-
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	-	900 741,00	1 000 000,00
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	116 993,53	21 747,00	5 400 000,00
2.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	2 818 307 902,43	46 220 378 209,00	4 232 599 179,19
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	242 324 489,99	264 950 384,00	341 667 708,72
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	1 288 180 584,64	1 755 341 611,00	2 260 967 394,30
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	1 287 802 827,81	44 200 086 214,00	1 629 964 076,17
3.	Pembiayaan Daerah <i>Local Government Financing</i>	1 109 140 890,64	(42 097 118 700,36)	103 000 000,00
Jumlah/Total		6 311 079 097,80	6 679 354 749,64	6 958 932 292,46

Sumber/Source: Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten Kota Jawa Barat 2017

Tabel 10.1.3 Jumlah Aktiva Rupiah dan Valuta Asing di Kota Bandung Tahun, 2017

Total Assets in Rupiah And Foreign Currency in Bandudung Municipality, 2017

Bulan Month	Jumlah (Juta Rp) Total (Million Rp)
(1)	(2)
Januari	244 866 810
Februari	244 216 464
Maret	248 687 380
April	244 177 216
Mei	244 995 541
Juni	249 856 268
Juli	245 470 774
Agustus	252 535 034
September	258 601 293
Oktober	257 371 252
November	257 255 030
Desember	262 425 522

Sumber/Source : Statistik Ekonomi Keuangan Daerah, Bank Indonesia, Edisi Januari 2018

Tabel 10.1.4 Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing di Kota Bandung Tahun, 2017
Table Outstanding of Private Deposit in Rupiah And Foreign Currency in Bandung Municipality, 2017

Jenis Simpanan		Jumlah (Juta Rp)
	(1)	(2)
Giro	Nominal	35 029 173
	Rekening (satuan)	136 235
Simpanan Berjangka	Nominal	70 927 119
	Rekening (satuan)	156 142
Tabungan	Nominal	49 223 323
	Bilyet (satuan)	4 827 381

Sumber/Source : Statistik Ekonomi Keuangan Daerah, Bank Indonesia, Edisi Januari 2018

Tabel 10.1.5 Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing Menurut Jenis Penggunaan di Kota Bandung Tahun, 2017
Table Outstanding of Loans in Rupiah And Foreign Currency in Bandung Municipality, 2017

URAIAN DESCRIPTION	JUMLAH / TOTAL (Juta / Million Rp)
(1)	(2)
1 Menurut Jenis Valuta	101 712 427
a Rupiah	95 203 772
b Valuta Asing	6 508 655
2 Menurut Jenis Penggunaan	101 712 427
a Modal Kerja	46 641 725
b Investasi	20 680 514
c Konsumsi	34 390 187

Sumber/Source : Statistik Ekonomi Keuangan Daerah, Bank Indonesia, Edisi Januari 2018

Tabel 10.1.6 Jumlah Lembaga Keuangan di Kota Bandung Tahun, 2017
Table Number of Monetary Institution in Bandung Municipality, 2017

Rincian (1)	Jumlah (2)
Bank Pemerintah	4
Bank Swasta Nasional	55
Bank Asing dan Campuran	8
Bank Pembangunan Daerah	8
Bank Perkreditan Rakyat	240
Asuransi Jiwa (konvensional)	74
Asuransi Jiwa (Syariah)	5
Asuransi Non Jiwa (Konvensional)	56
Asuransi Non Jiwa (Syariah)	2
Dana Pensiun	9
Perusahaan Pembiayaan	168
Modal Ventura	2
Lembaga Penjaminan	3

Sumber/Source : Otoritas Jasa Keuangan, Kantor Regional 2 Jawa Barat

**Tabel 10.1.7 Jumlah Koperasi Aktif Berdasarkan Jenis di Kota Bandung
Table 10.1.7 Number of Active Cooperations by Type in Bandung
Municipality, 2017**

Jenis Koperasi	Jumlah Koperasi Aktif (Unit)		Jumlah Anggota (Orang)	
	2016	2017	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Koperasi Konsumsi	1 215	1 223	427 633	427 693
Koperasi Produksi	87	65	6 939	6 939
KSP	124	126	17 535	17 876
Koperasi Jasa	287	291	17 182	17 182
Koperasi Pemasaran	52	52	9 313	9 313
KUD	2	2	2 205	2 205
KSU	729	724	49 075	49 075
Koppontren	63	63	23 496	23 496
Kop. Sekunder	6	6	215	215

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Bandung

Tabel 10.1.8 Penanaman Modal di Kota Bandung, 2017
Table Invesment in Bandung Mubicipality, 2017

Realisasi Investasi (1)	Jumlah LKPM (2)	Tenaga Kerja (3)	Jumlah SIUP	Jumlah Investasi (4)
Data LKPM	309	2 552	-	2 077 222 156 525
Data Non LKPM	-	-	2 266	10 623 242 413 023
JUMLAH	309	2 552	2 266	12 700 464 569 548

Sumber /Source : Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu Kota Bandung

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Bandung, 2017
Table 10.2.1 Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Bandung Municipality, 2017

Bulan Month	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	142,93	128,92	118,30	105,30
Februari/February	142,95	130,14	119,00	105,47
Maret/March	142,32	130,20	119,22	105,61
April/April	140,83	130,93	119,75	105,68
Mei/May	142,81	131,13	120,29	105,85
Juni/June	143,61	132,25	120,37	106,84
Juli/July	141,92	134,43	120,32	106,91
Agustus/August	140,13	135,39	120,34	106,99
September/September	139,61	135,87	120,32	107,37
Okttober/October	139,17	135,83	120,36	107,49
November/November	140,07	136,94	120,61	107,47
Desember/December	142,29	137,56	120,46	107,94

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.1

Bulan Month	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	122,23	117,27	131,36	125,89
Februari/ <i>February</i>	122,37	117,44	131,60	126,37
Maret/ <i>March</i>	122,37	117,44	131,61	126,35
April/ <i>April</i>	123,01	117,48	132,10	126,48
Mei/ <i>May</i>	123,01	117,47	132,32	127,08
Juni/ <i>June</i>	123,19	117,47	137,31	128,34
Juli/ <i>July</i>	123,16	117,47	135,06	127,99
Agustus/ <i>August</i>	123,29	120,71	134,80	128,07
September/ <i>September</i>	123,63	122,22	134,80	128,21
Oktober/ <i>October</i>	124,41	122,54	134,60	128,17
November/ <i>November</i>	124,75	123,25	134,68	128,67
Desember/ <i>December</i>	124,62	123,52	137,34	129,61

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Tabel 10.2.2 Laju Inflasi Kota Bandung Menurut Bulan Dan Kelompok Pengeluaran Kota Bandung, 2017
Table
Inflation Rate By Month Group And Expenditure Of Bandung Municipality, 2017

BULAN MONTH	KELOMPOK PENGELOUARAN			
	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi <i>Food</i>	Perumahan <i>Housing</i>	Sandang <i>Clothing</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / <i>January</i>	-0,20	0,38	0,33	0,09
2. Pebruari / <i>February</i>	0,01	0,95	0,59	0,16
3. Maret / <i>March</i>	-0,44	0,05	0,18	0,13
4. April / <i>April</i>	-1,05	0,56	0,44	0,07
5. Mei / <i>May</i>	1,41	0,15	0,45	0,16
6. Juni / <i>June</i>	0,56	0,85	0,07	0,94
7. Juli / <i>July</i>	-1,18	1,65	-0,04	0,07
8. Agustus / <i>August</i>	-1,26	0,71	0,02	0,07
9. September / <i>September</i>	-0,37	0,35	-0,02	0,36
10. Oktober / <i>October</i>	-0,32	-0,03	0,03	0,11
11. November / <i>November</i>	0,65	0,82	0,21	-0,02
12. Desember / <i>December</i>	1,58	0,45	-0,12	0,44

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.2

BULAN MONTH	KELOMPOK PENGELOUARAN			
	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Transportasi & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	U m u m <i>General Inflation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / <i>January</i>	0,13	0,00	2,04	0,49
2. Februari / <i>February</i>	0,11	0,14	0,18	0,38
3. Maret / <i>March</i>	0,00	0,00	0,01	-0,02
4. April / <i>April</i>	0,52	0,03	0,37	0,10
5. Mei / <i>May</i>	0,00	-0,01	0,17	0,47
6. Juni / <i>June</i>	0,15	0,00	3,77	0,99
7. Juli / <i>July</i>	-0,02	0,00	-1,64	-0,27
8. Agustus / <i>August</i>	0,11	2,76	-0,19	0,06
9. September / <i>September</i>	0,28	1,25	0,00	0,11
10. Oktober / <i>October</i>	0,63	0,26	-0,15	-0,03
11. November / <i>November</i>	0,27	0,58	0,06	0,39
12. Desember / <i>December</i>	-0,10	0,22	1,98	0,73

Sumber/Source : BPS Kota Bandung

Tabel**10.2.3****Laju Inflasi Kota Bandung, 2017***Bandung Municipality Inflation Rate In 2017*

KELOMPOK PENGELOUARAN <i>GROUP OF EXPENDITURE</i>	LAJU INFLASI <i>INFLATION RATE</i> (%)
(1)	(2)
1. Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	-0,65
2. Makanan Jadi, Rokok dan tembakau <i>Food, Cigarette & Tobaco</i>	7,11
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, ElectriMunicipality, & Gas</i>	2,16
4. Sandang <i>Clothing</i>	2,59
5. Kesehatan <i>Health</i>	2,09
6. Pendidikan <i>Education, Recreation & Sport</i>	5,33
7. Transport dan Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	6,69
8. Umum <i>General Inflation</i>	3,46

Sumber/Source : BPS Kota Bandung

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally blank

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

11



Beras masih merupakan pengeluaran terbesar makanan di semua golongan pengeluaran



Perumahan dan fasilitas rumah tangga masih merupakan pengeluaran terbesar non makanan di semua golongan pengeluaran

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally blank

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. *Per capita Average Expenditure* is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

ULASAN	DESCRIPTION
Berdasarkan kelompok pengeluaran, lebih dari 40% penduduk kota Bandung termasuk ke dalam penduduk berpengeluaran di atas 1 juta rupiah per bulan. Pengeluaran per kapita terkecil untuk penduduk kota Bandung adalah Rp 200.000 – 299.999 yang mencakup 1,68% dari penduduk.	<i>By expenditure group, more than 40% of the population of Bandung Municipality is above 1 million rupiah per month. The smallest expenditure per capita in Bandung Municipality is around Rp 200,000-299,999 that covers 1.68% of the population.</i>
Total pengeluaran per kapita per bulan di Kota Bandung adalah sebesar Rp 1.433.908,00 yang terdiri dari pengeluaran makanan sebesar Rp 536.438,00 dan pengeluaran non makanan sebesar Rp 897.469,00	<i>Total expenditure per capita per month in the Municipality of Bandung is Rp 1,433,908.00 which consists of Rp 536,438.00 of expenditure of food and Rp 897,469.00 of non food expenditure.</i>

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.1 Pengeluaran Makanan Per Kapita Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rupiah) di Kota Bandung, 2017
Expenditure Per Capita of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Bandung Municipality, 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Padi-padian	Umbi - umbian	Ikan	Daging	Telur dan Susu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
< 150 000	-	-	-	-	-
150 000–199 999	28 152	576	5 830	1 151	11 889
200 000–299 999	29 636	1 018	5 002	4 319	12 929
300 000–499 999	31 669	2 711	14 407	13 712	14 267
500 000–749 999	35 998	3 318	17 924	23 043	20 651
750 000–999 999	45 989	4 947	21 474	25 964	25 276
1 000 000–1 499 999	52 560	5 835	29 569	41 413	35 762
1 500 000+	59 527	8 165	53 205	80 145	71 052

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Lanjutan Tabel 11.1

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Sayur-sayuran	Kacang-kacangan	Buah-buahan	Minyak dan Lemak	Bahan Minuman
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
< 150 000	-	-	-	-	-
150 000–199 999	11 641	6 471	-	2 452	11 677
200 000–299 999	10 637	6 042	3 764	3 577	6 741
300 000–499 999	14 282	6 395	5 522	5 308	8 869
500 000–749 999	23 364	10 382	12 637	7 215	11 868
750 000–999 999	31 732	13 916	16 046	9 280	14 561
1 000 000–1 499 999	39 723	14 623	25 743	11 583	19 267
1 500 000+	58 994	19 767	56 328	16 341	27 614
Rata-rata per kapita					

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Lanjutan Tabel 11.1

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Bumbu-bumbu-an	Konsum-si Lainnya	Makanan dan Minum-an jadi	Temba-kau dan Sirih	Jumlah
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	
< 150 000	-	-	-	-	-
150 000–199 999	2 810	4 076	36 595	15 781	139 100
200 000–299 999	2 582	7 404	47 201	31 810	172 661
300 000–499 999	4 823	6 300	72 479	41 360	242 105
500 000–749 999	6 571	8 639	127 115	40 463	349 187
750 000–999 999	9 885	10 788	169 716	57 283	456 858
1 000 000–1 499 999	11 323	16 173	262 658	97 259	663 491
1 500 000+	17 130	21 343	497 311	109 564	1 096 486

Sumber /Source : Pola Konsumsi Penduduk Jawa Barat 2017

Tabel 11.2 Pengeluaran Non Makanan Per Kapita Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rupiah) di Kota Bandung, 2017

Expenditure Per Capita of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Bandung Municipality, 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
< 150 000	-	-	-	-
150 000–199 999	45 284	10 013	3 258	162
200 000–299 999	57 513	27 800	5 472	1 209
300 000–499 999	96 207	43 917	11 218	2 561
500 000–749 999	161 387	68 152	17 825	9 386
750 000–999 999	219 434	118 691	26 703	12 873
1 000 000–1 499 999	310 275	127 453	34 787	41 131
1 500 000+	862 162	520 760	81 348	240 978

Ket : 1 Perumahan dan Fasilitas Rumah tangga

2 Barang dan Jasa

3 Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala

4 Barang-barang yang Tahan Lama

5 Pajak dan Asuransi

6 Keperluan Pesta dan Upacara

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Lanjutan Tabel 11.2

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	5	6	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
< 150 000	-	-	-
150 000–199 999	658	-	198 476
200 000–299 999	4 410	878	269 943
300 000–499 999	6 547	2 635	405 190
500 000–749 999	11 699	2 107	619 742
750 000–999 999	20 645	6 829	862 032
1 000 000–1 499 999	28 162	15 982	1 221 281
1 500 000+	99 538	92 171	2 993 442

Sumber /Source : Pola Konsumsi Penduduk Jawa Barat 2017

Ket : 1 Perumahan dan Fasilitas Rumah tangga

- 2 Barang dan Jasa
- 3 Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala
- 4 Barang-barang yang Tahan Lama
- 5 Pajak dan Asuransi
- 6 Keperluan Pesta dan Upacara

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally blank



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally blank

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi)

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and*

menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles;*

Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.	<i>Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.</i>
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.	4. <i>GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.</i>
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga	5. <i>Household consumption</i>

tingga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) ScarMunicipality, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) ScarMunicipality, that there is a scarMunicipality/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by*

tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu

government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year

tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaianya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Katagori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor merupakan katagori dengan kontribusi terbesar pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Bandung tahun 2017, yaitu sebesar 26,56%. Katagori Industri Pengolahan merupakan katagori yang memberikan kontribusi terbesar kedua pada PDRB yaitu sebesar 19,33%.</p>	<p><i>The catagory of wholesale and Retail; Repair of Cars and Motorcycles is the category with the largest contribution to the Gross Regional Domestic Product (GRDP) in Bandung in 2017, which amounted to 26.56%. Manufacturing category is the category that provides the second largest contribution in the GDP is 19.33%.</i></p>
<p>Pertumbuhan kedua katagori tersebut menunjukkan kinerja yang berbeda jika dibandingkan dengan tahun 2016. Pada tahun 2016, katagori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan sepeda mencapai 7,26% lalu menjadi 6,37% pada tahun 2017. Ini menunjukkan adanya perlambatan di sektor tersebut. Sedangkan katagori sektor Industri Pengolahan dari 4,01 di tahun 2016 meningkat menjadi 4,53% pada tahun 2017.</p>	<p><i>The growth of the two categories shows a different performance when compared to 2016. In 2016, the categories of Wholesale and Retail Trade; Car and bicycle repair reached 7.26% and then to 6.37% in 2017. This shows a slowdown in the sector. While the category of the Manufacturing Industry sector from 4.01 in 2016 increased to 4.53% in 2017.</i></p>
<p>Laju pertumbuhan ekonomi Kota Bandung tahun 2017 adalah sebesar 7,21%. Ini menunjukkan adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,58% jika dibandingkan dengan tahun 2016.</p>	<p><i>The economic growth rate of Bandung amounted to 7.21%. It shows a slowdown by 0.58% when compared to 2016.</i></p>

Tabel 12.1 **Nilai Produk Domestik Regional Bruto Kota Bandung Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2015-2017 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Gross Domestic Regional Product Value Of Bandung Municipality At Current Market Price 2015-2017 (In Million Rupiahs)

	KATEGORI CATAGORY (1)	2015	2016 ^x (3)	2017 ^{xx} (4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	266 413,5	258 769,1	286 222,0
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0	0	0
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	40 314 207,9	43 335 237,9	46 404 982,7
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	168 553,2	201 844,3	237 643,9
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	362 908,5	409 965,2	448 010,0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	17 632 271,56	19 244 245,34	21 275 805,3
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	53 770 990,7	58 434 424,9	63 777 426,9
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	20 837 641,5	24 390 913,0	27 395 577,9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8 925 149,9	10 282 633,55	11 761 828,9
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	18 197 267,5	21 064 357,8	24 270 353,1

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 12.1

Continued Table 12.1

KATEGORI CATAGORY		2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	11 181 554,0	12 613 090,39	14 145 708,6
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2 275 164,8	2 410 798,9	2 639 101,5
M,	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 480 912,31	1 636 892,0	1 830 372,7
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5 521 871,65	5 806 555,4	6 426 695,6
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6 305 998,4	6 973 897,0	7 964 887,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2 012 776,14	2 322 079,5	2 590 047,5
R,	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6 520 703,0	7 477 9353	8 654 962,3
T,				
U				
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		195 774 384,6	216 863 639,6	240 109 626,7

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Bandung

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Kota Bandung Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2015-2017 (Dalam Jutaan Rupiah)

Gross Domestic Regional Product Of Bandung Municipality 2015-2017 At Constant Market Price 2010 (In Million Rupiahs)

	KATEGORI CATAGORY	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
		(1)	(2)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	184 106,2	176 341,0	188 927,7
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0	0	0
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	31 968 181,2	33 249 092,6	34 753 930,2
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	150 726,8	160 823,1	165 364,0
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	269 975,2	279 883,2	278 409,9
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	13 224 753,4	14 141 570,3	15 238 956,1
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	43 307 804,3	46 451 124,9	49 410 000,1
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	11 498 477,2	12 618 047,7	13 331 526,3
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7 091 232,1	7 900 173,6	8 715 422,0
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	16 244 007,58	18 774 381,7	21 245 090,4
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7 772 481,69	8 429 764,7	8 994 224,7

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 12.2

Continued Table 12.2

	KATEGORI CATAGORY	2015^r	2016^x	2017^{xx}
		(1)	(2)	(3)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1 956 856,3	2 041 429,6	2 188 004,2
M,	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 122 114,3	1 217 219,6	1 334 194,4
N				
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4 063 849,1	4 103 285,7	4 135 291,3
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4 389 017,3	4 734 862,0	5 157 685,1
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 422 891,2	1 564 364,8	1 707 984,0
R,	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4 913 905,0	5 385 467,5	6 006 950,5
T,				
U				
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		149 580 378,9	161 227 832,0	172 851 960,8

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Bandung

Tabel 12.3 Distribusi Persentase PDRB Kota Bandung Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2015-2017 (Persen)

Percentage of Gross Domestic Regional Product Of Bandung Municipality 2015-2017 At Current Market Price 2010 (Percent)

	KATEGORI CATAGORY	2015 ^r	2016 ^x	2017 ^{xx}
		(1)	(2)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	0,14	0,12	0,12
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0	0	0
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	20,59	19,98	19,33
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,09	0,09	0,10
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,19	0,19	0,19
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,01	8,87	8,86
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	27,47	26,95	26,56
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	10,64	11,25	11,41
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,56	4,74	4,90
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,30	9,71	10,11
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,71	5,82	5,89

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 12.3

Continued Table 12.3

	KATEGORI CATAGORY	2015^r	2016^x	2017^{xx}
		(1)	(2)	(3)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,16	1,11	1,10
M,	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,76	0,75	0,76
N	<i>Business Activities</i>			
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,82	2,68	2,68
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,22	3,22	3,32
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,03	1,07	1,08
R,	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,33	3,45	3,60
S,				
T,				
U				
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		100	100	100

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Bandung

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan PDRB Kota Bandung Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2015-2017 (Persen)

Growth Rate of Gross Domestic Regional Product Of Bandung Municipality 2015-2017 At Constant Market Price 2010 (Percent)

KATEGORI CATAGORY	2015 ^r	2016 ^x		2017 ^{xx}
		(1)	(2)	(3)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	1,73	- 4,22		7,14
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0	0		0
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,94	4,01		4,53
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,55	6,70		2,82
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	3,51	3,67		- 0,53
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,86	6,93		7,76
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,17	7,26		6,37
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	11,47	9,74		5,65
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,23	11,41		10,32
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	16,47	15,58		13,16
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,18	8,46		6,70

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 12.4

Continued Table 12.4

	KATEGORI CATAGORY	2015 ^r	2016 ^x	2017 ^{xx}
		(1)	(2)	(3)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,06	4,32	7,18
M,	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,94	8,48	9,61
N				
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,03	0,97	0,78
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,73	7,88	8,93
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	11,65	9,94	9,18
R,	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,76	9,60	11,54
S,				
T,				
U				
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		7,64	7,79	7,21

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Bandung

Tabel 12.5 **Produk Domestik Regional Bruto Kota Bandung Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran Tahun 2015-2017 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Gross Domestic Regional Product Value Of Bandung Municipality At Current Market Price By Expenditure 2015-2017 (In Million Rupiahs)

	KATEGORI CATAGORY (1)	2015	2016 ^x (3)	2017 ^{xx} (4)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	114 874 345	127 374 241	141 574 747
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1 085 304	1 184 501	1 287 858
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	24 249 179	26 647 800	28 083 379
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	56 923 421	61 902 430	68 437 293
5	Perubahan Inventori	8 214 452	8 333 116	8 797 430
6	Net Ekspor Impor Antar Daerah	-9 572 318	- 8 578 449	8 071 079

Sumber/ Source : BPS Kota Bandung

REGIONAL INCOME

Tabel 12.6 Produk Domestik Regional Bruto Kota Bandung Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran Tahun 2015-2017 (Dalam Jutaan Rupiah)
Table

Gross Domestic Regional Product Value Of Bandung Municipality At Constant Price By Expenditure 2015-2017 (In Million Rupiahs)

	KATEGORI CATAGORY (1)	2015	2016 ^x (3)	2017 ^{xx} (4)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	86 641 770	93 431 009	100 092 371
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	869 345	922 462	968 769
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	16 521 313	17 271 786	17 752 593
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	43 638 122	46 723 717	50 336 806
5	Perubahan Inventori	6 579 052	6 373 884	6 796 702
6	Net Ekspor Impor Antar Daerah	-4 669 223	- 3 495 026	-2 795 280

Sumber/ Source : BPS Kota Bandung

Tabel
*Table***12.7**

Distribusi Persentase PDRB Kota Bandung Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran Tahun 2015-2017 (Persen)

Percentage of Gross Domestic Regional Product Of Bandung Municipality 2015-2017 At Current Market Price By expenditure 2010 (Percent)

	KATEGORI CATAGORY (1)	2015	2016 ^x (3)	2017 ^{xx} (4)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	58,68	58,73	58,96
2	Pengeluaran Konsumsi LNPR	0,55	0,55	0,54
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	12,39	12,29	11,70
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	29,08	28,54	28,50
5	Perubahan Inventori	4,20	3,84	3,66
6	Net Ekspor Impor Antar Daerah	-4,89	-3,96	-3,36

Sumber/ Source : BPS Kota Bandung

REGIONAL INCOME

Tabel
Table

12.8 PDRB dan PDRB PerkapitaKota Bandung, 2015 - 2017

***Growth Rate of Gross Domestic Regional Product And
Perkapita GRDP Of Bandung Municipality 2015-2017***

Uraian	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)
Nilai PDRB (Juta Rupiah) <i>GRDP (Million rupiahs)</i>			
ADHB / at current price	195 774 384,6	216 863 639,6	240 109,626,7
ADHK / at 2010 constant price	149 580 378,9	161 227 832,0	172 851 960,8
PDRB per Capita (Juta Rupiah) / <i>Perkapita GRDP (Million Rupiahs)</i>			
ADHB / at current price	78,89	87,07	96,12
ADHK / at 2010 constant price	60,28	64,73	69,20
Pertumbuhan PDRB per kapita ADHK 2010 <i>Growth Of Per Capita GRDP At 2010 Constant Price</i>	7,18	7,39	6,90
Jumlah Penduduk (ribu orang) <i>Population (Thousand People)</i>	2 481,47	2 490,62	2 497,94
Pertumbuhan Jumlah Penduduk (persen)/ <i>Population Growth (percent)</i>	0,43	0,37	0,29

Sumber/ Source : BPS Kota Bandung



Kota Bandung dibanding
kota/kab lain di Jawa Barat



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally blank

ULASAN

Kota Bandung merupakan wilayah dengan penduduk terbesar keenam di Jawa Barat setelah Kabupaten Bogor, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, dan Kabupaten Garut

Dalam wilayah Bandung Raya, jumlah penduduk Kota Bandung merupakan wilayah dengan penduduk terpadat kedua setelah Kabupaten Bandung

IPM Kota Bandung merupakan IPM tertinggi di wilayah Jawa Barat. Demikian pula dengan laju pertumbuhan ekonominya. Kota Bandung memiliki pertumbuhan ekonomi paling tinggi di wilayah Bandung Raya.

TECHNICAL NOTES

When compared with the districts / cities in Jawa Barat Province, Bandung Municipality is the sixth population number in West Java after the Bogor Regency, Bandung Regency, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, and Garut Regency.

In Bandung area, the population of bandung is the second most populous region with a population after bandung Regency

HDI of Bandung Municipality is the hisghest HDI in Jawa Barat area. So does the economic growth rate. The economic growth rate odf Bandung Municipality in 2017 is the highest in Bandung area.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally blank

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Di Jawa Barat , 2013 - 2017

Population by Regency/Municipality in JawaBarat Province (thousand), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipal ity	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten					
Bogor	5 202 097	5 331 149	5 459 668	5 587 390	5 715 009
Sukabumi	2 408 417	2 422 113	2 434 221	2 444 616	2 453 498
Cianjur	2 225 313	2 235 418	2 243 904	2 250 977	2 256 589
Bandung	3 405 475	3 470 393	3 534 114	3 596 623	3 657 601
Garut	2 502 410	2 526 186	2 548 723	2 569 505	2 588 839
Tasikmalaya	1 720 123	1 728 587	1 735 998	1 742 276	1 747 318
Ciamis	1 155 471	1 162 102	1 168 682	1 175 389	1 181 981
Kuningan	1 042 789	1 049 084	1 055 417	1 061 886	1 068 201
Cirebon	2 093 075	2 109 588	2 126 179	2 142 999	2 159 577
Majalengka	1 170 505	1 176 313	1 182 109	1 188 004	1 193 725
Sumedang	1 125 125	1 131 516	1 137 273	1 142 097	1 146 435
Indramayu	1 672 683	1 682 022	1 691 386	1 700 815	1 709 994
Subang	1 496 886	1 513 093	1 529 388	1 546 000	1 562 509
Purwakarta	898 001	910 007	921 598	932 701	943 337
Karawang	2 225 383	2 250 120	2 273 579	2 295 778	2 316 489
Bekasi	3 002 112	3 122 698	3 246 013	3 371 691	3 500 023
Bandung Barat	1 588 781	1 609 512	1 629 423	1 648 387	1 666 510
Pangandaran	386 129	388 320	390 483	392 817	395 098
Kota					
Bogor	1 013 019	1 030 720	1 047 922	1 064 687	1 081 009
Sukabumi	311 822	315 001	318 117	321 097	323 788
Bandung	2 458 503	2 470 802	2 481 469	2 490 622	2 497 938
Cirebon	301 728	304 584	307 494	310 486	313 325
Bekasi	2 570 397	2 642 508	2 714 825	2 787 205	2 859 630
Depok	1 962 182	2 033 508	2 106 102	2 179 813	2 254 513
Cimahi	570 991	579 015	586 580	594 021	601 099
Tasikmalaya	651 676	654 794	657 477	659 606	661 404
Bandar	179 706	180 515	181 425	181 901	182,388
Jawa Barat	45 340 799	46 029 668	46 709 569	47 379 389	48 037 827

Sumber/Source : www.jabar.bps.go.id

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.2 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota Di Jawa Barat (Ribu), 2013 - 2017
Table 13.2 Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in JawaBarat Province (thousand), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013 (1)	2014 (2)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)
Kabupaten					
Bogor	66,74	67,36	67,77	68,32	69,13
Sukabumi	63,63	64,07	64,44	65,13	65,49
Cianjur	61,68	62,08	62,42	62,92	63,70
Bandung	68,58	69,06	70,05	70,69	71,02
Garut	61,67	62,23	63,21	63,64	64,52
Tasikmalaya	62,4	62,79	63,17	63,57	64,14
Ciamis	67,2	67,64	68,02	68,45	68,87
Kuningan	66,16	66,63	67,19	67,51	67,78
Cirebon	65,06	65,53	66,07	66,70	67,39
Majalengka	63,71	64,07	64,75	65,25	65,92
Sumedang	68,47	68,76	69,29	69,45	70,07
Indramayu	62,98	63,55	64,36	64,78	65,58
Subang	65,48	65,8	66,52	67,14	67,73
Purwakarta	67,09	67,32	67,84	68,56	69,28
Karawang	66,61	67,08	67,66	68,19	69,17
Bekasi	70,09	70,51	71,19	71,83	72,63
Bandung Barat	63,93	64,27	65,23	65,81	66,63
Pangandaran	64,73	65,29	65,62	65,79	66,60
Kota					
Bogor	72,86	73,1	73,65	74,50	75,16
Sukabumi	70,81	71,19	71,84	72,33	73,03
Bandung	78,55	78,98	79,67	80,13	80,31
Cirebon	72,27	72,93	73,34	73,70	74,00
Bekasi	78,63	78,84	79,63	79,95	80,30
Depok	78,27	78,58	79,11	79,60	79,83
Cimahi	75,85	76,06	76,42	76,69	76,95
Tasikmalaya	68,63	69,04	69,99	70,58	71,51
Banjar	68,01	68,34	69,31	70,09	70,79
Jawa Barat	68,25	68,8	69,5	70,05	70,69

Sumber/Source : www.jabar.bps.go.id

Tabel 13.3 LPE Wilayah Bandung Raya Dan Provinsi Jawa Barat Termasuk Migas , 2013 – 2017 (Persen)
Economic Growth Rate By Regency/Municipality Around Bandung And Jawa Barat Province, 2013–2017, (Percent)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(4)
Kota Bandung	7,84	7,72	7,64	7,79	7,21
Kabupaten Bandung	5,92	5,91	5,89	6,34	6,17
Kabupaten Sumedang	4,84	4,71	5,25	5,70	6,23
Kabupaten Bandung Barat	5,94	5,79	5,03	5,65	5,21
Kota Cimahi	5,65	5,49	5,43	5,62	5,36
Provinsi Jawa Barat	6,33	5,09	5,04	5,67	5,29

Sumber : PDRB Kota Bandung Menurut Lapangan Usaha 2012 - 2017

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.4 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Barat, 2017
Poverty Line and Number of Poor People in Bandung Municipality, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>	
		Jumlah (000) <i>Total (000)</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
Bogor	337 550	487,28	8,57
Sukabumi	284 603	197,12	8,04
Cianjur	320 390	257,41	11,41
Bandung	310 569	268,02	7,36
Garut	267 252	291,24	11,27
Tasikmalaya	284 462	189,35	10,84
Ciamis	334 038	96,76	8,2
Kuningan	302 061	141,55	13,27
Cirebon	346 240	279,55	12,97
Majalengka	409 559	150,26	12,6
Sumedang	307 394	120,63	10,53
Indramayu	413 857	233,38	13,67
Subang	316 317	167,79	10,77
Purwakarta	325 607	85,25	9,06
Karawang	408 579	236,84	10,25
Bekasi	434 112	163,95	4,73
Bandung Barat	309 304	190,89	11,49
Pangandaran	342 672	39,46	10
Kota			
Bogor	450 078	76,53	7,11
Sukabumi	470 133	27,41	8,48
Bandung	420 579	103,98	4,17
Cirebon	392 725	30,19	9,66
Bekasi	544 534	136,01	4,79
Depok	556 470	52,34	2,34
Cimahi	433 759	34,53	5,76
Tasikmalaya	416 837	97,85	14,8
Banjar	305 603	12,87	7,06
Jawa Barat	344 427	4 168,44	8,71

Sumber/Source: <https://www.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

https://bandungkota.bps.go.id
https://bandungkota.bps.go.id



BADAN PUSAT STATISTIK

KOTA BANDUNG

Statistics of Bandung Municipality

JL. Jendral Gatot Subroto No. 93 Bandung 40273

Telp/Fax: (022) 7305091

Homepage: <http://www.bandungkota.bps.go.id>

Email: bps3273@bps.go.id